

**PERSEPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
MARET 2024**

**PERSEPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Mia Aminatuz Zuhria
NIM : 204101010001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
MARET 2024**

**PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER TERHADAP
PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Mia Aminatuz Zuhria
NIM : 204101010001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


Dr. Akhsin Ridho. M. Pd. I
NIP. 198303212015031002

**PERSEPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 22 Maret 2024

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 1975508082003122003

Sekretaris


Mudrikah, M.Pd.
NIP. 199211222019032012

Anggota :

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I

2. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

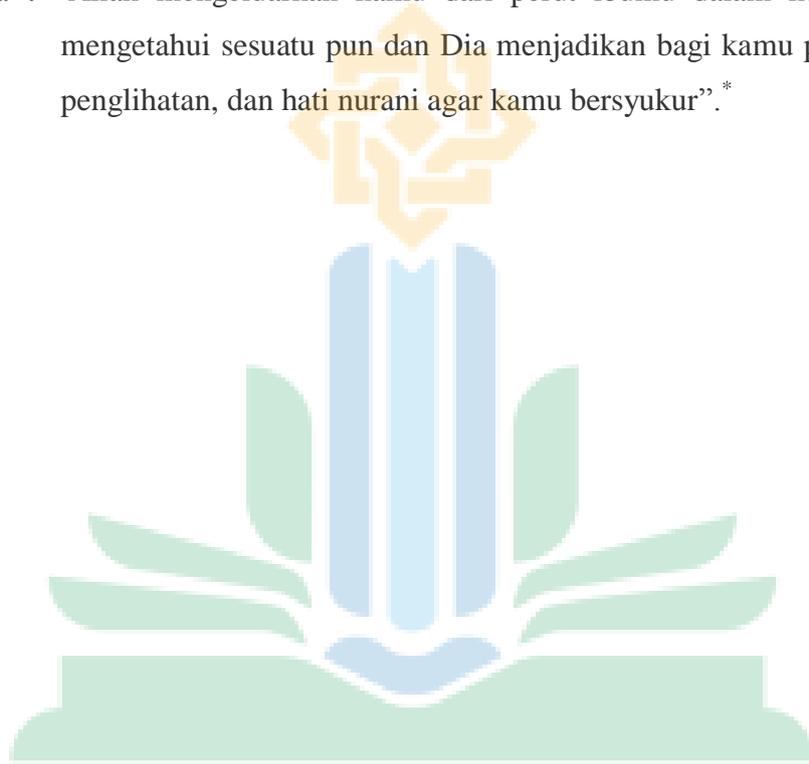


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.*



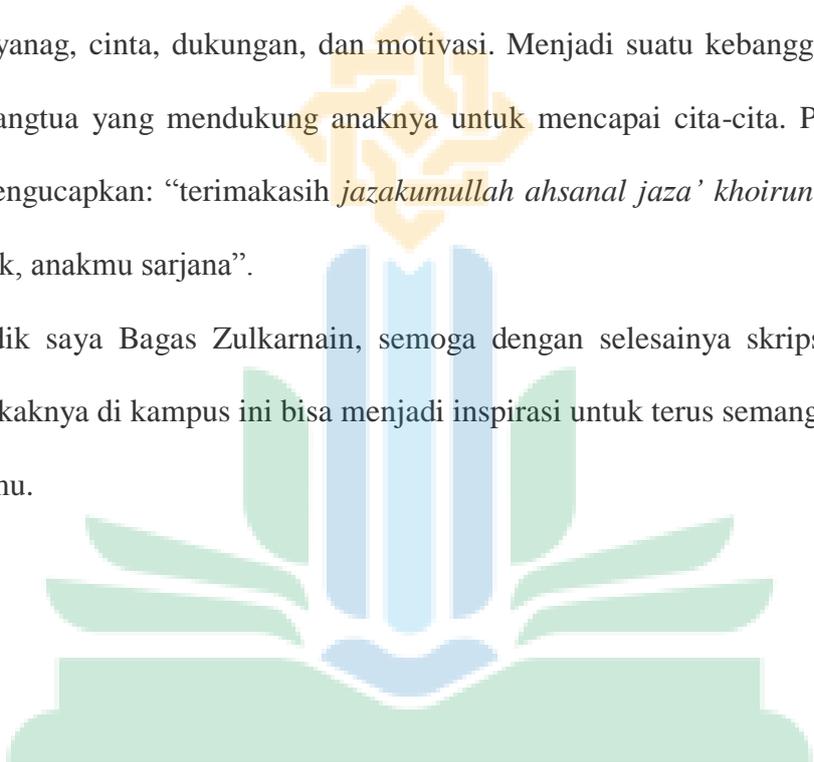
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, "Al-Qur'an Al-Quddus" (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, n.d.), 247.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu Ibu Siti Sukaikah dan Bapak Slamet Sustoro yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya. Selalu memberikan kasih sayanag, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Penulis ingin mengucapkan: “terimakasih *jazakumullah ahsanal jaza' khoirun katsir*. Pak, buk, anakmu sarjana”.
2. Adik saya Bagas Zulkarnain, semoga dengan selesainya skripsi dan studi kakaknya di kampus ini bisa menjadi inspirasi untuk terus semangat menuntut ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas saya sebagai mahasiswa selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah Menyusun konsep petunjuk teknis dibidang Akademik khususnya dalam penyelenggaraan program asistensi mengajar.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah senantiasa memberikan arahan dan motivasi yang sangat membangun bagi mahasiswanya.
5. Bapak Dr. Akhsin Ridho, M, Pd. I. selaku dosen pembimbing skripsi dalam menyusun skripsi yang memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi selama menyusun skripsi.
6. Bapak H. Khairul Umam, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan segala pengalaman dan juga keilmuannya kepada penulis sehingga proses pengerjaan skripsi dapat terselesaikan dengan lancar.
7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang turut serta dalam memberikan motivasi, dukungan, dan doanya sehingga dapat membantu kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

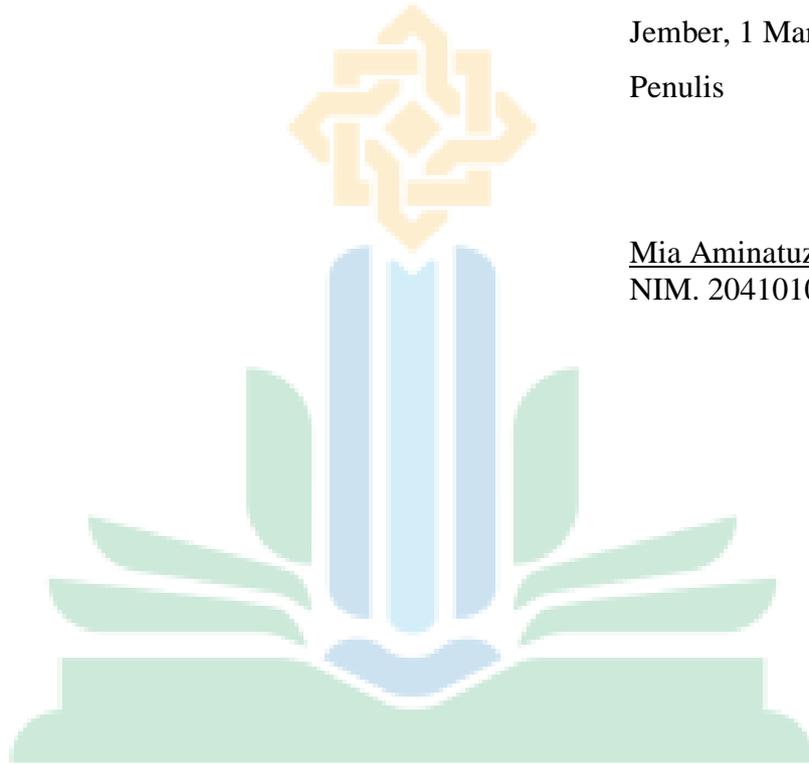
Semoga semua upaya yang telah dilakukan oleh semua pihak dapat dianggap sebagai perbuatan baik yang diterima oleh Allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk meningkatkan kualitasnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Jember, 1 Maret 2024

Penulis

Mia Aminatuz Zuhria
NIM. 204101010001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Mia Aminatuz Zuhria, 2024 : *Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023*

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, pelaksanaan, program, asistensi mengajar.

Asistensi Mengajar merupakan program kurikulum merdeka yang paling mendasar sebagai media pengembangan kreativitas, kapasitas, kemandirian, melalui pengalaman riil di lapangan berupa aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di satuan pendidikan satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah maupun atas.

Rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini berdasarkan pada teori persepsi Robbins tentang penerimaan dan evaluasi. Dalam hal ini untuk mengukur (1) bagaimana persepsi penerimaan, (2) evaluasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semester Genap Tahun Akademik tahun 2022/2023.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif menggunakan pendekatan *cross-sectional*. menggunakan angket/kuesioner pada responden yang sudah ditentukan. Guna mengidentifikasinya, diperoleh dari nilai *mean*, *median*, dan *modus* sebagai langkah analisis data. Penelitian ini melibatkan satu variabel dengan populasi dan sampel sebanyak 58 responden, yang dipilih menggunakan metode sampling total atau sensus.

Berdasarkan hasil penyebaran angket, persepsi terhadap penilaian dan evaluasi program asistensi mengajar diperoleh data: (1). Tingkat persepsi penerimaan rata-rata sebesar 3,46 yang berarti mahasiswa program asistensi mengajar menilai kegiatan program tersebut positif: (2). Persepsi evaluasi rata-rata sebesar 4,02 yang berarti mahasiswa program asistensi mengajar menilai kegiatan program tersebut positif. Dari analisis data yang dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akhir untuk seluruh data adalah $119,28 : 32 = 3,72$. Nilai ini ada dalam rentang skala 3,43 – 4,23, yang menunjukkan kategori positif. Berdasarkan hasil pengolahan data ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar pada semester genap tahun akademik 2022/2023.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Peneliti	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
D. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	64
1. Lokasi Penelitian.....	64
2. Gambaran Umum Responden	64
B. Penyajian Data.....	71
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan.....	114
BAB V PENUTUP	141
A. SIMPULAN	141
B. SARAN	142
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

\

DAFTAR TABEL

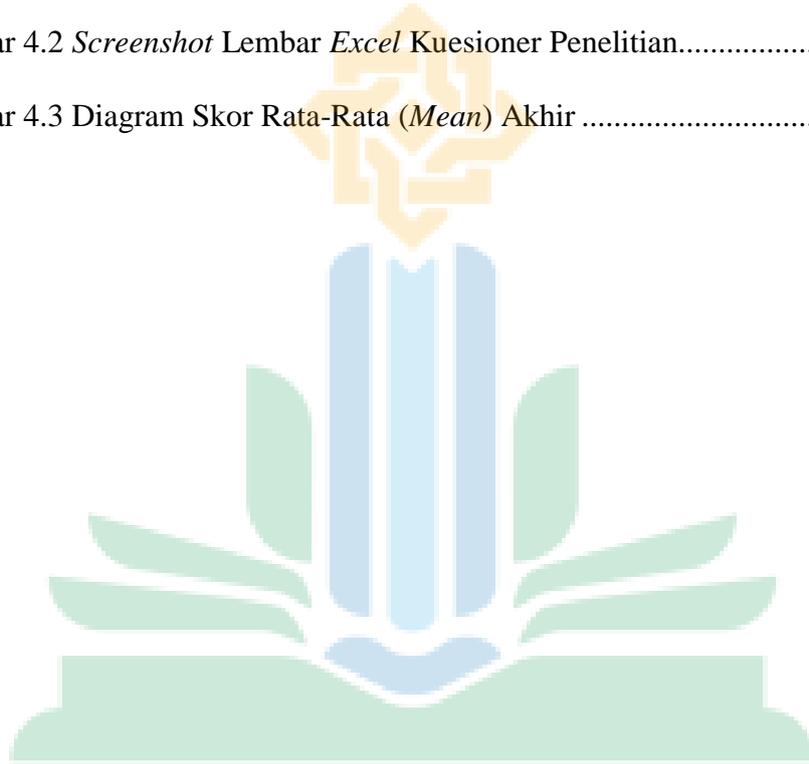
Tabel 1.1 Indikator Variabel	11
Tabel 1.2 Operasional Variabel.....	11
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Tahapan Proses Terbentuknya Persepsi	33
Tabel 2.3 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi PAI	44
Tabel 2.4 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi PBA	44
Tabel 2.5 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi MPI	45
Tabel 2.6 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi TBI	46
Tabel 2.7 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi PGMI	46
Tabel 2.8 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi PIAUD	47
Tabel 2.9 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi Tadris IPA	48
Tabel 2.10 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi Tadris IPS	49
Tabel 2.11 Konversi Nilai dan Tagihan Prodi Tadris Biologi	50
Tabel 3.1 Indikator kuesioner	53
Tabel 3.2 Kriteria Indikator Angket.....	61
Tabel 3.3 Skala dan Skor	62
Tabel 4.1 Data Peserta Program Asistensi Mengajar	65
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Program Studi.....	68
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lembaga	70
Tabel 4.5 Pertanyaan Pertama.....	74
Tabel 4.6 Pertanyaan Kedua	75

Tabel 4.7 Pertanyaan Ketiga	76
Tabel 4.8 Pertanyaan Keempat	77
Tabel 4.9 Pertanyaan Kelima	79
Tabel 4.10 Pertanyaan Keenam	80
Tabel 4.11 Pertanyaan Ketujuh	82
Tabel 4.12 Pertanyaan Kedelapan	83
Tabel 4.13 Pertanyaan Kesembilan	84
Tabel 4.14 Pertanyaan Kespuluh	85
Tabel 4.15 Pertanyaan Kesebelas	86
Tabel 4.16 Presentase Persepsi Mahasiswa (pertanyaan terbuka)	88
Tabel 4.17 Pertanyaan Kedua Belas	91
Tebel 4.18 Pertanyaan Ketiga Belas	92
Tebel 4.19 Pertanyaan Keempat Belas	93
Tebel 4.20 Pertanyaan Kelima Belas	94
Tebel 4.21 Pertanyaan Keenam Belas	95
Tebel 4.22 Pertanyaan Ketujuh Belas	97
Tebel 4.23 Pertanyaan Kedelapan Belas	98
Tebel 4.24 Pertanyaan Kesembilan Belas	99
Tebel 4.25 Pertanyaan Kedua Puluh	101
Tebel 4.26 Pertanyaan Kedua Puluh Satu	102
Tebel 4.27 Pertanyaan Kedua Puluh Dua	104
Tebel 4.28 Pertanyaan Kedua Puluh Tiga	105
Tebel 4.29 Pertanyaan Kedua Puluh Empat	106

Tabel 4.30 Pertanyaan Kedua Puluh Lima.....	107
Tabel 4.31 Pertanyaan Kedua Puluh Enam.....	108
Tabel 4.32 Rekapitulasi Pertanyaan.....	110
Tabel 4.33 Daya Tarik Program Asistensi Mengajar	114
Tabel 4.34 Hasil Rekap Daya Tarik Program Asistensi Mengajar	115
Tabel 4.35 Kejelasan Program Asistensi Mengajar	116
Tabel 4.36 Hasil Rekap Kejelasan Program Asistensi Mengajar	117
Tabel 4.37 Efisiensi Program Asistensi Mengajar	119
Tabel 4.38 Hasil Rekap Efisiensi Program Asistensi Mengajar	120
Tabel 4.39 Ketepatan Program Asistensi Mengajar.....	122
Tabel 4.40 Hasil Rekap Ketepatan Program Asistensi Mengajar	124
Tabel 4.41 Stimulasi Program Asistensi Mengajar	125
Tabel 4.42 Hasil Rekap Stimulasi Program Asistensi Mengajar	126
Tabel 4.43 Kebaruan Program Asistensi Mengajar	127
Tabel 4.44 Hasil Rekap Kebaruan Program Asistensi Mengajar	129
Tabel 4.45 Skor Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Rata-rata Indikator Angket.....	130
Tabel 4.46 Nilai Median, Modus, dan Standar Deviasi	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	27
Gambar 3.1 <i>Rating Scale</i>	63
Gambar 4.1 <i>Screenshot</i> Kuesioner Penelitian.....	72
Gambar 4.2 <i>Screenshot</i> Lembar <i>Excel</i> Kuesioner Penelitian.....	73
Gambar 4.3 Diagram Skor Rata-Rata (<i>Mean</i>) Akhir	137



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asistensi mengajar memberikan peluang kepada mahasiswa di bidang pendidikan untuk ikut serta dalam proses pembelajaran dan mendalami pengetahuannya melalui peran sebagai guru, fasilitator, tutor, pelatih, atau pendamping di berbagai program pendidikan di masyarakat¹. Asistensi mengajar membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara merata dan relevan antara pendidikan dasar, menengah, dan tinggi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

Bentuk layanan asistensi mengajar mencakup aspek akademik, penerapan teknologi, administrasi, dan aspek non-akademik sesuai dengan buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka³. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menggambarkan “Pendidikan adalah suatu usaha yang telah terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif mengembangkan kemampuan dirinya sehingga mempunyai keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, juga keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara”.⁴

¹ “Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan – Kampus Merdeka,” diakses 4 November 2023, <https://kampusmerdeka.um.ac.id/index.php/asistensi-mengajar-di-satuan-pendidikan/>.

² Lisda Asiyah Putri et al., “Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Program Asistensi Mengajar Di Sd Inpres 1 Malawei Kota Sorong,” *Abdimas: Papua Journal of Community Service* 5, no. 2 (2023): 43, <https://doi.org/10.33506/pjcs.v5i2.2569>.

³ Nizam, “Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka,” 2020, 14.

⁴ Greynike Putri Astuti dan Tri Susilowati, “Pelaksanaan Literasi dan Numerasi Melalui Asistensi Mengajar di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2022): 978, <https://doi.org/10.54082/jamsi.354>.

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang ditetapkan Kemendikbud, berdasarkan Pasal 15 ayat 1 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 ada 8 jenis yaitu: (1) pertukaran mahasiswa, (2) praktik kerja profesi, (3) asistensi mengajar di satuan pendidikan, (4) riset/penelitian, (5) proyek kemanusiaan, (6) kegiatan wirausaha, (7) studi/proyek independen, dan (8) proyek/membangun desa.⁵

Salah satu aspek krusial dalam proses pendidikan adalah peran pendidik. Pendidik bertanggung jawab secara besar dalam membimbing peserta didik menuju pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Peran pendidik menjadi sangat signifikan dalam konteks pendidikan, tidak hanya dalam menyampaikan pengetahuan di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga di luar lingkungan sekolah dimana mereka diharapkan menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan masyarakat.⁶

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (Pendidik), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup, hal ini sesuai dengan firman Allah didalam Al-Qur'an Surah al-Mujadallah ayat 11:

⁵ Nizam, "Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka," 5.

⁶ Akhsin Ridho, "Korelasi Model Pembelajaran Course Review Horay Dalam Meningkatkan Karakter Siswa," *Ar'rihlah: Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018):78, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=9tbP_d4AAAJ&citation_for_view=9tbP_d4AAAAJ:_FxGoFyzp5QC.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٧﴾

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁷

Dalam Islam, peran pendidik dihargai tinggi seperti yang dinyatakan dalam banyak ayat. Seorang pendidik diberi penghargaan dan kehormatan karena tanggung jawabnya dalam membentuk perilaku siswa menuju kebaikan, mempromosikan akhlak yang mulia, serta mendorong kesalehan kepada Allah SWT.⁸

Terdapat delapan program yang mencakup berbagai kegiatan, termasuk di antaranya kegiatan asistensi mengajar yang diselenggarakan sesuai dengan regulasi Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, baik di dalam maupun di luar Program Studi. Program asistensi mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengalami peran guru selama satu semester yang bertujuan untuk membelajarkan dan melatih kemampuannya dalam mengajar.⁹

⁷ Kudus, “*Al-Qur’an Al-Quddus*,” 542.

⁸ Renaldhy Sugiarto, “*Pola Interaksi Edukatif Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mipa V Sma Bima Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023*” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 2.

⁹ Nizam, “*Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*,” 14.

Penyelenggaraan asistensi mengajar pada satuan pendidikan formal diperkuat oleh partisipasi guru dan dosen pembimbing¹⁰. Program Asistensi Mengajar, sebagai bagian dari inisiatif program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang menonjolkan pembelajaran kolaboratif di berbagai lembaga pendidikan.¹¹ Peran penting Asistensi Mengajar terletak pada pencapaian optimal yang relevan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.¹²

Sedangkan peran mahasiswa pada saat melaksanakan kegiatan asistensi diantaranya membuat perangkat pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk melatih calon guru pada saat proses pembelajaran. Disamping itu mahasiswa memiliki kemampuan lebih dalam bidang pemanfaatan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran.¹³

Namun fenomena yang terjadi mahasiswa program asistensi mengajar Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dilaporkan bahwa ada ketidaksesuaian, diantaranya masih ada guru yang belum menerapkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti di MTsN 2 Jember dan MTsN 1 Jember.

Pelaksanaan program ini melibatkan bimbingan dari dosen dan guru pamong, di mana keberhasilannya diukur dari peningkatan hasil akademis

¹⁰ Anna Mariana Zebua, Syafril Anwar, dan Lailatur Rahmi, "Analisis Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional oleh Mahasiswa Geografi Berdasarkan Persepsi Murid Sekolah Menengah Kebangsaan di Malaysia," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 3756–64, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2547>.

¹¹ Salsabila Ayuning Santi et al., "Stress Akademik pada Mahasiswa Asistensi Mengajar," *Semdikjar* 6, 2023, 1801, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2547>.

¹² Peter Stefanus, Valeria Panatra, dan Maulana Prasetya, "Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang," *Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022*, 2022, 482.

¹³ Pramana Herjati Putra Dionchi et al., "Peran mahasiswa asistensi mengajar Pendidikan Sosiologi dalam kegiatan akademik mata pelajaran Sosiologi di SMAN 3 Kota Malang," *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)* 2, no. 7 (2022): 646–55, <https://doi.org/10.17977/um063v2i7p646-655>.

siswa dan transformasi guru menjadi fasilitator pembelajaran yang adaptif¹⁴ fokusnya pada keterampilan calon guru dalam mengajar di kelas dan kegiatan administrative.¹⁵

Berdasarkan observasi dalam pelaksanaan program asistensi di MTsN 2 Jember, MTsN 1 Jember, MIN 1 Banyuwangi, MAN 2 Kota Probolinggo, MTsN 1 Lumajang, SMAN Ambulu, KB dan TK Daruss Sholah Jember, MAN Buleleng Bali, dan Santiwit Songkhla Thailand, mahasiswa yang ditempatkan pada lembaga tersebut terlibat dalam praktik mengajar untuk mata pelajaran tertentu sesuai dengan program studinya.

Selain itu, mereka juga aktif dalam kegiatan non akademik dan kegiatan administratif, seperti acara pondok romadhon dan pengelolaan perpustakaan.¹⁶ Hasil dari program ini juga meningkatkan empati dan kesadaran sosial mahasiswa terhadap isu-isu masyarakat di sekitarnya, terutama dalam konteks pendidikan, dan juga meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama lintas disiplin ilmu serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah.¹⁷

Proses asistensi mengajar berlangsung tertib, aman, dan lancar, dengan mahasiswa menjalankan tugas mereka secara terarah dan didampingi

¹⁴ Dani Irawan, "Evaluasi Program Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Berbasis Model Kirkpatrick," *Jurnal Teknik Otomotif: Kajian Keilmuan dan Pengajaran* 6, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.17977/um074v6i12022p1-8>.

¹⁵ Irawan, 3.

¹⁶ Nurmaisi, Ilham Azis Hidayatulah, dan Vehtasvili, "Kegiatan Mengajar, Non Mengajar Dan Administrasi Sekolah dalam Mbkm Asistensi Mengajar di Pangkalpinang," *Abdi Kami: Jrnal Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 103–15.

¹⁷ Asiyah Putri et al., "Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Program Asistensi Mengajar Di Sd Inpres 1 Malawei Kota Sorong."

oleh pembimbing lapangan.¹⁸ Meskipun demikian, beberapa fenomena seperti kendala penguasaan materi dan kesulitan menanggapi sikap peserta didik muncul di beberapa lokasi, di antaranya mereka masih kesulitan dalam membuat modul ajar dikarenakan adanya peralihan kurikulum K-13 menjadi kurikulum merdeka.¹⁹ Fenomena-fenomena yang terjadi dievaluasi dan diperbaiki oleh semua pihak terkait, khususnya guru pamong dan dosen pembimbingnya, untuk mengambil pembelajaran guna perbaikan pada kegiatan mendatang.²⁰

Keberhasilan proses asistensi mengajar sangat bergantung pada kelengkapan yang mencakup aspek teknis, fasilitas, dan pengelolaan kegiatan, semuanya memiliki peran penting. Evaluasi keberhasilan asistensi mengajar tidak hanya bergantung pada pencapaian kognitif yang berpusat pada kemampuan pedagogic.²¹ melainkan juga dapat diukur melalui tingkat kepuasan mahasiswa yang seringkali menjadi indikator utama dalam menilai kualitas asistensi mengajar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAILACHMAD SIDDIQ

¹⁸ Sri Rahmawati et al., "Pemanfaatan Metode Survei sebagai Strategi Evaluasi Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Utilization of the Survey Method as an Evaluation Strategy for Teaching Assistance Activities in Support of the Freedom)," *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 5, no. April (2023): 109.

¹⁹ Observasi di MTsN 2 Jember, 16 Juni 2023

²⁰ Sri Rahmawati et al., "Pemanfaatan Metode Survei Sebagai Strategi Evaluasi Kegiatan Asistensi Mengajar Dalam Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Utilization of the Survey Method as an Evaluation Strategy for Teaching Assistance Activities in Support of the Freedom)," *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 5, no. April (2023): 102–15 (peserta magang belum mampu untuk menyikapi sikap/karakter dari peserta didik di lokasi sekolah, Kendala penguasaan materi, Masih terdapat peserta yang belum memiliki agenda/rancangan kegiatan awal sebelum diterjunkan, dan keterlambatan pendistribusian insentif mahasiswa).

²¹ "TEORI & KONSEP PEDAGOGIK -," diakses 18 Maret 2024, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=z4VZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&ots=x07xi7xEjV&sig=psxYvbSD6iz5j5rzzHRU9McSvw4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

evaluasi sebagai alat penilaian keberhasilan kegiatan asistensi mengajar dan sebagai panduan perbaikan di masa mendatang.²²

Problem atau kendala tersebut dalam pelaksanaannya, program asistensi mengajar mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah diberi kesempatan dalam praktik pengajaran ini menarik peneliti untuk mengevaluasi sejauh mana persepsi peserta program asistensi dalam pelaksanaan program asistensi mengajar Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember semester genap tahun akademik 2022/2023, dengan judul penelitian Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang melatarbelakangi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi penerimaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023?
2. Bagaimana persepsi evaluasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023?

²² Usriatun Hasanah, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pratikum IPS Terpadu," Skripsi (2017), 5.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi penerimaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semester Genap Tahun Akademik tahun 2023
2. Untuk mendeskripsikan persepsi evaluasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semester Genap Tahun Akademik tahun 2023?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari suatu penelitian mencakup hasil yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat ini dapat mencakup aspek teoritis maupun praktis, dan berpotensi memberikan nilai baik bagi peneliti maupun masyarakat secara luas.²³

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat kepada berbagai pihak, karena dapat digunakan sebagai acuan atau sumber informasi yang mencakup persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar.

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER 2023*, 2021, 39.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan asistensi mengajar dan bagaimana mahasiswa menilai program asistensi mengajar tersebut.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam menilai keberhasilan pelaksanaan program asistensi mengajar.

c. Bagi pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan menjadi referensi dalam melaksanakan program asistensi mengajar. Selain itu, penelitian ini bertujuan sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar berdasarkan pandangan mahasiswa, dengan tujuan untuk perbaikan di masa depan.

d. Bagi peneliti lain

Harapannya, penelitian ini bisa menginspirasi peneliti lain dalam mengkaji proses asistensi mengajar dan memberikan kontribusi positif bagi penelitian masa depan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Syofian Siregar, variabel adalah suatu konsep yang memiliki berbagai nilai, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, yang dapat berfluktuasi²⁴. Untuk menjelaskan lebih detail, penelitian ini terlebih dahulu mengidentifikasi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan penjelasan berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah faktor yang menjadi pemicu, mengubah, atau memengaruhi variabel lain (variabel dependen).²⁵ Dalam penelitian ini, variabel bebas yang menjadi fokus adalah persepsi mahasiswa.

2. Indikator Variabel

Setelah memenuhi syarat variabel penelitian, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi indikator empiris yang terkait dengan variabel yang sedang diteliti. Indikator-indikator ini akan menjadi landasan untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Dalam konteks ini, indikator-indikator yang berkaitan dengan variabel penelitian termasuk:

²⁴ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Surabaya: Prenada Media, 2017), 10.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 69.

Tabel 1.1
Indikator Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Persepsi Mahasiswa	a. Kualitas Pengajaran b. Lingkungan Pembelajaran c. Pengalaman Pendidikan	a. Tingkat Kepuasan Mahasiswa b. Persepsi Mahasiswa c. Tingkat Partisipasi Dan Keterlibatan Mahasiswa

F. Definisi Operasional

Batasan pengertian yang dibuat pedoman dalam melaksanakan penelitian dan menarik kesimpulan dikenal sebagai definisi operasional²⁶.

Pada penelitian ini penjelasan operasionalnya antara lain:

Tabel 1.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Mahasiswa	Persepsi mahasiswa dioperasionalkan sebagai respons subjektif terhadap lingkungan akademis dan sosial di kampus, yang diukur melalui metode pengumpulan data berupa kuesioner dengan pertanyaan terkait pengalaman belajar, interaksi sosial, dan persepsi terhadap kualitas pengajaran.	1. Tingkat kepuasan mahasiswa 2. Persepsi mahasiswa 3. Tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa	Skala Likert: 1. Sangat Setuju (SS). 2. Setuju (S). 3. Ragu-ragu (RG). 4. Tidak Setuju (TS). 5. Sangat Tidak Setuju (STS).

²⁶ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER 2023*, 82.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar, peneliti berasumsi bahwa individu memiliki cara unik dalam melihat dan merespons program asistensi mengajar berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Peneliti juga mengasumsikan bahwa program ini telah dirancang dengan baik dan memiliki dampak pada pandangan mahasiswa. Selain itu, peneliti menganggap bahwa mahasiswa memiliki minat dalam meningkatkan pemahaman mereka dan faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan pengalaman sebelumnya dapat memengaruhi persepsi mereka. Peneliti juga berasumsi bahwa penyelenggara program telah mempertimbangkan umpan balik mahasiswa dan berupaya meningkatkan program berdasarkan masukan ini. Asumsi-asumsi ini akan menjadi dasar bagi penelitian dan peneliti akan mengumpulkan data empiris untuk mendukung atau menyanggah asumsi-asumsi tersebut.

H. Hipotesis

Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah pernyataan yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dalam penelitian.²⁷ Dalam konteks penelitian ini tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar, sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan dalam persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar semester genap tahun akademik 2022/2023.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 99.

Dalam hipotesis Ho, peneliti mengasumsikan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember positif.

I. Sistematika Pembahasan

Bagian ini menggambarkan penjelasan yang dimulai dari pendahuluan dan berakhir pada penutup. Untuk memastikan kejelasan dalam skripsi ini, peneliti akan secara rinci membagi struktur pembahasannya menjadi empat bab sebagai berikut:²⁸

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini membahas penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dan menguraikan teori yang relevan mengenai persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar semester genap tahun akademik 2022/2023.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas mengenai pendekatan serta jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam melaksanakan studi, termasuk juga informasi mengenai populasi dan sampel, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan proses analisis data yang digunakan.

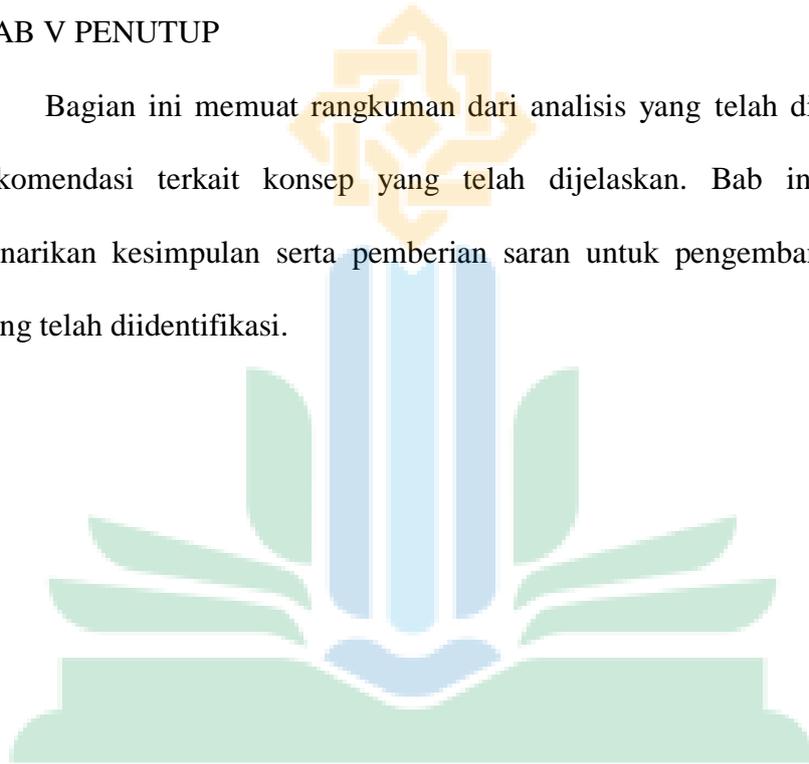
²⁸ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER 2023*, 82.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bagian ini, peneliti menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis dan uji hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat rangkuman dari analisis yang telah dilakukan dan rekomendasi terkait konsep yang telah dijelaskan. Bab ini mencakup penarikan kesimpulan serta pemberian saran untuk pengembangan konsep yang telah diidentifikasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyertakan dalam penelitiannya hasil observasi yang relevan dari penelitian sebelumnya, baik itu dalam artikel, tesis, disertasi, skripsi, atau sumber lainnya.²⁹ Beberapa observasi sebelumnya yang menjadi acuan bagi penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang disusun oleh Umi Fitria Raubun Dkk Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong tahun 2023 dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong”.³⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerima informasi tentang program ini dan memahaminya dengan baik, serta bersedia untuk berkontribusi. Namun, perlu dilakukan perbaikan pada sistem informasi program ini agar memberikan akses yang lebih baik bagi mahasiswa.³¹

Persamaan pengamatan ini dilaksanakan oleh Umi Fitria Raubun Dkk memiliki kesamaan membahas terkait persepsi mahasiswa terhadap program asistensi mengajar dengan perbedaan yakni pada metode penelitian dan subjek penelitian.

²⁹ Penyusun, 83.

³⁰ Umi Fitria Raubun, Sirojuddin Sirojuddin, dan Jaharudin Jaharudin, “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program Mbkm Di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong,*” *Biolearning Journal* 10, no. 1 (2023): 13–18, <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v10i1.3700>.

³¹ Raubun, Sirojuddin, dan Jaharudin.

2. Penelitian lain juga Peter Stefanus Dkk Universitas Tarumanagara Jakarta tahun 2022 dengan judul “Gambaran MBKM Asistensi Mengajar Di Smp X Kota Tangerang”.³² Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mengalami empat kategori kegiatan, meliputi: (a) mendukung pelaksanaan pembelajaran terutama terkait Bimbingan dan Konseling; (b) menemani siswa dengan kebutuhan khusus dalam proses belajar; (c) membantu dalam urusan administratif seperti kehadiran dan menangani masalah siswa; dan (d) mendukung pelaksanaan kegiatan khusus sekolah. Berdasarkan penelitian terhadap implementasi program MBKM, disarankan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa, terutama dalam aspek konseling dan pendampingan siswa berkebutuhan khusus, dalam kurikulum pendidikan psikologi tingkat S1.³³

Ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Peter Stefanus Dkk, di mana observasi ini juga menyelidiki tentang asistensi mengajar. Namun, perbedaan muncul pada objek penelitian, metode penelitian dan variabel yang diteliti.

3. Penelitian yang ditulis oleh Salsabila Ayuning dkk Universitas Negeri Malang tahun 2023 dengan judul “Stress Akademik pada Mahasiswa Asistensi Mengajar”.³⁴ Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa 6.25% dari mahasiswa mengalami tingkat stres akademik yang tinggi, sementara 18.75% mengalami tingkat stres akademik yang rendah. Sebanyak 75%

³² Stefanus, Panatra, dan Prasetya, “*Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang.*”

³³ Stefanus, Panatra, dan Prasetya.

³⁴ Santi et al., “*Stress Akademik pada Mahasiswa Asistensi Mengajar.*”

mahasiswa yang menjadi Asisten Pengajar di SMK Islam Batu dilaporkan mengalami tingkat stres akademik sedang, dengan nilai rata-rata mencapai 48.9375.

Kesamaan dalam pengamatan ini dengan pengamatan sebelumnya terletak pada pembahasan mengenai asistensi mengajar dan penerapan metode kuantitatif yang serupa. Namun, perbedaannya terletak pada variabel pengamatan.

4. Studi yang dilakukan oleh Budi Santoso, Jusmin, Muhammad Muzakki, Mukhlas Triono, dan Fathurrahman pada tahun 2023 mengenai "Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daerah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong"³⁵ menunjukkan bahwa program ini masih belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan interpersonal dan kepemimpinan saat mengikuti kegiatan asistensi mengajar, yang meliputi mengajar di kelas, membuat media pembelajaran, dan bertugas piket.

Kesamaan antara observasi ini dan yang sebelumnya terletak pada pembahasan tentang asistensi mengajar. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi serta pendekatan penelitian yang digunakan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Patri Jansson Silaban, Israil Sitepu tahun 2023 dengan judul "Kajian Asistensi Mengajar Di Sekolah Terhadap

³⁵ Budi Santoso, Muhammad Muzakki, dan Mukhlas Triono Fathurrahman, "Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daerah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong," *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 14–20.

Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Sd Pada Program Kampus Merdeka”.³⁶ Hasil dari penelitian ini adalah Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 90% asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi calon guru SD PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas.

Kesamaan antara observasi ini dengan yang sebelumnya terletak pada pembahasan tentang asistensi mengajar dan pendekatan yang diadopsi, yaitu penerapan metode kuantitatif. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada variabel yang dipertimbangkan dan analisis yang dilakukan.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Umi Fitria Raubun, Sirojjuddin, Jaharudin, 2023, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong”.	Persepsi mahasiswa secara keseluruhan menunjukkan bahwa implementasi asistensi mengajar Program MBKM di Program Studi Pendidikan Biologi dinilai kurang memuaskan	Penelitian ini melibatkan penggunaan variabel <i>independen</i> (X) berupa persepsi mahasiswa implementasi asistensi mengajar dalam program MBKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana mahasiswa dalam program studi pendidikan biologi yang telah mengikuti program merdeka belajar mempersepsikan pengalaman mereka. belajar.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana mahasiswa dalam program studi pendidikan biologi yang telah mengikuti program merdeka belajar mempersepsikan pengalaman mereka. belajar.

³⁶ Patri Jansson Silaban et al., “Kajian Asistensi Mengajar Di Sekolah Terhadap Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Pada Program Kampus Merdeka,” n.d.

			biologi yang telah mengikuti program merdeka belajar mempersepsikan pengalaman mereka. belajar.	Sebanyak 138 mahasiswa menjadi subjek penelitian.
2	Peter Stefanus, Valeria Panatra, Maulana Prasetya, dan Sri Tiatri, 2022, "Gambaran MBKM Asistensi Mengajar Di Smp X Kota Tangerang"	Mahasiswa mengalami empat kategori kegiatan, yakni: (a) memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama terkait dengan mata pelajaran Bimbingan dan Konseling; (b) menemani siswa berkebutuhan khusus selama proses belajar; (c) mendukung administrasi terkait kehadiran dan menangani masalah yang dihadapi siswa; dan (d) mendukung pelaksanaan kegiatan khusus yang diadakan oleh sekolah.	Penelitian ini memanfaatkan variabel independen (X) yang merupakan gambaran dari Asistensi Mengajar MBKM.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan Asistensi Mengajar MBKM (AM) yang dijalankan oleh tiga mahasiswa dari program studi psikologi Universitas J di sebuah SMP di Kota Tangerang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terfokus.
3	Salsabila Ayuning Santi,	Dalam studi ini, ditemukan	Studi ini menggunakan	Penelitian ini menggunakan

	<p>Mohammad Bagus Hilal Alkayis, Donna Fauzia Dirgantara, Diniy Hidayatur Rahman, 2023, “Stress Akademik pada Mahasiswa Asistensi Mengajar”.</p>	<p>bahwa 6.25% mahasiswa menghadapi tingkat stres akademik tinggi, 18.75% mengalami tingkat stres akademik rendah, dan 75% dari mahasiswa Asistensi Mengajar di SMK Islam Batu mengalami tingkat stres akademik sedang, dengan nilai rata-rata sekitar 48.9375. dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>variabel independen (X) berupa Stres Akademik dan variabel dependen (Y) berupa Mahasiswa Asistensi Mengajar. persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada variabel (Y) yakni sama-sama membahas tentang asistensi mengajar.</p>	<p>metode kualitatif. Dan tujuan dari penelitian ini adalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat stress akademik mahasiswa asistensi mengajar.</p>
4	<p>Budi Santoso, Jusmin , Muhammad Muzakki , Mukhlas Triono, Fathurrahman, 2023, “ Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daeah 3T: Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</p>	<p>Hasil akhir dari penelitian ini adalah program ini didasari atas belum sepenuhnya efektif. Hal tersebut terlihat dari kurangnya mahasiswa yang mendapat kesempatan mengasah kemampuan</p>	<p>Penelitian ini meggunakan varibel (X) yakni pelaksanaan kamus mengajar di daerah 3T. penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang asistensi mengajar.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada metode yang digunakan yakni studi lapangan. Serta pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan kampus mengajar yang berada di daerah 3T.</p>

	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong”	interpersonal dan kepemimpinan selama kegiatan asistensi mengajar. Kegiatan rutin adalah mengajar di kelas, membuat media pembelajaran maupun ketika bertugas piket.		
5	Patri Jansson Silaban, Israil Sitepu, 2023, “Kajian Asistensi Mengajar Di Sekolah Terhadap Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Sd Pada Program Kampus Merdeka”	Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 90% asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi calon guru SD PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas.	Penelitian ini menggunakan variabel X yaitu Kajian Asistensi Mengajar di Sekolah” dimana penelitian ini sama-sama membahas tentang asistensi mengajar. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian ini menggunakan 2 variabel X dan Y serta analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t.

Berdasarkan sejumlah penelitian sebelumnya yang telah dirujuk, penelitian ini menemukan bahwa belum ada analisis yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap implementasi program asistensi mengajar, termasuk evaluasi terhadap responden dan kegiatan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memperhatikan perspektif responden dan

kegiatan secara holistik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kerangka penelitian sebelumnya dan memberikan kontribusi yang berharga sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait, serta memperkaya pemahaman kita tentang implementasi program asistensi mengajar di lingkungan akademik.

B. Kajian Teori

1. Persepsi Mahasiswa

a. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari kata "perception" dalam bahasa Inggris, yang mengacu pada kemampuan melihat, merespons, atau memahami sesuatu. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi diartikan sebagai respons atau penerimaan langsung terhadap suatu objek atau situasi.³⁷

Persepsi merupakan suatu proses internal yang terjadi di dalam pikiran manusia atau individu, yang dapat memengaruhi sikap dan tingkah laku mereka. Proses ini timbul dari pengalaman individu saat berinteraksi dengan orang lain melalui panca indera, di mana apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan akan disimpan dalam pikiran. Informasi ini kemudian menjadi dasar bagi pembentukan penilaian, sikap, dan perilaku seseorang.³⁸

Berikut beberapa pendapat para ahli tentang persepsi:

³⁷"Hasil Pencarian - KBBI VI Daring," diakses 10 Desember 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>.

³⁸ Bayu Prestianto dan Tri Adi Santoso, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranat" 01 (2016): 7-8.

- 1) Menurut Sangadji dan Sopiah dalam *perilaku organisasi* menyebutkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana sensasi adalah aktivitas yang merasakan atau penyebab keadaan emosi yang mengembirakan. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimulus dasar, seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu, semua persepsi akan timbul.³⁹
- 2) Gibson dkk dalam *persepsi peran, konsistensi peran, dan kerja* mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang melibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologis.⁴⁰
- 3) Menurut Woodworth dan Marquis dalam *pengantar psikologi* persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.⁴¹
- 4) Walgito dalam *pengantar psikologi* menyatakan bahwa setelah proses penginderaan, langkah berikutnya adalah persepsi, di mana seseorang menerima stimulus melalui alat indra atau proses

³⁹ Nur Asni Gani et al., *Perilaku Organisasi*, Cetakan Pe (Jakarta: Penerbit Mirqat, 2020), 111, <https://www.researchgate.net/publication/351880570>.

⁴⁰ Rizky Darmawan Soemamagara, "Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja" 3, no. 4 (2019): 272, <https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/415>.

⁴¹ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 80.

sensoris. Namun, proses ini tidak berhenti di situ saja; sebaliknya, stimulus tersebut diteruskan. Dengan demikian, persepsi tidak hanya ditentukan oleh proses penginderaan, tetapi penginderaan hanyalah tahap awal dari proses persepsi.⁴²

Suatu stimulus dianggap sebagai kejadian yang terjadi di lingkungan luar individu dan diterima oleh sistem saraf melalui perangkatnya. Setelah itu, proses pengolahan sensasi terjadi. Saat sejumlah sensasi meresap ke dalam bagian yang lebih dalam dari sistem saraf, sensasi tersebut kemudian dikenal sebagai persepsi.⁴³

Dengan merujuk pada definisi tersebut, terlihat bahwa persepsi muncul karena adanya stimulus dari dalam individu atau lingkungan yang kemudian diolah di dalam sistem syaraf dan otak.

Persepsi adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna. Menemukan pola-pola bermakna dari informasi sensoris inilah yang disebut dengan persepsi. Menurut David Mark tujuan persepsi adalah perwakilan internal dari dunia luar.⁴⁴

Menurut Stephen P. Robbins persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Meski

⁴² Saleh, 80.

⁴³ Prestianto dan Santoso, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranat," 7–8.

⁴⁴ Anizar Rahayu et al., *Psikologi Umum* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2021), 31–35.

demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan obyektif.⁴⁵ Dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri.

Oleh karena persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain. Persepsi itu bersifat individual.⁴⁶

Menurut Stephen P. Robbins, indikator-indikator persepsi ada dua macam, yaitu:⁴⁷

a) Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.⁴⁸

b) Evaluasi

Sinyal-sinyal dari lingkungan yang telah dipersepsikan oleh indera, kemudian dinilai oleh setiap individu. Penilaian ini bersifat sangat subjektif. Seorang individu mungkin menganggap

⁴⁵ Soemamagara, "Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja," 272.

⁴⁶ Saleh, *Pengantar Psikologi*, 80.

⁴⁷ Bernahard Tewel et al., *Perilaku Organisasi*, Cetakan pe (Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017), 87.

⁴⁸ Tewel et al., 87.

suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan, sementara individu lainnya mungkin menilai rangsang yang sama sebagai hal yang menarik dan menyenangkan.⁴⁹

Jadi persepsi merupakan kesan, tanggapan/pandangan atau pemahaman seseorang tentang obyek di luar diri individu.

b. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi

Menurut Bimo Walgito, ada tiga faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu:⁵⁰

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.⁵¹

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor berperan sebagai penerima stimulus, sedangkan syaraf sensoris mengirimkan stimulus dari reseptor ke otak sebagai pusat kesadaran. Syaraf motoris diperlukan untuk menghasilkan respon terhadap stimulus tersebut.⁵²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Tewel et al., 87.

⁵⁰ M. Alisuf Sabri, *Pengantar psikologi umum & perkembangan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), 80–81.

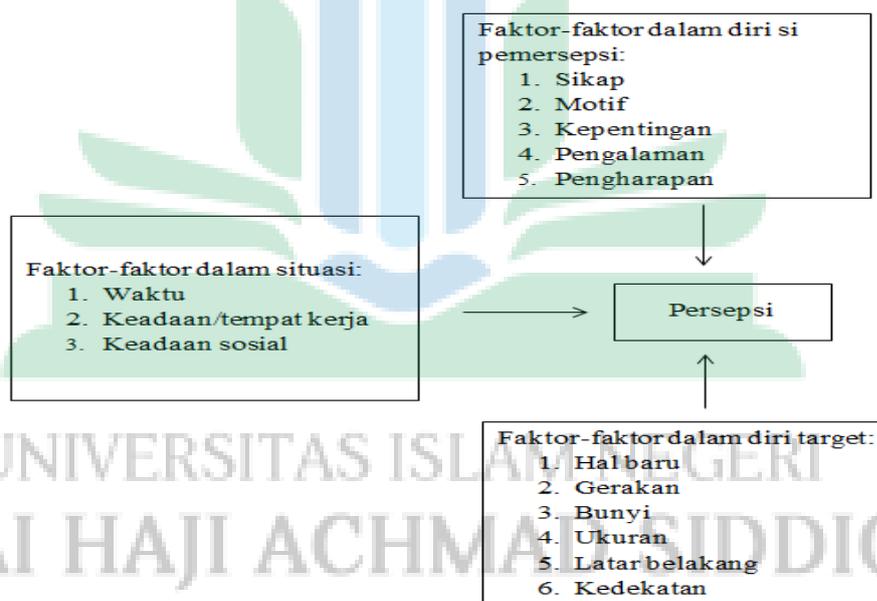
⁵¹ Sabri, 80.

⁵² Sabri, 81.

3) Perhatian

Untuk memahami atau membentuk pemahaman, perhatian diperlukan sebagai langkah awal yang penting dalam proses mempersiapkan diri untuk memahami.⁵³

Menurut Stephen P. Robbins sejumlah faktor berperan dalam membentuk dan kadang memutar balik persepsi. Faktor-faktor ini dapat berada dalam pihak pelaku persepsi, dalam obyek atau target yang dipersepsikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi itu dibuat.⁵⁴



Gambar 2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

4) Pelaku Persepsi

Bila seseorang mengamati suatu target dan mencoba untuk memahami apa yang dilihatnya, cara ia menafsirkannya

⁵³ Sabri, 81.

⁵⁴ Soemamagara, "Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja," 273.

sangat dipengaruhi oleh kepribadiannya. Oleh karena itu, aspek-aspek yang terkait dengan individu yang melakukan pengamatan akan memengaruhi cara ia mempersepsikan hal tersebut. Beberapa aspek personal yang memengaruhi persepsi termasuk sikap, motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan.⁵⁵

Orang dapat mengamati hal yang sama, namun pandangan mereka terhadapnya bisa sangat berbeda. Motif atau kebutuhanyang tidak terpenuhi dapat memengaruhi secara signifikan persepsi seseorang.⁵⁶ Perhatian seseorang cenderung terfokus pada minat atau ketertarikan individu tersebut. Karena minat setiap orang beragam, perspektif individu dalam suatu situasi dapat bervariasi. Ini juga berlaku untuk pengalaman masa lalu, di mana seseorang cenderung mengaitkan semua hal dengan apa yang dapat mereka hubungkan. Objek atau peristiwa yang belum pernah dialami sebelumnya akan lebih menarik perhatian daripada yang telah dialami sebelumnya. Terakhir, harapan seseorang dapat memengaruhi cara mereka mempersepsikan sesuatu, karena apa yang dilihat seseorang seringkali mencerminkan apa yang mereka harapkan untuk melihat.⁵⁷

5) Target

Ciri-ciri yang diamati dari suatu target dapat memengaruhi bagaimana kita mempersepsikannya. Beberapa

⁵⁵ Soemamagara, 273.

⁵⁶ Gani et al., *Perilaku Organ*.

⁵⁷ Soemamagara, "Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja," 273.

faktor yang memengaruhi persepsi terhadap target tersebut termasuk hal-hal baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, dan kedekatan.⁵⁸ Karena target tersebut tidak dilihat secara terpisah, hubungan antara target dan latar belakangnya juga memengaruhi cara kita mempersepsikannya, seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan hal-hal yang dekat dan serupa menjadi satu kesatuan. Hal-hal, objek, atau peristiwa yang memiliki kesamaan cenderung dikelompokkan bersama-sama. Semakin besar kemiripan antara mereka, semakin besar kemungkinan kita akan mempersepsikannya sebagai suatu kelompok yang sama.⁵⁹

6) Situasi

Konteks saat mengamati suatu objek atau kejadian memiliki signifikansi besar. Lingkungan sekitar dan faktor-faktor seperti waktu, lokasi, serta situasi sosial dapat memengaruhi cara seseorang mempersepsikan hal tersebut.⁶⁰

c. Proses Terbentuknya Persepsi

Dalam proses persepsi, terdapat elemen kunci yang berperan penting dalam pembentukan persepsi, termasuk di dalamnya adalah.⁶¹:

⁵⁸ Made Ayu Asri Niti, Made Windu Antara Kesiman, dan Dessy Seri Wahyuni, "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesionalisme Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika," *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 2, no. 6 (2013): 688–96.

⁵⁹ Soemamagara, "Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja," 274.

⁶⁰ Soemamagara, 274.

⁶¹ Rahayu et al., *Psikologi Umum*, 34–40.

1) Stimulasi

Dalam fase awal ini, indera akan diaktifkan, seperti ketika mendengarkan musik baru, melihat teman, mencium aroma, merasakan buah jeruk, menerima pesan instan, atau merasakan sentuhan tangan orang lain yang berkeringat. Reseptor saraf yang terkait dengan indera Anda akan diaktifkan, dan rangsangan ini akan dikirim ke otak untuk diolah.⁶²

Manusia tidak mampu memperhatikan setiap rangsangan yang mereka alami karena ada terlalu banyak stimulasi sensorik yang membuatnya sulit untuk memperhatikan semuanya. Fenomena ini dikenal sebagai *selective perception* atau *sensory selection*. *Sensory selection* adalah proses di mana seseorang memilih stimulus mana yang akan diperhatikan dan mana yang akan diabaikan.⁶³

Selective perception adalah kecenderungan individu untuk memilih apa yang diperhatikan dan diekspos, terdiri dari *selective attention* dan *selective exposure*. *Selective attention* menyoroti hal-hal yang dianggap memenuhi kebutuhan atau menyenangkan, sedangkan *selective exposure* mengarah pada paparan informasi yang mengonfirmasi keyakinan dan objektivitas individu. Karena keterbatasan manusia dalam

⁶² Rahayu et al., 34.

⁶³ Saleh, *Pengantar Psikologi*, 63.

memahami semua hal sekaligus, *selective perception* muncul sebagai kecenderungan hanya mempersepsikan hal-hal positif.⁶⁴

2) Organisasi

Ketika tubuh mengirimkan banyak informasi, otak mengenali ide yang sudah dikenal dan menghubungkannya dengan pengalaman masa lalu untuk memahami situasi. Reseptor dalam tubuh membentuk representasi mental dari stimulasi yang diterima. Proses ini disebut organisasi, yaitu mengambil stimuli dan membentuk pola yang dapat dikenali.⁶⁵

Sebagai analogi, ketika seseorang pulang ke rumah dengan beberapa kantong belanja, dia akan mengatur barang-barang belanja tersebut ke tempatnya masing-masing untuk memudahkan penggunaannya di kemudian hari. Seleksi adalah tahap dimana rangsangan dari lingkungan diambil dan disaring oleh indera, dengan berbagai tingkat intensitas dan jenisnya.⁶⁶

3) Interpretasi dan Evaluasi

Setelah otak manusia menerima informasi, informasi tersebut diproses dengan menggunakan pengetahuan yang sudah ada, kemudian diubah menjadi sesuatu yang dapat dipahami dan dianalisis. Tahap interpretasi adalah saat seseorang memahami

⁶⁴ Rahayu et al., *Psikologi Umum*, 35.

⁶⁵ Tarmiji, Muhammad Nasir Basyah, dan Muhammad Yunus, "Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* 1, no. 1 (2016): 45, <https://jim.usk.ac.id/pendidikan-kewarganegaraan/article/view/372>.

⁶⁶ Rahayu et al., *Psikologi Umum*, 36.

pengalaman yang dialami dan menentukan arti dari pengalaman tersebut. Oleh karena itu, interpretasi dan evaluasi tidak dapat dipisahkan.⁶⁷

4) Memori atau Ingatan

Ketika kita menyimpan pengalaman dalam otak, mereka menjadi bagian dari ingatan. Kita mengaitkan momen-momen itu dengan keyakinan dan pengalaman kita. Ingatan bisa terhubung dengan pengalaman baik atau buruk. Terkadang, kita tidak menyadari bahwa kita memiliki ingatan sampai ada sesuatu yang memicu mengingatnya.⁶⁸

5) *Recall*

Tahapan *recall* pada persepsi melibatkan pengambilan informasi yang tersimpan dalam memori, yang dapat digunakan untuk mengingat kembali momen-momen dalam kehidupan seseorang untuk dievaluasi.⁶⁹ Manusia memiliki kemampuan untuk mengambil kembali informasi dengan berbagai tingkat akurasi; misalnya, cenderung mengingat informasi yang sesuai dengan skema yang sudah dimiliki, sementara informasi yang tidak sesuai mungkin sulit diingat atau bahkan dilupakan. Selain itu, informasi yang sangat bertentangan dengan skema yang dimiliki juga dapat diingat dengan baik karena memaksa

⁶⁷ Prestianto dan Santoso, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranat," 11.

⁶⁸ Hanim rosyidi, *Psikologi Sosial*, 2012, 34.

⁶⁹ Saleh, *Pengantar Psikologi*, 74.

seseorang untuk mempertimbangkan ulang skema tersebut dan keakuratannya.

Tabel 2.2
Tahapan Proses Terbentuknya Persepsi

Tahapan	Aksi
Stmulasi	Indera mengambil beberapa sinyal menempatkan
Organisasi	menempatkan sinyal tersebut kedalam bentuk organisasi berdasarkan pola, aturan, skema, atau skrip
Interpretasi - Evaluasi	Memberikan arti pada sinyal tersebut
Memori	menyimpan arti dari sinyal tersebut untuk kemudian dapat ditarik
<i>Recall</i>	mengakses informasi yang tersimpan di dalam memori

Sumber : saleh, 2018

2. Asistensi Mengajar

a. Pengertian Asistensi Mengajar

Pelaksanaan Kampus Merdeka di UIN KHAS Jember melibatkan pembelajaran di dalam dan di luar lingkungan kampus. Di dalam kampus, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan transdisipliner sebagai bagian dari kurikulum UIN KHAS Jember, bersama dengan pendekatan kapabilitas dan pembelajaran berbasis kehidupan bagi mahasiswa.⁷⁰

Salah satu kegiatan yang terdapat dalam program MBKM di UIN KHAS Jember ialah asistensi mengajar. Ini mencakup

⁷⁰ Mukni'ah et al., *Panduan Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq, 2023), 5.

pembelajaran kolaboratif yang dilakukan oleh mahasiswa di lembaga pendidikan formal dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Durasi kegiatan mengajar ini adalah selama satu semester, setara dengan 20 SKS. Lokasi praktik mengajar dapat berada di daerah asal mahasiswa atau di daerah-daerah yang tergolong sebagai tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).⁷¹

Asistensi mengajar merupakan proses pembelajaran di mana mahasiswa berkolaborasi dengan guru, tutor, fasilitator, atau bahkan orang tua di berbagai lembaga pendidikan, baik yang formal, nonformal, maupun informal dalam konteks sistem pendidikan.⁷² Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, yang sering disebut sebagai Kampus Mengajar, adalah bagian dari inisiatif Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.⁷³

Mahasiswa memberikan bantuan dalam proses pengajaran di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah dan atas. Lokasi tempat mereka melakukan praktik pengajaran dapat beragam, baik itu di kota maupun di pedesaan terpencil.⁷⁴

⁷¹ Mukni'ah et al., 7.

⁷² "Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan – Merdeka Belajar Unj," Diakses 4 November 2023, [Http://Kampusmerdeka.Unj.Ac.Id/Asistensi-Mengajar-Di-Satuan-Pendidikan/](http://Kampusmerdeka.Unj.Ac.Id/Asistensi-Mengajar-Di-Satuan-Pendidikan/).

⁷³ Stefanus, Panatra, dan Prasetya, "Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang."

⁷⁴ "Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan – Merdeka Belajar UNJ."

b. Tujuan Asistensi Mengajar

Tujuan program asistensi mengajar di lembaga pendidikan adalah:⁷⁵

- 1) Memberi kesempatan kepada mahasiswa yang tertarik pada pendidikan untuk memperluas pengetahuan mereka dengan menjadi pengajar di institusi pendidikan.
- 2) Menyokong upaya meningkatkan kesetaraan mutu pendidikan serta menjembatani antara pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi serta evolusi zaman.

c. Ruang Lingkup Asistensi Mengajar

Program asistensi mengajar terdiri dari:⁷⁶

1) Akademik

Kegiatan akademik meliputi:

- a) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) I yang dilaksanakan di Kampus, terdiri atas: penyusunan perangkat pembelajaran sebanyak dua buah, pelaksanaan peer teaching serta sikap dan perilaku mahasiswa selama melaksanakan PLP I.

- b) PLP II yang dilaksanakan di sekolah, terdiri atas penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas riil, serta sikap dan perilaku mahasiswa selama melaksanakan PLP II.

⁷⁵ “Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan – Kampus Merdeka.”

⁷⁶ Mukni'ah et al., *Panduan Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*, 7–8.

2) Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran

Kegiatan ini meliputi: digitalisasi bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, digitalisasi asesmen pembelajaran (instrumen penilaian), pengisian konten pada sistem pengelolaan pembelajaran (daring), dan implementasi lainnya dalam teknologi pembelajaran.

3) Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi sekolah meliputi urusan: kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, sarana dan prasarana, keuangan, persuratan dan pengarsipan, hubungan sekolah dan masyarakat, serta layanan khusus.

4) Non Akademik

Kegiatan nonakademik meliputi: pengembangan program pendidikan, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa, pengelolaan perpustakaan/laboratorium/bimbingan konseling/unit usaha, dan sebagainya.

5) Kegiatan Lain yang Relevan dengan Konversi Matakuliah

Kegiatan-kegiatan mahasiswa di sekolah yang relevan dengan CPMK (Capaian Pembelajaran Matakuliah) sebagai konversi matakuliah. Kegiatan ini ditetapkan oleh koorprodi bersama dengan dosen pengampu matakuliah yang dikonversi.

Asistensi mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).⁷⁷

d. Prosedur Pelaksanaan Asistensi Mengajar

Berikut adalah prosedur pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan sebagai berikut:⁷⁸

1) Perguruan Tinggi

- a) Menyusun kesepakatan kerjasama (MoU/SPK) bersama mitra lembaga pendidikan, memperoleh persetujuan dari instansi Pendidikan, serta menyiapkan program bersama dengan lembaga pendidikan lokal.
- b) Program ini dapat dijalankan dengan bekerja sama dengan berbagai program seperti Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), serta program-program yang direkomendasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut serta dalam program 15 Panduan Belajar Mandiri - Merdeka Belajar di beragam lembaga pendidikan, termasuk yang berbasis formal maupun non-formal.
- d) Informasi tentang unit-unit pendidikan tersedia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) atau institusi pendidikan di lokasi setempat. Penambahan jumlah guru dan mata pelajaran yang diperlukan tergantung pada kebijakan pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota yang bersangkutan.

⁷⁷ Mukni'ah et al., 8.

⁷⁸ Nizam, "Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka."

- e) Memberikan tanggung jawab kepada dosen pembimbing untuk mendampingi, melatih, mengawasi, dan menilai aktivitas pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan pendidikan.
 - f) Menyusun atau mengidentifikasi jadwal mengajar di institusi pendidikan agar bisa diakui sebagai satuan kredit semester (SKS).
 - g) Memberikan informasi tentang prestasi yang diperoleh dari pembelajaran kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Sekolah/Satuan Pendidikan
- a) Memeriksa apakah cara pengajaran di institusi pendidikan tempat mahasiswa belajar sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerjasama.
 - b) Melaksanakan tugas pengajaran di institusi pendidikan sebagai guru pembimbing atau pendamping mahasiswa yang ditugaskan.
 - c) Bersama dosen pembimbing, mahasiswa melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap aktivitas yang mereka lakukan bersama. Memberikan nilai agar dapat diakui sebagai SKS mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa diizinkan untuk mendaftar dan mengikuti tahap seleksi sebagai asisten pengajar di lembaga pendidikan tersebut.
 - b) Memberikan bimbingan pengajaran di institusi pendidikan dengan arahan dari pengajar pembimbing.
 - c) Mencatat kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan aktivitas yang terjadi dalam buku catatan.
 - d) Menyusun laporan tentang kegiatan yang dilakukan dan menyampaikan hasilnya melalui presentasi secara verbal.

e. Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar

1) Pendaftaran

Asistensi Mengajar dimulai dengan pengumuman jadwal kegiatan, yang ditujukan kepada mahasiswa tingkat Sarjana dan

Pengelola Program Studi. Pengumuman pendaftaran Asistensi Mengajar biasanya dilakukan sekitar 1 hingga 2 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan di Kampus. Informasi tentang kegiatan ini disebarakan melalui surat kepada fakultas terkait dan dipublikasikan di laman web resmi universitas di <https://uinkhas.ac.id/>.⁷⁹

Mahasiswa wajib mendaftar sesuai jadwal yang telah ditetapkan untuk Semester Gasal atau Semester Genap. Proses pendaftaran Asistensi Mengajar dilakukan satu bulan sebelum pelaksanaannya di kampus melalui situs web resmi universitas di <https://uinkhas.ac.id/>. Informasi terkait Asistensi Mengajar dapat diperoleh oleh mahasiswa melalui portal tersebut. Proses pendaftaran melibatkan pengisian semua data yang diminta oleh platform MBKM, termasuk mengisi formulir untuk permohonan konversi mata kuliah yang telah disetujui oleh Dosen Penasihat Akademik dan Koorprodi. Setelahnya, mahasiswa perlu memasukkan mata kuliah yang telah disetujui untuk dikonversi ke dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di Sistem Informasi Terpadu (SISTER).⁸⁰

2) Pemilihan Sekolah

Mahasiswa memilih sekolah berdasarkan kriteria:⁸¹

⁷⁹ Mukni'ah et al., *Panduan Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*, 11.

⁸⁰ Mukni'ah et al., 11.

⁸¹ Mukni'ah et al., 11–12.

- a) Sekolah yang dipilih memiliki akreditasi minimal C.
- b) Penempatan mahasiswa di satu sekolah berdasarkan pedoman:
 - (1) TK/RA, SD/MI, SLB, terdiri dari 3 sampai 6 mahasiswa.
 - (2) SMP/MTs, terdiri dari:
 - (a) 6 – 18 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah 3 – 5
 - (b) 6 – 24 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah 6 sampai 8
 - (c) 6 – 30 jika rombongan belajarnya berjumlah minimal 9
 - (3) SMA/MA, SMK/MAK, terdiri dari:
 - (a) 10 – 25 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah 3 sampai 11
 - (b) 10 – 30 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah 12 sampai 17
 - (c) 10 – 35 mahasiswa jika rombongan belajarnya berjumlah minimal 18
 - (4) Penempatan di satu sekolah asal mahasiswa terdiri dari minimal 3 mahasiswa dan maksimal sesuai dengan kebutuhan pada poin (2).
 - (5) Penempatan mahasiswa di satu sekolah boleh lintas Program Studi.
 - (6) Mahasiswa mengajukan nama sekolah tujuan asistensi mengajar kepada jurusan dan laboratorium FTIK UIN KHAS Jember.
 - (7) Penempatan mahasiswa dan penentuan sekolah dilakukan oleh jurusan dan laboratorium.

3) Pembimbing Kegiatan

Pembimbing kegiatan asistensi mengajar terdiri atas Dosen pembimbing dan Guru pamong. Kriteria Dosen pembimbing dan Guru pamong sebagai berikut:⁸²

- a) Dosen Pembimbing (DP)
 - (1) Dosen FTIK UIN KHAS Jember.
 - (2) Diutamakan memiliki jabatan fungsional lektor.
 - (3) Diutamakan memiliki pengalaman membimbing PKL/KPL/PLP.

⁸² Mukni'ah et al., 11–12.

- (4) Direkomendasikan oleh koorprodi masing-masing.
- (5) 1 Dosen bisa membimbing 2 – 10 mahasiswa dalam satu sekolah.
- (6) 1 Dosen bisa membimbing lebih dari satu sekolah.
- b) Guru Pamong (GP)/Pendamping
 - (1) Diutamakan memiliki sertifikat pendidik.
 - (2) Diutamakan masa kerja minimal 5 tahun.
 - (3) Ditugasi oleh pemimpin satuan pendidikan.
 - (4) 1 Guru pamong membimbing 1 – 5 mahasiswa sesuai

Penetapan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong/Pendamping beserta mahasiswa calon peserta asistensi mengajar dilakukan oleh Jurusan dan Laboratorium Udepan program studi.

4) Pembekalan Asistensi Mengajar

Pembekalan Asistensi Mengajar diarahkan untuk memberikan persiapan kepada mahasiswa terkait berbagai keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan di kampus dan terbagi

menjadi dua fase. Fase pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh Pimpinan Fakultas. Fase kedua adalah pembekalan di program studi yang mencakup perencanaan implementasi program yang telah disepakati dalam asistensi mengajar di sekolah, termasuk konversi kegiatan tersebut ke dalam matakuliah yang sesuai, diawasi oleh Dosen Pembimbing selama

dua minggu. Selama fase kedua, mahasiswa akan mencatat kehadiran dalam pembekalan asistensi mengajar.⁸³

5) Asistensi Mengajar di Sekolah

Pada tahap ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di sekolah berdasarkan rencana yang telah disiapkan pada pembekalan asistensi mengajar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong. Kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah dilaksanakan satu semester dengan minimal tujuh belas (17) minggu. Selama melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah, mahasiswa melaksanakan program sampai dengan pelaporan kegiatan. Pada setiap sekolah, ditentukan ketua kelompok asistensi mengajar yang berperan sebagai koordinator mahasiswa untuk mempermudah koordinasi antara sekolah dan kampus.⁸⁴

6) Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Asistensi Mengajar, Jurusan dan Laboratorium melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah. Jurusan dan Laboratorium membentuk tim monitoring dan evaluasi dalam kegiatan Asistensi Mengajar.

⁸³ Mukni'ah et al., 12.

⁸⁴ Mukni'ah et al., 12.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan minimal satu (1) kali selama proses kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah.⁸⁵

f. Komponen Penilaian Asistensi Mengajar

Komponen penilaian peserta asistensi mengajar meliputi beberapa hal, sebagai berikut:⁸⁶

1) Akademik

Kegiatan akademik meliputi: (a) Lapangan Persekolahan (PLP) I yang dilaksanakan di Kampus, terdiri atas: penyusunan perangkat pembelajaran sebanyak dua (2) buah, pelaksanaan peer teaching serta sikap dan perilaku mahasiswa selama melaksanakan PLP I. Kegiatan ini dinilai oleh Dosen Pembimbing, (b) PLP II yang dilaksanakan di sekolah, terdiri atas penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas riil, serta sikap dan perilaku mahasiswa selama melaksanakan PLP II. Kegiatan ini dinilai oleh Guru Pamong.

2) Adaptasi teknologi dalam pembelajaran

Kegiatan ini meliputi: digitalisasi bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, digitalisasi asesmen pembelajaran (instrumen penilaian), pengisian konten pada sistem pengelolaan pembelajaran (daring), dan implementasi teknologi pada administrasi sekolah dan kegiatan nonakademik. Kegiatan ini dinilai oleh Guru Pamong.

3) Administrasi Sekolah

Kegiatan administrasi sekolah meliputi urusan: kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, persuratan dan pengarsipan, hubungan sekolah dan masyarakat, serta layanan khusus. Kegiatan ini dinilai oleh Kepala Tata Usaha.

4) Kegiatan Nonakademik

Kegiatan nonakademik meliputi: pengembangan program Pendidikan, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa, pembenahan perpustakaan, pembenahan laboratorium dan sebagainya. Kegiatan ini dinilai oleh Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah/Kepala Perpustakaan/Kepala Laboratorium.

5) Kegiatan lain yang relevan untuk konversi matakuliah

⁸⁵ Mukni'ah et al., 13.

⁸⁶ Mukni'ah et al., 15.

Kegiatan mahasiswa di sekolah yang relevan dengan CPMK (Capaian Pembelajaran Matakuliah) sebagai konversi matakuliah yang ditetapkan oleh Koorprodi bersama dengan Dosen Pengampu matakuliah yang dikonversi. Kegiatan ini dinilai oleh Dosen Pembimbing.

g. Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar

1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tabel 2.3
Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi PAI

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	KKN	4	Laporan KKN di sekolah/madrasah dan sekitar sekolah/madrasah	PAIPS11904 Masail Al-Fikh 2 sks Buku atau Laporan Masail Al-Fikh yang dikaji
2.	Metode Tilawah	2	Vidio Praktek Mengajar Al-Qur`an dan Laporan Observasi	
3.	English For Specific Purpose	2	Vidio Presentasi dan Artikel	
4.	Managemen Pendidikan	2	Vidio dan Laporan Manajemen Pendidikan di Sekolah/Madrasah	
5.	Produksi Media Pembelajaran PAI	4	Produk Media Pembelajaran PAI	
6.	Microteaching	2	Laporan Microteaching	
7.	PLP	4	Laporan PLP	
SKS		20	-	

Sumber : MBKM FTIK 2022

2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tabel 2.4
Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi PBA

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	Microteaching	2	Laporan KKN	PBAPS11906

			berbasis persekolahan	Tarjamah Fauriyah Indunisiyah Arabiyah * 2 SKS, PBAPS11902 Pendidikan Kewirausahaan *2 sks dan PBAPS11905 al Arabiyah li al Siyahah *2 sks _ 3 mata kuliah diatas diikuti mahasiswa di smt VI secara online
2.	Manhajiyatu Kitabati al Bahts al Ilmiy	4	Proposal skripsi berbasis keprodian	
3.	Peradaban Islam dan Islam Nusantara	4	Laporan Kegiatan keislaman yang berbasis kearifan lokal (Tulis dan Video kegiatan)	
4.	al Arabiyah li al Haj *	2	Laporan kegiatan penguatan bahasa Arab bertema haji (Tulis dan Video kegiatan)	
5.	KKN	4	Laporan KKN berbasis persekolahan sesuai ketentuan	
6.	PLP	4	Laporan PLP sesuai ketentuan	
SKS		20	-	

Sumber : MBKM FTIK 2022

3) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Tabel 2.5
Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi MPI

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	KKN	4	Laporan KKN di sekolah/madrasah dan sekitar sekolah/madrasah	mata kuliah Psikologi Manajemen (mata kuliah Pilihan) diambil di semester 7, MPIS11917 Analisis Kebijakan Pendidikan Islam, Artikel mengenai penanganan manajemen konflik di kantor desa (2 SKS)
2.	Sistem Informasi dan Aplikasi Komputer Manajemen	4	Vidio Presentasi dan Artikel	
3.	Microleading	4	Laporan Microleading	
4.	Manajemen Perpustakaan	2	menginstall dan mengoperasikan aplikasi/software Perpustakaan di Sekolah/Madrasah/	

			Lembaga	
5.	Manajemen Kelas	2	Makalah/diktat tentang manajemen kelas di lembaga PLP	
6.	PLP	4	Laporan PLP	
	SKS	20		-

Sumber : MBKM FTIK 2022

4) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Tabel 2.6
Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi TBI

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	KKN	4	Laporan KKN di sekolah/madrasah dan sekitar sekolah/madrasah	TBIS12135, Translation And Interpreting, Produk terjemahan (2 SKS) TBIS11937, Quant Research Methods In Language Education, proposal Penelitian (2SKS)
2.	English For Travel*	2	Vidio Presentasi dan Artikel	
3.	English For Guide*	2	Vidio Presentasi dan Artikel	
4.	English For Hotel And Restaurant*	2	Vidio Presentasi dan Artikel	
5.	Culinary Linguistics*	2	Vidio Presentasi dan Artikel	
6.	English For Customer Care*	2	Vidio Presentasi dan Artikel	
7.	Reflective Practice In Language Education	2	Laporan Microteaching	
8.	Teaching Practicum in TESOL	4	Laporan PLP	
	SKS	20		-

Sumber : MBKM FTIK 2022

5) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tabel 2.7
Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi PGMI

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	KKN	4	Laporan KKN di sekolah/sekitar sekolah	GMIPL1901, Kepramukaan, Modul dan Vide Praktik (2 SKS)
2.	Metode Penelitian Kualitatif	4	Proposal Penelitian RnD	
3.	Metode Penelitian Kuantitatif	4	Proposal Penelitian	
4.	Microteaching	4	Laporan Microteaching	
5.	PLP	4	Laporan PLP	
SKS		20		-

Sumber : MBKM FTIK 2022

6) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Tabel 2.8
Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi PIAUD

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	KKN	4	Laporan KKN di sekolah/sekitar sekolah	Mata Kuliah Seni Tari Dan Auds11922 Metode Bercerita/ Mendongeng (2 SKS) ; Audps11906 Pembelajaran Konsep Huruf & Angka (2 SKS)
2.	Microteaching	4	Laporan Microteaching	
3.	PLP	4	Laporan PLP	
4.	Assesmen Perkembangan Anak	2	Modul Integrasi	
5.	Program Parenting Pendidikan Anak Usia Dini	2	artikel	
6.	Metode Pengembangan Seni Aud	4	artikel	
SKS		20		-

Sumber : MBKM FTIK 2022

7) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (Tadris IPA)

Tabel 2.9
Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi Tadris IPA

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	Microteaching IPA	2	Laporan Microteaching	1. Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan IPA (IPAS11925) 4 SKS ditempuh di semester 6 (sekarang) secara DARING
2.	PLP	4	Laporan PLP	
3.	KKN	4	Laporan KKN	
4.	Pengembangan Bahan Ajar IPA	2	1. Membuat makalah 2. Membuat rancangan pengembangan bahan ajar 3. Membuat proposal pengembangan bahan ajar"	2. Mata Kuliah Ekologi (IPAS11917) 4 SKS diambil di semester 7
5.	Sains, Teknologi dan Masyarakat	2	1. Lembar hasil analisis mahasiswa 2. Power point dan makalah kelompok 3. Mini paper dengan 4. Tugas pengganti UTS dan UAS	
6.	Gelombang dan Optik	4	1. Mengerjakan soal materi Getaran, Gelombang dan Bunyi 2. Mengerjakan soal materi Cahaya dan Alat Optik 3. Mengajar dan membuat video pembelajaran 4. Membimbing praktikum dan	

			membuat video praktikum materi	
7.	Etnosains	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat materi pembelajaran yang mengintegrasikan antara konsep IPA dengan kearifan local 2. Membuat rencana pembelajaran (RPP) atau bahan ajar (modul/LKPD) 3. Menganalisis kegiatan budaya masyarakat suatu daerah 4. Membuat artikel jurnal penelitian 	
	SKS	20	-	

Sumber : MBKM FTIK 2022

8) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Tadris IPS)

Tabel 2.10
Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi Tadris IPS

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	Pengembangan Bahan Ajar IPS	4	Mengumpulkan salah satu bahan ajar (Modul, LKPD, dan sebagainya)	IPSPS11902 , Kajian Studi Gender * Daring/ikut kuliah reguler (2 SKS)
2.	Pembelajaran Terpadu	2	Video pembelajaran	IPSPS11903, Transnasionalisme dalam Poleksosbud* Daring /ikut kuliah reguler 2 SKS)
3.	Pengembangan Laboratorium Pembelajaran	2	Mengumpulkan konsep laboratorium IPS	

	IPS		sekaligus Medianya	
4.	Microteaching	2	Laporan Microteaching	
5.	Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*	2	Media pembelajaran berbasis IT	
6.	KKN	4	Laporan KKN	
7.	PLP	4	Laporan PLP	
	SKS	20		-

Sumber : MBKM FTIK 2022

9) Program Studi Tadris Biologi

Tabel 2.11

Konversi Nilai dan Tagihan Asistensi Mengajar Prodi Tadris
Biologi

No	Koversi Mata Kuliah	SKS	Output Pembelajaran	Keterangan
1.	Microteaching	2	-	BIOPS11906, BIOTEKNOLOGI, Dilaksanakan secara daring/ikut kelas reguler (2 SKS)
2.	PLP	4	-	BIOPS11908, Pembelajaran Biologi Berbasis ICT, Dilaksanakan secara daring/ikut kelas reguler (2 SKS)
3.	KKN	4	-	
4.	Microbiologi	3	Membuat video praktikum	
5.	Anatomi Fisiologi Manusia	3	Membuat video praktikum	
6.	Etika Profesi Keguruan	2	Membuat artikel yang disubmit di jurnal	
	SKS	20		-

Sumber : MBKM FTIK 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu kegiatan penelitian tentang suatu bagian dari gejala (populasi) dalam waktu tertentu.⁸⁷ Penelitian ini termasuk dalam kategori survei, dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang sudah disebarluaskan kepada responden yang telah dipilih sesuai dengan kriteria tertentu.⁸⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar semester genap tahun akademik 2022/2023.

B. Populasi dan Sampel

Penentuan sampel tidak dapat dipisahkan dari keberadaan populasi, yang merujuk pada total unit analisis dengan ciri-ciri yang akan diestimasi .

Dalam konteks ini, populasi mencakup seluruh peserta program asistensi mengajar semester genap tahun akademik 2022-2023. Sampel, di sisi lain, merupakan sebagian kecil individu yang menjadi objek penelitian . Sudut pandang lain menyatakan bahwa sampel dapat dianggap sebagai representasi

⁸⁷ Vionalita Gisely, “Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif (KSM361)” (Universitas Esa Unggul, 2020), 2, <http://esaunggul.ac.id>.

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 55.

dari populasi yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik yang diinginkan dari keseluruhan populasi.⁸⁹

Dalam upaya menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian mengenai persepsi mahasiswa, digunakan metode non probability sampling⁹⁰. Metode ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sensus atau sampling total, di mana semua individu dalam populasi diambil sebagai sampel. Teknik ini sering diterapkan pada populasi yang relatif kecil, biasanya kurang dari 100 orang, atau ketika penelitian membutuhkan generalisasi dengan tingkat kesalahan yang minimal.⁹¹

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam studi ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode kuesioner, wawancara, observasi dan metode dokumentasi, sesuai dengan Sugiyono.⁹² Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara yaitu:

1. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan informasi yang mengharuskan individu yang berperan sebagai responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disajikan⁹³. Dalam langkah ini, peneliti memanfaatkan kuesioner yang diisi oleh responden setelah menggunakan aplikasi Google Form. Tujuannya

⁸⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015, 227.

⁹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 131.

⁹¹ Sugiono, 134.

⁹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁹³ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 6, 2016, 75.

adalah untuk menghimpun informasi tentang bagaimana responden mempersepsikan pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar.

Dari respons yang diperoleh dari para peserta penelitian, peneliti kemudian melakukan pengolahan data sesuai dengan analisis yang telah dipilih. Penelitian ini menggunakan angket berbasis skala model Likert, yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek.⁹⁴

Berdasarkan indikator dari Stephen P. Robbin,⁹⁵ dapat disimpulkan indikator dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator kuesioner

Penerimaan	Evaluasi
1. Daya tarik	1. Kejelasan
2. Stimulasi	2. Efisiensi
3. Kebaruan	3. Ketepatan

2. Observasi

Pengamatan adalah kegiatan sistematis untuk memerhatikan dan mencatat gejala-gejala yang sedang diselidiki.⁹⁶ Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan program asistensi mengajar.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi merupakan suatu

⁹⁴ Bambang Perastyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada, vol. 3, 2016, 58, <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269><http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.

⁹⁵ Tewel et al., *Perilaku Organ.*, 87.

⁹⁶ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 6:35.

proses di mana informasi diperoleh melalui analisis dan pengambilan data yang terdapat dalam berbagai dokumen terkait dengan kegiatan asistensi mengajar dan dokumentasi kegiatan tersebut.⁹⁷ Jenis dokumen yang dimaksud mencakup segala bentuk catatan, laporan, dan materi yang relevan dengan aspek-aspek kegiatan pendukung proses asistensi mengajar.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang memiliki peran krusial dalam menegaskan keakuratan serta keabsahan temuan. Selama proses ini, semua data yang terkumpul akan dianalisis dan diuji untuk memastikan kevalidannya, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi yang diperoleh akan melalui serangkaian prosedur, termasuk proses pengujian validitas dan reliabilitas.⁹⁸

1. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kecocokan atau keabsahan alat pengukur untuk secara tepat mengukur apa yang sebenarnya sedang diukur. Dalam menilai validitas, penting untuk mempertimbangkan konten dan relevansi alat pengukur, unsur-unsur yang terdapat dalamnya, serta sejauh mana alat tersebut sesuai dengan konsep atau variabel yang diukur. Untuk menguji validitas instrumen, digunakan

⁹⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2008, 59.

⁹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2006.

rumus sebagai berikut:⁹⁹

$$r_{pbi} = \frac{Mp - MtSDt}{\int \frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

Mp = $\frac{\text{total nilai mah asiswa yang menjawab benar}}{\text{total mah asiswa yang menjawab benar}}$

Mt = $\frac{\text{total nilai mah asiswa yang menjawab salah}}{\text{total mah asiswa yang menjawab salah}}$

SDt = standar deviasi

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara berbagai bagian instrumen menggunakan teknik khusus seperti metode belah dua dari Spearmen Brown, Kuder Richardson (KR) 20, KR 21, dan Anova Hyot. Formulasi seperti Spearmen Brown (Belah Dua), Kuder Richardson (KR) 20, dan KR 21 diterapkan untuk jenis pertanyaan dengan jawaban tunggal yang sesuai.¹⁰⁰

⁹⁹ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 256.

¹⁰⁰ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), 135.

Rumus *alpha-cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{Vt - \sum pq}{Vt1}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang sedang diuji.

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1}\right)\left(1 - \frac{6045}{6045}\right)$$

$$= \left(\frac{32}{32}\right)(1)$$

$$= 1$$

2. Metode Pengukuran Persepsi

a) *Editing*

Mengedit data merupakan langkah yang diambil setelah peneliti selesai mengumpulkan data di lapangan. Proses ini penting karena seringkali data yang terkumpul tidak sesuai dengan harapan peneliti, menghadapi masalah seperti kekurangan data, pengulangan, informasi berlebihan, atau

bahkan kehilangan data. Oleh karena itu, perlu dilakukan *editing* untuk memperbaiki keadaan tersebut.¹⁰¹

b) *Coding*

Setelah menyelesaikan tahap Editing, langkah berikutnya adalah melakukan Coding untuk mengklasifikasikan data-data tersebut. Coding merupakan proses memberikan identifikasi yang memiliki makna tertentu saat data dianalisis. Tahap Coding merupakan langkah selanjutnya setelah Tahap Editing. Setelah mendapatkan data dari proses *editing*, peneliti akan lanjut dengan mengelompokkan data tersebut berdasarkan indikator yang terdapat dalam instrumen penelitian. Evaluasi terhadap skala kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan empat pilihan jawaban yang berbeda.¹⁰²

c) Skala Interval

Untuk menetapkan skala interval skor persepsi,

digunakan formula berikut.¹⁰³

$$\text{Skala interval} = \{ a (m-n) \} : b$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor paling tinggi

¹⁰¹ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. 4 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 165.

¹⁰² Burhan, 166.

¹⁰³ Hasanah, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pratikum IPS Terpadu," 51.

n = Skor paling rendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Dalam penelitian ini, skala penilaian dirancang untuk mencapai skor maksimum 5, dengan nilai terendah adalah 1.

Oleh karena itu, interval persepsi dapat dihitung dengan metode yang disebutkan berikut ini:

$$= \{ 1 (5-1) : 5 \}$$

$$= \{ 1 (4) : 5 \}$$

$$= \{ 4 : 5 \}$$

$$= 0,8$$

Oleh karena itu, setiap titik memiliki jarak 0,8 antara satu sama lain, yang menjelaskan metode penilaian persepsi dalam penelitian ini sebagai berikut::

1. Sangat positif 4,24 – 5,04
2. Positif 3,43 – 4,23
3. Sedang 2,62 – 3,42
4. Negatif 1,81 – 2,61
5. Sangat negatif 1,00 – 1,80

d) Nilai Rata-rata (*mean*)

Untuk menentukan nilai rata-rata dari setiap respons yang diberikan oleh peserta terhadap pernyataan yang diajukan, digunakan rumus berikut:¹⁰⁴

¹⁰⁴ Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 174–75.

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

M = Angka rata-rata (*mean*)

F = Frekuensi

X = Jumlah nilai

$\sum fX$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan frekuensi

e) Median

Untuk menentukan nilai tengah (Median), digunakan rumus berikut ini.¹⁰⁵

$$Me = Bb + C. \frac{j}{fm}$$

Keterangan:

Me = Median

Bb = Batas bawah

j = Selisih antara posisi median dan frekuensi kumulatif di kelas sebelumnya dihitung

fm = Frekuensi dimana median berada

f) Modus

Untuk memperoleh modus, digunakan rumus berikut ini.

.¹⁰⁶

$$Md = Bb + C. \frac{(M1)}{M1 + M2}$$

¹⁰⁵ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 285.

¹⁰⁶ Abdullah, 288.

Keterangan:

Me = Modus

Bb = Batas terendah dari kelas di mana modus muncul

M1 = Selisih antara frekuensi kelas terdapatnya modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

M2 = Silisih antara frekuensi kelas terdapatnya modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

C = Kelas interval

g) Standar Deviasi

Untuk menentukan standar deviasi digunakan rumus berikut ini:¹⁰⁷

$$\text{Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum(Ki-K)}{n}}$$

h) Presentase

Untuk menentukan presentase digunakan rumus berikut ini:¹⁰⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Sampel yang diolah

¹⁰⁷ Abdullah, 292.

¹⁰⁸ Hasanah, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pratikum IPS Terpadu," 53.

i) Indikator Angket

Angket respon responden mengenai persepsi mahasiswa terhadap program asistensi mengajar dinilai dengan berpaku pada kriteria penilaian berikut:¹⁰⁹

Tabel 3.2
Kriteria Indikator Angket

No	Presentase (%)	Kriteria
1	0 – 20	Sangat Lemah
2	21 – 40	Lemah
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Kuat
5	81 – 100	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, 2011

3. Analisi Persepsi Mahasiswa

Metode penilaian persepsi mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Skala Likert. Skala Likert merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan pandangan individu atau kelompok terhadap aspek sosial tertentu.¹¹⁰ Dalam artikelnya tentang "Skala Likert", Dane Bertram menjelaskan bahwa skala respon psikometri ini utamanya dipakai dalam kuesioner untuk mengevaluasi preferensi atau tingkat persetujuan peserta terhadap pernyataan atau serangkaian pernyataan.¹¹¹

Skala Likert merupakan metode pengukuran yang tidak

¹⁰⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: Abeta, 2011), 137.

¹¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

¹¹¹ Andris Movies, "Skala Likert," diakses 22 Desember 2023, https://www.academia.edu/7233329/Skala_Likert.

membandingkan dan bersifat satu dimensi yang secara alami mengukur satu karakteristik tunggal. Partisipan diminta untuk mengekspresikan tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang diberikan menggunakan skala peringkat.¹¹² Dengan demikian, dari kedua konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa skala Likert adalah teknik kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi sikap terhadap suatu objek tertentu.

Skala dan skor yang digunakan adalah sebagai berikut:¹¹³

Tabel 3.3
Skala dan Skor

No	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono, 2022

Rumus berikut digunakan untuk menentukan nilai total (kriteria) dari semua item dalam menghitung skor ideal.

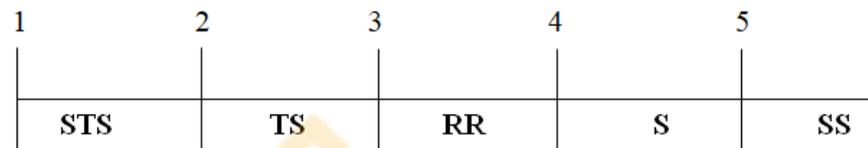
$$\text{Skor Kriteria} = \text{Nilai skala} \times \text{Jumlah Responden}$$

Setelah itu, skor yang telah diperoleh akan dimasukkan ke dalam skala penilaian. Tujuan dari skala penilaian ini adalah untuk mengevaluasi hasil secara komprehensif dari kuesioner dan

¹¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146.

¹¹³ Sugiono, 147.

wawancara, yang mencerminkan penilaian umum dari kedua metode tersebut.



Gambar 3.1
Rating Scale Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Asistensi Mengajar

Keterangan:

STS = sangat tidak setuju

TS = tidak setuju

RR = Ragu-ragu

S = setuju

SS = sangat setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember pada periode akademik tahun 2022-2023.

2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Tadris IPA, Tadris IPS, Tadris Biologi, Tadris Bahasa Inggris, PAI, MPI, PBA, PGMI, dan PIAUD dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember semester genap tahun akademik 2022-2023 dan mengikuti Program Asistensi Mengajar. Jumlah keseluruhan mahasiswa yang terlibat dalam program asistensi mengajar ini adalah sebanyak 58 orang.¹¹⁴

Dengan merujuk pada data yang diperoleh, sampel dari populasi dapat diambil dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, yang setara dengan jumlah 58 mahasiswa.¹¹⁵

¹¹⁴ Observasi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember, 15 November 2023

¹¹⁵ "Database Peserta Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023," n.d.

Tabel 4.1
Data Peserta Program Asistensi Mengajar

No	Nama	Prodi	Lembaga/ Instansi
1.	Muhammad Edy Yusuf	Tadris IPA	MTSN 1 Jember
2.	Dian Arista Dewi	Tadris IPA	MTSN 1 Jember
3.	Miftaul Laili	Tadris IPS	MTSN 1 Jember
4.	Robi'ah Ayu Agustin Nawiyah	Tadris IPS	MTSN 1 Jember
5.	Riya Nafs Al Zakiyah	Pendidikan Agama Islam	MTSN 1Jember
6.	Ainur Cahyati	Pendidikan Agama Islam	MTSN 1 Jember
7.	Nabila Tasya Meiditasar	Pendidikan Bahasa Arab	MTSN 1 Jember
8.	Alifya Salsabila	Pendidikan Bahasa Arab	MTSN 1 Jember
9.	Rida Echa Safitri	Tadris IPA	MTSN 2 Jember
10.	Muhammad Shohibul Aqli	Manajemen Pendidikan Islam	MTSN 2 Jember
11.	Lupsatul Jannah	Pendidikan Agama Islam	MTSN 2 Jember
12.	Wildatul Hasanah	Pendidikan Agama Islam	MTSN 2 Jember
13.	Noer Diana Kamilia	Tadris IPS	MTSN 2 Jember
14.	Nashirotul Choiriyah	Tadris IPS	MTSN 2 Jember
15.	Rahmawati Miftah	Tadris Bahasa Iggris	MTSN 2 Jember
16.	Fikri Khoirunnisak	Manajemen Pendidikan Islam	MTSN 2 Jember
17.	Royhana Ayu Musfiroh	Pendidikan Agama Islam	MAN 2 Kota Probolinggo
18.	Jamilatul Kamilia	Tadris Bahasa Iggris	MAN 2 Kota Probolinggo
19.	Feby Firmilia Dewi	Tadris Biologi	MAN 2 Kota Probolinggo
20.	Hilda Hashilatal Ilmiah	Pendidikan Agama Islam	MTSN 1 Lumajang
21.	Dwi Cahya Ramadiansyah	Tadris Bahasa Iggris	MTSN 1 Lumajang

22.	Izzatul Muslimah Firamadhani	Tadris IPS	MTSN 1 Lumajang
23.	Muchammad Yusro Insan Kamil Ananda Pratama	Pendidikan Bahasa Arab	MTSN 1 Lumajang
24.	Ningsi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MIN 1 Banyuwangi
25.	Nahdiah Nur Fauziah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MIN 1 Banyuwangi
26.	Laila Nazilatul Husna	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MIN 1 Banyuwangi
27.	Chairiyah Yuli Amartia	Tadris Biologi	SMAN AMBULU
28.	Balqis Salsabilla F.Z	Tadris Bahasa Inggris	SMAN AMBULU
29.	Lum'atu Ulumir Rosikhoh	Tadris Bahasa Inggris	SMAN AMBULU
30.	Ainun Nadifah	Tadris Biologi	SMAN AMBULU
31.	Risa Ayu Safitri	Tadris Biologi	SMAN AMBULU
32.	Maulida Dwi Annisa	Tadris Biologi	SMAN AMBULU
33.	Riskana Oktafia	Tadris Biologi	SMAN AMBULU
34.	Putri Kusumaning Ayu	Tadris Biologi	SMAN AMBULU
35.	Naja Wildan	Pendidikan Agama Islam	SMAN AMBULU
36.	Mardiana Fentiani	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
37.	Wildatul Khoiriyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
38.	Amanda Berlian Putri	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
39.	Miftahul Rizki	Pendidikan Islam Anak	KB & TK Darus Sholah Jember

		Usia Dini	
40.	Lailiyatul Fitriyah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
41.	Ade Octavia Putri Agdian	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
42.	Soffy Fitri Rahayu	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
43.	Putri Aisa	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
44.	Siti Nur Faisah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
45.	Nadia Arzalia Wirda	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
46.	Siti Murdiyatul Fawaiq	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
47.	Siti Sarifah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
48.	Dewi Maskanah	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	KB & TK Darus Sholah Jember
49.	Saiful Farhan	Tadris Bahasa Inggris	MAN Buleleng Bali
50.	Dinda Maulia Putri Hardanti	Tadris Bahasa Inggris	MAN Buleleng Bali
51.	Rabiatul Adawiyah Asy Syaafiyah	Tadris Bahasa Inggris	MAN Buleleng Bali
52.	Uswatun Hasanah	Tadris Biologi	MAN Buleleng Bali
53.	Lawdy Rahma Dhona	Tadris Biologi	MAN Buleleng Bali
54.	Wardatul Fitriya	Pendidikan Agama Islam	Santiwit Songkhla Thailand
55.	Nabilah 'Ainun Nafi'	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Santiwit Songkhla Thailand
56.	Farah Malikaz Zumala	Tadris	Santiwit Songkhla

		Bahasa Inggris	Thailand
57.	Joyce Candra Ayuning Tyas	Tadris Bahasa Inggris	Santiwit Songkhla Thailand
58.	Kevin Adeeb Yakhsyaallah	Tadris Bahasa Inggris	Santiwit Songkhla Thailand

a. Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Peserta penelitian ini mencakup 58 orang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah gambaran deskriptif mengenai responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	6
Perempuan	52

Sumber : data Peserta asistensi mengajar semester genap tahun akademik 2021/202

Dari data tabel yang tertera, terlihat bahwa partisipan dalam penelitian ini berjumlah 58 orang, dengan sebagian besar (90%) adalah perempuan, yakni 52 orang. Sementara itu, sisanya (10%) merupakan laki-laki, dengan jumlah 6 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas partisipan dalam penelitian ini adalah perempuan.¹¹⁶

b. Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah
PAI	9
PBA	3
MPI	2

¹¹⁶ "Database Peserta Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023."

TBI	11
PGMI	3
PIAUD	13
Tadris IPA	3
Tadris IPS	5
Tadris Biologi	9

Sumber : data Peserta asistensi mengajar semester genap tahu akademik 2021/202

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari PIAUD atau Pendidikan Anak Islam Usia Dini, dengan jumlah sebanyak 13 orang. Tadris Bahasa Inggris (TBI) menempati urutan kedua dengan total 11 orang. Posisi ketiga diduduki oleh Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Tadris Biologi, masing-masing dengan jumlah responden sebanyak 9 orang. Tadris IPS menempati urutan keempat dengan 5 responden, sementara Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Tadris IPA memiliki jumlah responden yang sama, yaitu 3 orang. Urutan terakhir ditempati oleh Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan 2 responden.¹¹⁷

¹¹⁷ "Database Peserta Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023."

c. Responden Berdasarkan Lembaga

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Lembaga

Nama Lembaga	Jumlah
MTsN 1 Jember	8
MTsN 2 Jember	9
MTsN 1 Lumajang	4
MAN Buleleng Bali	5
MAN 2 Probolinggo	3
SMAN Ambulu	8
MIN 1 Banyuwangi	3
KB & TK Darus Sholah Jember	13
Santiwit Songkhla Thailand	5

Sumber : data Peserta asistensi mengajar semester genap tahu akademik 2021/202

Berdasarkan data yang ada, terlihat bahwa dalam penelitian ini, KB & TK Darus Sholah Jember memiliki jumlah peserta asistensi terbanyak, yakni 13 orang. MTsN 2 Jember menempati posisi kedua dengan 9 orang peserta asistensi mengajar, diikuti oleh MTsN 1 Jember dan SMAN Ambulu yang masing-masing memiliki 8 orang peserta. Selanjutnya, MAN Buleleng Bali dan Santiwit Songkhla Thailand memiliki 5 orang peserta, MTsN Lumajang memiliki 4 orang peserta, dan yang terakhir, MAN 2 Probolinggo dan MIN 1 Banyuwangi memiliki masing-masing 3 orang peserta.¹¹⁸

¹¹⁸ "Database Peserta Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023."

B. Penyajian Data

1. Responden

Berdasarkan penentuan populasi dan sampel yang tercantum pada bab 3, jumlah populasi mahasiswa yang menjadi peserta asisten pengajar adalah 58 orang. Selanjutnya, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut untuk digunakan menjadi sampel dengan menggunakan metode sampel total atau sensus. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi kuesioner berisi pernyataan yang telah disusun oleh peneliti melalui platform Google Form. Distribusi kuesioner dilakukan melalui WhatsApp Group dan komunikasi pribadi untuk menjaga kerahasiaan profil dan data responden. Tujuannya adalah agar identitas responden tetap terlindungi.

2. Penyebaran Angket

Peneliti mengumpulkan data untuk studi ini dengan cara menyebarkan tautan *google form* yang memuat kuesioner penelitian pada tanggal 14 November 2023 – 16 Desember 2023. Data responden diperoleh melalui kerjasama dengan panitia program asistensi mengajar di

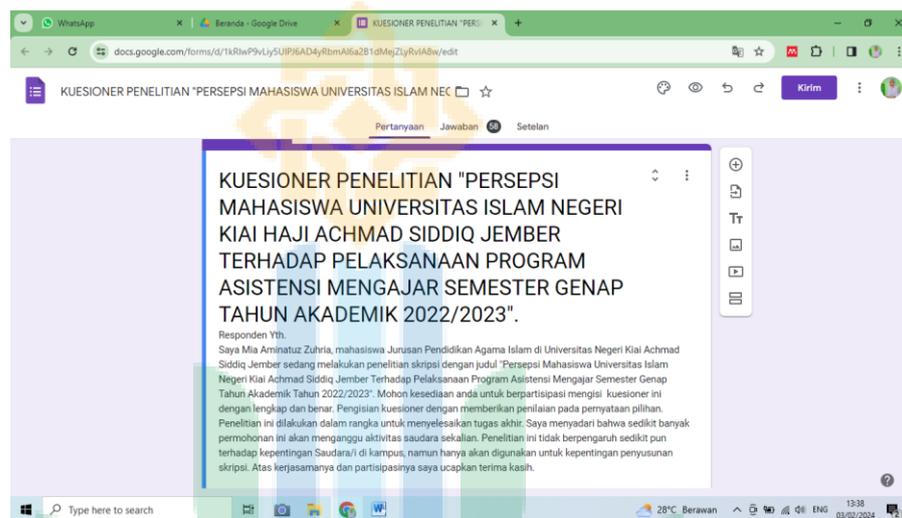
Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.¹¹⁹

3. Pengolahan Data

Setelah menyelesaikan pengumpulan data, peneliti kemudian melanjutkan dengan melakukan pengolahan data. Berikut adalah langkah-langkahnya:

¹¹⁹ “Database Peserta Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023.”

- a. Peneliti mengunduh informasi melalui *google form*, kemudian mentransfernya ke dalam Microsoft Excel dan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh, seperti tanggapan yang telah diisi oleh responden melalui *google form*.¹²⁰



Gambar 4.1 *Screenshot* Kuesioner Penelitian

- b. Langkah kedua melibatkan pengunduhan respons atau jawaban dari formulir Google dan mentransfernya ke lembar Excel dalam direktori yang baru. Selanjutnya, total respons dari setiap partisipan dihitung, dan informasi diproses menggunakan aplikasi Microsoft Excel.¹²¹

¹²⁰ “Database Peserta Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023.”

¹²¹ “Database Peserta Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023.”

Timestamp	NAMA	NIM	Status	Podi	Instansi Sekolah/Madras	No WA	Program asistensi mengi	Saya bergabung
10/11/2023 8:25:05	Fikri Kholirunnisak	201101030017	Peserta Asistensi Mengajar IPA	MTsN 2 Jember	082142148458			5
10/11/2023 7:38:02	Noer Diana Kamilla	202101090053	Peserta Asistensi Mengajar Tadris IPS	MTsN 2 Jember	089629944312			5
10/11/2023 8:56:27	Wildatul Hasanah	201101010045	Peserta Asistensi Mengajar PAI	MTsN 2 Jember	082334354109			5
12/11/2023 13:05:24	Nashrotul choiriyah	202101090059	Peserta Asistensi Mengajar Tadris IPS	MTsN 2 Jember	081333880962			4
12/11/2023 18:04:20	Wardatul Fariya	202101010089	Peserta Asistensi Mengajar Pendidikan Agama Islam Santiafit Songkhla Thala	082335713363				4
12/11/2023 18:24:18	Nabillah 'Ainun Nafi'	202101050044	Peserta Asistensi Mengajar Pendidikan Islam Anak U Santiafit Songkhla Thala	083853794107				4
12/11/2023 21:18:17	Rida Echa Saftri	20510100014	Peserta Asistensi Mengajar Tadris IPA	MTsN 2 Jember	082139573072			5
13/11/2023 5:21:42	Hilda Hashlatul Ilmiah	204101010032	Peserta Asistensi Mengajar Pendidikan Agama Islam MTsN 1 Lumajang	081615989800				5
13/11/2023 5:25:35	Muhammad Yusro Insar	202101020017	Peserta Asistensi Mengajar Pendidikan Bahasa Arab	MTsN 1 Lumajang	081179327355			5
13/11/2023 11:22:44	Rismana Oktavia	201101080005	Peserta Asistensi Mengajar Tadris Biologi	SMAN Ambulu	085706209107			5
13/11/2023 13:10:34	Lum'atu Ulumir Rosikhoh	201101060012	Peserta Asistensi Mengajar Tadris Bahasa Inggris	SMAN Ambulu	085746609919			4
13/11/2023 13:15:03	Risa Ayu Saftri	202101080005	Peserta Asistensi Mengajar Tadris Biologi	SMAN Ambulu	08154526882			5
13/11/2023 19:54:21	Ningsi	202101040015	Peserta Asistensi Mengajar PGMI	MIN 1 Banyuwangi	085377433794			5
14/11/2023 3:47:11	Ainun Nadfiah	202101080028	Peserta Asistensi Mengajar Tadris Biologi	SMAN Ambulu	082231028339			5
15/11/2023 5:39:30	Naja Wildan	202101010026	Peserta Asistensi Mengajar PAI	SMAN Ambulu	085218038140			5
15/11/2023 7:44:33	Mitahul Laili	201101090001	DPL/Panitia Asistensi Mengajar TIPS	MTsN 1 Jember	082132566794			5
15/11/2023 9:40:09	Maulida Dwi Annisa	202101080012	Peserta Asistensi Mengajar Tadris Biologi	SMAN Ambulu	085903145352			5
15/11/2023 18:22:20	Putri Aisa	202101050002	Peserta Asistensi Mengajar PIAUD	KB & TK Darus Sholah J	085854765076			3
15/11/2023 18:30:31	Dinda Maulia Putri Haris	202101060040	Peserta Asistensi Mengajar TBI	MAN Buleleng Bali	085736073205			5

Gambar 4.2 Screenshot Lembar Excel Kuesioner Penelitian

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis data ini akan menguraikan temuan penelitian sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang dijelaskan dalam Bagian III. Data ini diperoleh dari partisipasi responden dalam pengisian kuesioner dan dianalisis secara matematis.

1. Penerimaan Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

a. Daya Tarik

Kuesioner mengenai daya tarik terdiri dari lima pertanyaan, dan tabel tersebut menggambarkan program asistensi mengajar sebagai sebuah inisiatif di mana seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar di suatu bidang memberikan bantuan dan dukungan kepada individu lain yang sedang

mempelajari bidang tersebut.¹²² Selain itu, program ini juga memungkinkan pemberian umpan balik kepada mahasiswa yang tengah atau telah mengikuti program asistensi mengajar, dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

1) Program Asistensi Mengajar Dapat Membantu Meningkatkan Keterampilan Mengajar

Tabel 4.5
Program asistensi mengajar dapat membantu meningkatkan keterampilan mengajar

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	48	82,75%
Setuju	8	13,79%
Ragu-Ragu	1	1,72%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa daya tarik mahasiswa dalam Kegiatan Asistensi Mengajar. Dari 58 responden yang ditanyai, terlihat pada tabel bahwa 48 mahasiswa atau 82,75% sepakat sepenuhnya bahwa Kegiatan Asistensi Mengajar dapat membantu meningkatkan keterampilan mengajar. Sementara itu, 8 mahasiswa atau 13,79% menyatakan setuju, sedangkan 1 mahasiswa atau 1,72% merasa ragu-ragu atau tidak setuju dengan pernyataan bahwa Kegiatan Asistensi Mengajar memiliki signifikansi bagi mahasiswa di

¹²² Zaitun Hasanah, "Persepsi siswa terhadap guru praktik pengalaman lapangan (PPL) UIN Mataram di MIN 1 kota Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019," 2019, 16, [http://etheses.uinmataram.ac.id/2361/1/Zaitun Hasanah 151149204.pdf](http://etheses.uinmataram.ac.id/2361/1/Zaitun%20Hasanah%20151149204.pdf).

universitas tersebut.

Nilai rata-rata mahasiswa yang menyatakan bahwa Program asistensi mengajar dapat membantu meningkatkan keterampilan mengajar adalah 4,75. Skor ini mencakup rentang 4,24 hingga 5,04, menandakan bahwa skala interval persepsi daya tarik mahasiswa mengenai peningkatan keterampilan mengajar dalam mengelola kelas sangat positif.¹²³

2) Saya bergabung dalam program asistensi mengajar untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang profesional

Tabel 4.6

Saya bergabung dalam program asistensi mengajar untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang profesional

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	31	53,44%
Setuju	20	34,48%
Ragu-Ragu	6	10,34%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa Kegiatan Asistensi Mengajar dapat mengembangkan keterampilan akademik yaitu pengajaran yang profesional oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.¹²⁴ Sebanyak 53,44% dari 58 responden yang diajukan pertanyaan menyatakan sangat setuju, 34,48% menyatakan setuju, 10,34% merasa ragu-ragu, dan 1,72% menyatakan tidak setuju

¹²³ Loli Setriani, "Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Dosen," *Jurnal Pendidikan Sosial* 4, no. 2 (2017): 240.

¹²⁴ Nasihudin dan Hariyadin, "Pengertian Keterampilan dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 738.

terhadap pentingnya kegiatan Asistensi Mengajar bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Nilai rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menganggap kegiatan Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023 dapat mengembangkan keterampilan pengajaran yang profesional di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember adalah 4,37. Skor ini terletak dalam rentang 4,24-5,04, menandakan bahwa skala interval persepsi mahasiswa terhadap kegiatan Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023 di universitas tersebut bersifat sangat positif.

3) Program asistensi mengajar dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar

Tabel 4.7

Program asistensi mengajar dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	26	44,82%
Setuju	26	44,82%
Ragu-Ragu	4	6,89%
Tidak Setuju	1	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa implementasi Asistensi Mengajar berperan dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar mahasiswa di Universitas Islam

Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.¹²⁵ Dalam survei yang melibatkan 58 responden, hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 44,82% dari seluruh responden, atau setara dengan 26 mahasiswa, menyatakan kesetujuan yang sangat tinggi terhadap kegiatan Asistensi Mengajar. Selain itu, sebanyak 44,82% atau 26 mahasiswa menyatakan kesetujuan, sementara 6,89% atau 4 mahasiswa menyatakan keraguan, 1,72% atau 1 mahasiswa menyatakan ketidaksetujuan, dan jumlah yang sama, yaitu 1,72%, atau 1 orang menyatakan ketidaksetujuan yang sangat tinggi.

Rata-rata (*mean*) skor dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang mengindikasikan Kegiatan Asistensi Mengajar sebagai sesuatu yang dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar adalah 4,29. Skor ini berada dalam rentang 4,24 hingga 5,04, menandakan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember tentang implementasi kegiatan Asistensi Mengajar sangat mendukung proses pembelajaran mereka sangat positif.

4) Program asistensi mengajar menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini

Tabel 4.8
Program asistensi mengajar menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	31	53,44%

¹²⁵ Hartini et al., *Perilaku Organisasi*, ed. oleh Esther Kembauw, *Perilaku Organisasi* (Ban: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 61.

Setuju	21	36,2%
Ragu-Ragu	4	6,89%
Tidak Setuju	1	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan Asistensi Mengajar menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini. Sebanyak 58 responden telah mengisi kuesioner, dan hasilnya tergambar dalam tabel berikut. Dari total responden, 31 mahasiswa (53,44%) menyatakan sangat setuju bahwa melalui Asistensi Mengajar, menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan karakter pendidikan saat ini.¹²⁶ Selain itu, 21 mahasiswa (36,2%) menyatakan setuju, sementara 4 mahasiswa (6,89%) menyatakan ragu-ragu. Hanya 1 mahasiswa (1,72%) yang menyatakan tidak setuju, dan jumlah yang sama (1,72%) menyatakan sangat tidak setuju.

Rata-rata (*mean*) skor hasil dari mahasiswa yang mengungkapkan melalui partisipasi dalam kegiatan Asistensi Mengajar adalah 4,29. Angka ini berada di antara rentang 4,24 hingga 5,04 pada skala interval, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memiliki persepsi sangat positif terhadap nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini.

¹²⁶ Istifadatul Khoziyah et al., "Peran Stakeholder Dalam Membangun Pendidikan Karakter Religius Pada Keluarga Dengan Tunagrahita," *Waniambey: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2 Desember 2023): 161, <https://doi.org/10.53837/WANIAMBHEY.V4I2.670>.

- 5) Program asistensi mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik

Tabel 4.9
Program asistensi mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	20	34,48%
Setuju	35	60,34%
Ragu-Ragu	1	1,72%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	2	3,44%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa Asistensi Mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik.¹²⁷ Sebanyak 58 responden telah dimintai pendapat, dan dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa 20 mahasiswa atau 34,48% dari total responden sangat setuju dengan daya tarik Asistensi Mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik.. Sementara itu, 35 mahasiswa atau 60,34% menyatakan setuju, 1 mahasiswa atau 1,72% merasa ragu-ragu, dan 2 mahasiswa atau 3,44% menyatakan sangat tidak setuju.

Rata-rata (*mean*) skor mahasiswa yang menyatakan kegiatan Asistensi Mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik adalah 4,22. Skor ini berada dalam rentang 3,43-4,23, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa

¹²⁷ Mery Ramadani dan Nanda Nurmala Hadiani, "Analisis Persepsi Konsumen Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Universitas Serang Raya)," *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA* 1, no. 2 (2022): 11, <https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i2.5335>.

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap tujuan Asistensi Mengajar adalah positif. Mahasiswa percaya bahwa kegiatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik.

b. Stimulasi

Kuesioner mengenai ketepatan terdiri dari lima pertanyaan yang menggambarkan bahwa stimulasi dalam program asistensi mengajar adalah upaya yang dilakukan untuk merangsang atau mendorong perkembangan kemampuan para mahasiswa dalam memberikan bantuan kepada guru atau instruktur dalam proses pembelajaran.¹²⁸ Stimulasi tersebut dapat berupa berbagai metode atau strategi yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri asisten mengajar. Berikut pertanyaan tentang stimulasi:

- 1) Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar

Tabel 4.10
Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	10	17,24%
Setuju	30	51,72%
Ragu-Ragu	11	18,96%
Tidak Setuju	5	8,62%
Sangat Tidak Setuju	2	3,44%
Jumlah	58	100

¹²⁸ Ferymon Mahulette, Esmi Hajan, dan Irwina Irwina, "Sains Itu Menyenangkan: Asistensi Mengajar Ipa Pada Smp Di Kecamatan Leihitu," *PAKEM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 2, <https://doi.org/10.30598/pakem.3.1.1-6>.

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh tanggapan dari 58 responden. Dari data tabel di bawah, dapat disimpulkan bahwa 10 mahasiswa atau 17,24% dari total responden menyatakan kesetujuan tinggi terhadap program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar.¹²⁹ Sebanyak 30 mahasiswa atau 51,72% menyatakan setuju, sementara 11 mahasiswa atau 18,96% merasa ragu-ragu. Selanjutnya, 5 mahasiswa atau 8,62% menyatakan tidak setuju, dan 2 mahasiswa atau 3,44% menyatakan sangat tidak setuju.

Rata-rata (*mean*) skor dari mahasiswa yang menyatakan bahwa program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar adalah 3,70.

Skor ini berada dalam rentang 3,43-4,23, menunjukkan skala interval persepsi mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut dianggap sebagai sesuatu yang positif.

¹²⁹ M Suhaili et al., “Kapasitas (*Capacity Building*) Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pedidikan Mandalika Dalam Meningkatkan Kualitas Asistensi Mengajar di Era Pandemi,” *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 8, no. 1 (2021): 155, <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/4097%0Ahttps://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/download/4097/2790>.

- 2) Program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif

Tabel 4.11

Program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	14	24,13%
Setuju	27	46,55%
Ragu-Ragu	10	17,24%
Tidak Setuju	5	8,62%
Sangat Tidak Setuju	2	3,44%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. Dalam survei yang dilakukan terhadap 58 responden, hasilnya terlihat pada tabel di bawah. Dari seluruh responden, 14 mahasiswa atau 24,13% menyatakan sepakat bahwa program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif.¹³⁰ Sebanyak 27 mahasiswa atau 46,55% menyatakan setuju, 10 mahasiswa atau 17,24% merasa ragu-ragu, sementara 5 mahasiswa atau 8,62% tidak setuju, dan 2 mahasiswa atau 3,44% menyatakan sangat tidak setuju.

¹³⁰ Dewi Ayu Anggraeni et al., "Strategi gaya mengajar guru asistensi mengajar berbasis perspektif konstruksi realitas sosial di SMA Negeri 9 Malang," *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)* 2, no. 7 (2022): 657, <https://doi.org/10.17977/um063v2i7p656-666>.

Rata-rata skor penilaian mahasiswa terhadap program asistensi mengajar, yang mencapai 3,79, memberikan dorongan tambahan kepada mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. Skor tersebut berada dalam rentang 3,43-4,23, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap manfaat program asistensi mengajar adalah positif.

3) Program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajaran

Tabel 4.12
Program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajaran

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	40	68,96%
Setuju	16	27,58%
Ragu-Ragu	1	1,72%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajaran.¹³¹ Sebanyak 40 dari 58 responden, atau 68,96%, menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 16 mahasiswa atau 27,58% menyatakan setuju, sementara satu mahasiswa atau 1,72% menyatakan ragu-ragu, dan satu mahasiswa

¹³¹ Stefanus, Panatra, dan Prasetya, "Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang," 482.

lainnya atau 1,72% menyatakan sangat tidak setuju, berdasarkan data yang tertera dalam tabel.

Skor rata-rata (*mean*) dari mahasiswa yang mengindikasikan bahwa Program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajaran adalah 4,62. Nilai ini berada di kisaran 4,24-5,04 dalam skala interval, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kegiatan Asistensi Mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajaran.

4) Mahasiswa yakin bahwa partisipasi dalam program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa.

Tabel 4.13

Mahasiswa yakin bahwa partisipasi dalam program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	17	29,31%
Setuju	28	48,27%
Ragu-Ragu	12	20,68%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa mahasiswa yakin bahwa partisipasi dalam program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa. Dalam survei yang melibatkan 58 responden, hasilnya tergambar pada tabel di bawah.

Dari total responden, 17 mahasiswa atau 29,31% menyatakan sangat setuju terhadap program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa.¹³² Sementara itu, sebanyak 28 mahasiswa atau 48,27% menyatakan setuju, 12 mahasiswa atau 20,68% menyatakan ragu-ragu, dan 1 mahasiswa atau 1,72% menyatakan sangat tidak setuju.

Rata-rata skor yang diperoleh oleh mahasiswa bahwa asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa adalah 4,03. Skor ini berada dalam rentang 3,43-4,23, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap kegiatan asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa berada pada skala interval persepsi positif.

5) Mahasiswa percaya bahwa program asistensi mengajar berkontribusi pada peningkatan performa akademik siswa-siswa

Tabel 4.14
Mahasiswa percaya bahwa program asistensi mengajar berkontribusi pada peningkatan performa akademik siswa-siswa

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	20	34,48%
Setuju	28	48,27%
Ragu-Ragu	9	15,51%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

¹³² Meta Arsita dan Vehtasvili Vehtasvili, "Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Mbkm Asistensi Mengajar Di Sungai Selan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital* 1, no. 4 (2022): 13.

Tabel 4.14 menunjukkan stimulasi mahasiswa terhadap pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar. Dari 58 responden yang diwawancarai, hasil tabel mengindikasikan bahwa 20 mahasiswa atau 34,48% menyatakan percaya bahwa program asistensi mengajar berkontribusi pada peningkatan performa akademik siswa-siswa.¹³³ Sebanyak 28 mahasiswa atau 48,27% menyatakan setuju, sementara 9 mahasiswa atau 15,51% menyatakan ragu-ragu. Hanya 1 mahasiswa atau 1,72% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memiliki rata-rata (*mean*) skor kepuasan sebesar 4,13 terhadap pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar. Skor ini berada dalam rentang 3,43-4,23, mengindikasikan skala interval persepsi positif mahasiswa terhadap Kegiatan Asistensi Mengajar di universitas tersebut.

c. Kebaruan

Tabel 4.15
Persepsi Mahasiswa (pertanyaan terbuka)

No	Pernyataan	Frekuensi			NF
		Y	T	R	
1	Pendekatan Pembelajaran Berbasis Mahasiswa	47	3	8	58
2	Teknologi dalam Pengajaran	42	5	11	58
3	Kurikulum yang Terintegrasi	45	6	7	58

¹³³ Dionchi et al., "Peran mahasiswa asistensi mengajar Pendidikan Sosiologi dalam kegiatan akademik mata pelajaran Sosiologi di SMAN 3 Kota Malang," 646.

4	Penekanan pada Soft Skills	30	12	16	58
5	Evaluasi dan Umpan Balik yang Terstruktur	10	10	38	58
6	Partnership dengan Industri atau Komunitas	50	2	6	58
7	Pengembangan Program Berkelanjutan	35	8	15	58

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.15 menampilkan data skor dari responden terhadap pernyataan asistensi mengajar mengenai indikator kebaruan, yang bersifat terbuka. Setiap responden diminta untuk memilih maksimal 3 pernyataan dari 7 pernyataan yang tersedia. Dari pernyataan pertama tentang pendekatan pembelajaran berbasis mahasiswa,¹³⁴ 47 responden memilih "ya", 3 responden memilih "tidak", dan 8 responden memilih "ragu-ragu". Untuk pernyataan kedua tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran, 42 responden memilih "ya", 5 responden memilih "tidak", dan 11 responden memilih "ragu-ragu". Pada pernyataan ketiga mengenai Kurikulum yang Terintegrasi,¹³⁵ terdapat 45 responden yang memilih "ya", 6 responden memilih "tidak", dan 7 responden memilih "ragu-ragu". Untuk pernyataan keempat tentang Penekanan pada Soft Skills, terdapat 30 responden yang memilih "ya",

¹³⁴Bradley Setiyadi et al., "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendampingan Asistensi Mengajar (Program Kampus Mengajar di SD Tunas Abadi Kota Jambi)," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 381, <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2690>.

¹³⁵N M Abdal, I Suwahyu, dan D R A Sulaiman, "... Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Mandiri Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UNM untuk Mitra Sekolah dengan Model CIPP," *INTEC: Information Technology ...* 1, no. 2 (2022): 42, <https://ojs.unm.ac.id/intec/article/view/34228%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/intec/article/viewFile/34228/16266>.

12 responden memilih "tidak", dan 16 responden memilih "ragu-ragu". Pernyataan kelima mengenai Evaluasi dan Umpan Balik yang Terstruktur, 10 responden memilih "ya", 10 responden memilih "Tidak", dan 38 responden memilih "ragu-ragu". Pada pernyataan keenam mengenai Partnership dengan Industri atau Komunitas yang Terstruktur, 50 responden memilih "ya", 2 responden memilih "tidak", dan 6 responden memilih "ragu-ragu". Dan pada pernyataan terakhir tentang Pengembangan Program Berkelanjutan yang Terstruktur, terdapat 35 responden yang memilih "ya", 8 responden memilih "tidak", dan 15 responden memilih "ragu-ragu".

Tabel 4.16
Presentase Persepsi Mahasiswa (pertanyaan terbuka)

No	Pernyataan	Presentase (%)			NP
		Y	T	R	
1	Pendekatan Pembelajaran Berbasis Mahasiswa	81%	5,17%	13,79%	100%
2	Teknologi dalam Pengajaran	72,41%	8,62%	18,96%	100%
3	Kurikulum yang Terintegrasi	77,58%	10,34%	12%	100%
4	Penekanan pada Soft Skills	51,72%	20,68%	27,58%	100%
5	Evaluasi dan Umpan Balik yang Terstruktur	17,24%	17,24%	65,51%	100%
6	Partnership dengan Industri atau Komunitas	86,2%	3,44%	10,34%	100%

7	Pengembangan Program Berkelanjutan	60,34%	13,79%	25,86%	100%
---	------------------------------------	--------	--------	--------	------

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.16 menunjukkan sejumlah pernyataan mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar. Dari total 58 responden yang diwawancarai, terlihat bahwa 81% mahasiswa percaya bahwa program asistensi mengajar dapat mendorong pendekatan pembelajaran yang lebih berfokus pada mahasiswa, memberikan mereka tanggung jawab lebih besar dalam proses pembelajaran.¹³⁶ Sebanyak 77,58% mahasiswa memilih konsep kurikulum terintegrasi, di mana integrasi yang lebih baik antara asistensi mengajar dan kurikulum utama dianggap dapat memungkinkan mahasiswa menghubungkan pengalaman praktis mereka dengan konsep teoritis yang diajarkan di kelas. Sedangkan, sekitar 72,41% mahasiswa lainnya memilih penggunaan teknologi dalam pengajaran, seperti platform daring atau aplikasi khusus, sebagai inovasi yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran.

Sementara itu, sebanyak 51,72% sisanya lebih memilih untuk fokus pada pengembangan keterampilan lunak (soft skills). Program tersebut mungkin menekankan aspek-aspek seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama, yang dianggap sebagai

¹³⁶ Lilik Wahyuni dan Sugeng Riyanto, "Model Sekolah Adiwiyata Melalui Program Asistensi Mengajar Berbasis Pembelajaran Experiential," *Jurnal Paedagogy* 9, no. 4 (2022): 617, <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5673>.

elemen krusial dalam mencapai keberhasilan profesional.¹³⁷ Selain itu, sebanyak 65,51% mahasiswa memilih pada ragu-ragu untuk evaluasi dan umpan balik yang terstruktur. Kemudian sebanyak 86,2% memilih partnership dengan industri atau komunitas dan sebanyak 60,34% sepakat dengan Pengembangan Program Berkelanjutan. Dalam program ini, industri atau komunitas berperan sebagai mitra dalam kegiatan asistensi mengajar, membawa keberagaman pengalaman dan sudut pandang yang berkontribusi secara nyata pada perkembangan mahasiswa.

Rata-rata skor yang diperoleh dari kebaruan asistensi mengajar menunjukkan skor 2,38. Skor ini berada dalam rentang skala interval 1,81 – 2,61, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap kebaruan asistensi mengajar berada pada skala interval persepsi negatif.

2. Evaluasi Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

a. Kejelasan

Kuesioner mengenai kejelasan terdiri dari lima pertanyaan, tabel ini menggambarkan kejelasan dalam program asistensi mengajar

¹³⁷ Asiyah Putri et al., “Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Program Asistensi Mengajar Di Sd Inpres 1 Malawei Kota Sorong,” 42.

sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan mahasiswa mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman belajar mereka.¹³⁸ Berikut pertanyaan tentang kejelasan:

- 1) Informasi mengenai program asistensi mengajar telah disampaikan dengan jelas

Tabel 4.17
Informasi mengenai program asistensi mengajar telah disampaikan dengan jelas

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	29	50%
Setuju	26	44,82%
Ragu-Ragu	2	3,44%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa kejelasan mengenai informasi dalam kegiatan Asistensi Mengajar telah disampaikan dengan jelas. Sebanyak 58 responden telah ditanyai, dan hasilnya

tergambar pada tabel di bawah ini. Dari total responden, 29 mahasiswa atau setara dengan 50% menyatakan kepercayaan penuh bahwa mahasiswa sudah mendapatkan informasi mengenai program asistensi mengajar dengan jelas. Sementara itu, 26 mahasiswa atau 44,82% menyatakan setuju, 2 mahasiswa atau 3,37% merasa ragu-ragu, dan 1 mahasiswa atau 1,71% menyatakan sangat tidak setuju.

¹³⁸ Dwi Jatmoko dan Mahfudz Faizun, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 6, no. 1 (2020): 109, <https://doi.org/10.37729/jpse.v6i1.6495>.

Rata-rata (*mean*) skor hasil dari mahasiswa yang menyatakan kejelasan mengenai informasi dalam kegiatan Asistensi Mengajar telah disampaikan dengan jelas menunjukkan nilai 4,41. Skor ini berada dalam rentang 4,24-5,04, menunjukkan skala interval persepsi sangat positif mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq terkait kejelasan informasi yang sudah tersampaikan dengan jelas.¹³⁹

- 2) Petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas

Tabel 4.18

Petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	33	56,89%
Setuju	23	39,65%
Ragu-Ragu	0	0
Tidak Setuju	1	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas. Sebanyak 58 responden telah diminta pendapatnya, dan hasilnya terlihat pada tabel di bawah ini. Dari total responden, 33 mahasiswa (56,89%) menyatakan sangat setuju bahwa petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas. Selain itu, 23

¹³⁹ Silvana Rasio Henim dan Rika Perdana Sari, "Evaluasi User Experience Sistem Informasi Akademik Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Menggunakan User Experience Questionnaire," *Jurnal Komputer Terapan* 6, no. 1 (2020): 71, <https://doi.org/10.35143/jkt.v6i1.3582>.

mahasiswa (39,65%) menyatakan setuju, sementara 1 mahasiswa (1,72%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,72%) menyatakan sangat tidak setuju.

Rata-rata (*mean*) skor dari mahasiswa yang menyatakan bahwa petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas adalah 4,46. Skor ini berada dalam rentang 4,24 hingga 5,04, menandakan bahwa skala interval persepsi mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap petunjuk terkait tahapan keberlangsungan program asistensi mengajar ini sudah jelas adalah sangat positif.¹⁴⁰

3) Tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik

Tabel 4.19

Tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	28	48,27%
Setuju	25	43,1%
Ragu-Ragu	3	5,17%
Tidak Setuju	1	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik. Dari 58 responden yang diwawancarai, hasil tabel menunjukkan bahwa 28

¹⁴⁰ Arsita dan Vehtasvili, "Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Mbkm Asistensi Mengajar Di Sungai Selan," 12.

mahasiswa, atau 48,27% dari total responden, menyatakan sepakat sepenuhnya bahwa tujuan kegiatan Asistensi Mengajar telah dijelaskan dengan baik. Selain itu, 25 mahasiswa, atau 43,1%, menyatakan setuju, sementara 3 mahasiswa, atau 5,17%, mengungkapkan keraguan. Hanya 1 mahasiswa, atau 1,72%, yang menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa lainnya, atau 1,72%, menyatakan sangat tidak setuju.

Nilai rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan bahwa tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik adalah 4,34.¹⁴¹ Angka ini berada dalam rentang skala 4,24-5,04, menunjukkan skala interval persepsi positif dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik.

- 4) Mahasiswa yakin dengan langkah-langkah yang harus diambil selama program asistensi mengajar ini berlangsung

Tabel 4.20
Mahasiswa yakin dengan langkah-langkah yang harus diambil selama program asistensi mengajar ini berlangsung

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	13,79%
Setuju	32	55,17%
Ragu-Ragu	9	15,51%
Tidak Setuju	8	13,79%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%

¹⁴¹ Dewi Kesuma Nasution, Aisar Novita, dan Muhammad Syahreza Hafiz, "Penilaian Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 9, no. 1 (2023): 2, <https://doi.org/10.30596/edutech.v9i1.13684>.

Jumlah	58	100
--------	----	-----

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.20 menunjukkan tingkat keyakinan mahasiswa terhadap langkah-langkah yang diambil selama program asistensi mengajar. Dari 58 responden yang diwawancarai, dapat dilihat bahwa 8 mahasiswa (13,79% dari total responden) menyatakan sangat setuju dalam yakin mengambil langkah-langkah selama mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar.¹⁴² Sebanyak 32 mahasiswa (55,17%) menyatakan setuju, 9 mahasiswa (15,51%) menyatakan ragu-ragu, sementara 8 mahasiswa (13,79%) menyatakan tidak setuju, dan hanya 1 mahasiswa (1,72%) menyatakan sangat tidak setuju.

Skor rata-rata mahasiswa yang menyatakan keyakinan untuk mengambil langkah-langkah selama mengikuti kegiatan Asistensi Mengajar adalah 3,65. Dengan rentang antara 3,43 hingga 4,23, hal ini mengindikasikan bahwa skala interval persepsi mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memiliki persepsi positif terhadap keyakinan tersebut.

- 5) Panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar

Tabel 4.21
Panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan

¹⁴² Zebua, Anwar, dan Rahmi, "Analisis Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional oleh Mahasiswa Geografi Berdasarkan Persepsi Murid Sekolah Menengah Kebangsaan di Malaysia."

informasi asistensi mengajar

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	11	18,96%
Setuju	23	39,65%
Ragu-Ragu	8	13,79%
Tidak Setuju	12	20,68%
Sangat Tidak Setuju	4	6,89%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar. Dari 58 responden yang diajukan pertanyaan oleh peneliti, dapat dilihat dari tabel bahwa 11 mahasiswa, atau sekitar 18,96% dari total responden, menyatakan sepakat bahwa panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar.¹⁴³ Sebanyak 23 mahasiswa, atau sekitar 39,65%, menyatakan setuju, sementara 8 mahasiswa, atau sekitar 13,79%, mengungkapkan keraguan terhadap hal tersebut. Di sisi lain, 12 mahasiswa, atau sekitar 20,68%, menyatakan tidak setuju, dan hanya 1 mahasiswa, atau sekitar 1,72%, menyatakan sangat tidak setuju.

Skor rata-rata (*mean*) mahasiswa yang mengindikasikan bahwa panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar adalah sebesar 3,43. Angka ini berada dalam rentang skala 3,43-4,23, menggambarkan

¹⁴³ Raubun, Sirojuddin, dan Jaharudin, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program Mbkm Di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong," 13.

skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember bahwa kejelasan kegiatan Asistensi Mengajar dianggap positif.

b. Efisiensi

Kuesioner mengenai efisiensi terdiri dari lima pertanyaan yang dirancang untuk mengeksplorasi konsep efisiensi dalam program asistensi mengajar. Efisiensi dalam konteks ini merujuk pada upaya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, waktu, dan tenaga dengan tujuan memberikan hasil yang maksimal dalam mendukung proses pembelajaran.¹⁴⁴ Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut untuk memahami persepsi dan pengalaman terkait efisiensi dalam program asistensi mengajar:

- 1) Program asistensi mengajar telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran

Tabel 4.22

Program asistensi mengajar telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	15,51%
Setuju	21	36,2%
Ragu-Ragu	13	22,41%
Tidak Setuju	13	22,41%
Sangat Tidak Setuju	2	3,44%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.22 menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran melalui program asistensi

¹⁴⁴ Henim dan Sari, "Evaluasi User Experience Sistem Informasi Akademik Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Menggunakan User Experience Questionnaire," 71.

mengajar. Dari 58 responden yang diminta pendapat, terlihat bahwa 15,51% dari mereka sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, 36,2% responden menyatakan setuju, 22,41% merasa ragu-ragu, 22,41% menyatakan tidak setuju, dan 3,44% menyatakan sangat tidak setuju.

Skor rata-rata yang diberikan oleh mahasiswa yang menyatakan bahwa program asistensi mengajar meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran adalah 4,41. Rentang skornya berkisar antara 4,24 hingga 5,01, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap peningkatan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran dapat dianggap sangat positif.¹⁴⁵

- 2) Dengan mengikuti program asistensi mengajar mahasiswa bisa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses pengajaran

Tabel 4.23

Dengan mengikuti program asistensi mengajar mahasiswa bisa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses pengajaran

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	21	36,2%
Setuju	30	51,72%
Ragu-Ragu	4	6,89%
Tidak Setuju	2	3,44%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

¹⁴⁵ Dionchi et al., "Peran mahasiswa asistensi mengajar Pendidikan Sosiologi dalam kegiatan akademik mata pelajaran Sosiologi di SMAN 3 Kota Malang," 655.

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa partisipasi dalam program asistensi mengajar dapat membantu mahasiswa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses pengajaran. Hasil dari pernyataan yang disampaikan kepada 58 responden menunjukkan bahwa 21 mahasiswa, atau 36,2% dari total responden, sangat setuju bahwa mengikuti program asistensi mengajar dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.¹⁴⁶ Selain itu, 30 mahasiswa, atau 51,72%, menyatakan setuju, 4 mahasiswa, atau 6,89%, ragu-ragu, sementara 2 mahasiswa, atau 3,44%, tidak setuju, dan 1 mahasiswa, atau 1,72%, sangat tidak setuju.

Rata-rata skor mahasiswa yang menyatakan bahwa dengan mengikuti program asistensi mengajar, mereka dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses pengajaran adalah 4,17. Skor ini berada dalam rentang 3,43-4,23 pada skala interval. Dengan demikian, skala interval persepsi mahasiswa menunjukkan persepsi positif.

- 3) Program asistensi mengajar membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran

Tabel 4.24
Program asistensi mengajar membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	20	34,48%

¹⁴⁶ Nurmaisi, Hidayatullah, dan Vehtasvili, "Kegiatan Mengajar, Non Mengajar Dan Administrasi Sekolah dalam Mbkm Asistensi Mengajar di Pangkalpinang," 109.

Setuju	34	58,62%
Ragu-Ragu	3	5,17%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.24 menunjukkan program asistensi mengajar membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Sebanyak 58 responden telah dimintai pendapat, dan dari tabel tersebut terlihat bahwa 20 mahasiswa, atau 34,48% dari total responden, menyatakan sepakat secara kuat bahwa kegiatan-kegiatan dalam Asistensi Mengajar dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran.¹⁴⁷ Sebanyak 34 mahasiswa, atau 58,62%, menyatakan setuju, sementara 3 mahasiswa, atau 5,17%, menyatakan keraguan, dan 1 mahasiswa, atau 1,72%, menyatakan ketidaksetujuan yang kuat.

Rata-rata (*mean*) skor mahasiswa yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan dalam Asistensi Mengajar dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran adalah 2,10. Skor ini berada dalam rentang 1,81-2,61, mengindikasikan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap keterlibatan tersebut menunjukkan negatif.

¹⁴⁷ Nurmaisi, Hidayatulah, dan Vehtasvili, 105.

- 4) Program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran

Tabel 4.25

Program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	25	43,1%
Setuju	27	46,55%
Ragu-Ragu	5	8,62%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran. Dari 58 responden yang dimintai pendapat, dapat dilihat dalam tabel bahwa 25 mahasiswa, atau 43,1% dari total responden, sepakat secara kuat bahwa Asistensi Mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran.¹⁴⁸ Sebanyak 27 mahasiswa, atau 46,55%, menyatakan setuju, sementara 5 mahasiswa, atau 8,62%, merasa ragu-ragu, dan 1 mahasiswa, atau 1,72%, menyatakan sangat tidak setuju.

Nilai rata-rata (*mean*) mahasiswa yang menyatakan bahwa

¹⁴⁸ Meilani Nur Maulida, "Asistensi Mengajar Melalui Program Surabaya Mengajar Pada SMP Negeri 39 Surabaya Teaching Assistance Through The Surabaya Teaching Program At SMP Negeri 39 Surabaya" 2, no. 3 (2023): 70.

program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran adalah 4,29. Skor ini berada dalam rentang 4,24-5,04 pada skala interval, menunjukkan skala interval persepsi sangat positif dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap asistensi mengajar dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran.

- 5) Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

Tabel 4.26

Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	30	51,72%
Setuju	24	41,37%
Ragu-Ragu	2	3,44%
Tidak Setuju	1	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dari 58 responden yang diwawancarai, terlihat pada tabel bahwa sebanyak 30 mahasiswa atau 51,72% dari total responden menyatakan sepakat penuh bahwa kegiatan-kegiatan dalam Asistensi Mengajar

memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sementara itu, 24 mahasiswa atau 41,37% menyatakan setuju, 2 mahasiswa atau 3,44% menyatakan ragu-ragu, 1 mahasiswa atau 1,72% menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa atau 1,72% menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil skor (*mean*) rata-rata mahasiswa yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan dalam Asistensi Mengajar memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas adalah 4,39.¹⁴⁹ Skor ini mencerminkan persepsi positif mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, berada dalam rentang 4,24-5,04 pada skala interval, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mereka sangat positif terhadap kesempatan tersebut.

c. Ketepatan

Kuesioner mengenai ketepatan terdiri dari lima pertanyaan yang menggambarkan bahwa ketepatan dalam program asistensi mengajar merujuk pada sejauh mana asisten pengajar atau mentor dalam menyampaikan materi secara tepat dan efektif kepada para peserta didik.¹⁵⁰ Berikut pertanyaan tentang ketepatan:

- 1) Program asistensi mengajar memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar

¹⁴⁹ Setiyadi et al., "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendampingan Asistensi Mengajar (Program Kampus Mengajar di SD Tunas Abadi Kota Jambi)," 384.

¹⁵⁰ Anggraeni et al., "Strategi gaya mengajar guru asistensi mengajar berbasis perspektif konstruksi realitas sosial di SMA Negeri 9 Malang," 658.

Tabel 4.27
Program asistensi mengajar memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	29	50%
Setuju	24	41,37%
Ragu-Ragu	3	5,17%
Tidak Setuju	1	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa program asistensi mengajar memberikan panduan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar. Sejumlah 58 responden telah memberikan pendapat mereka, yang hasilnya tercantum dalam tabel berikut. Dari total responden, 29 mahasiswa (50%) menyatakan sangat setuju bahwa program asistensi mengajar memberikan panduan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar, sementara 24 mahasiswa (41,37%) menyatakan setuju.¹⁵¹ Terdapat 3 mahasiswa (5,17%) yang menyatakan ragu-ragu, sedangkan 1 mahasiswa (1,72%) tidak setuju, dan 1 mahasiswa lainnya (1,72%) menyatakan sangat tidak setuju.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memberikan rata-rata skor sebesar 4,36 terkait program asistensi mengajar, yang menunjukkan skala interval persepsi sangat positif terhadap bimbingan yang diberikan sesuai dengan

¹⁵¹ Suhartini Sumadi, Syams Kusumaningrum, dan Desti Rahayu, "Implementasi model evaluasi context, input, process, and product (CIPP) dalam program asistensi mengajar di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong," *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2023): 21.

kebutuhan pengajar. Skor ini berada dalam rentang 4,24-5,04 pada skala interval.

- 2) Program asistensi mengajar efektif dalam meningkatkan keterampilan pengajaran mahasiswa

Tabel 4.28
Program asistensi mengajar efektif dalam meningkatkan keterampilan pengajaran mahasiswa

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	18	31,03%
Setuju	33	56,89%
Ragu-Ragu	6	10,34%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.28 menunjukkan keefektifan program asistensi mengajar dalam meningkatkan keterampilan pengajaran mahasiswa. Dari 58 responden yang dimintai pendapat, 31,03% atau 18 mahasiswa menyatakan sangat setuju terhadap efektivitas

Program asistensi mengajar. Sebanyak 56,89% atau 33 mahasiswa menyatakan setuju, sementara 10,34% atau 6 mahasiswa merasa ragu, dan hanya 1,72% atau 1 mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju. Rinciannya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Nilai rata-rata mahasiswa, mencerminkan efektivitas program asistensi mengajar dalam meningkatkan keterampilan pengajaran mereka, mencapai 4,15. Rentang skor tersebut berada antara 3,43 hingga 4,23 pada skala interval, menunjukkan bahwa

skala interval persepsi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memberikan persepsi positif terhadap efektivitas program asistensi mengajar dalam meningkatkan keterampilan pengajaran.¹⁵²

- 3) Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah membantu dalam mengatasi tantangan dalam proses pengajaran

Tabel 4.29

Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah membantu dalam mengatasi tantangan dalam proses pengajaran

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	22,41%
Setuju	34	58,62%
Ragu-Ragu	8	13,79%
Tidak Setuju	2	3,44%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.29 menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas program asistensi mengajar dalam mengatasi tantangan dalam proses pengajaran. Dari 58 responden, hasil analisis menunjukkan bahwa 13 mahasiswa (22,41%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 34 mahasiswa (58,62%) setuju, 8 mahasiswa (13,79%) merasa ragu-ragu, sementara 2 mahasiswa (3,44%) tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,72%) menyatakan sangat tidak setuju.

Rata-rata skor mahasiswa yang menyatakan bahwa

¹⁵² Heri Dwi Santoso et al., "Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar," *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 4, no. 2 (2022): 102, <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>.

program asistensi mengajar membantu mengatasi tantangan dalam proses pengajaran adalah 3,96, dengan rentang skor antara 3,43 hingga 4,23. Hasil ini menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq memiliki pandangan positif terhadap efektivitas program asistensi mengajar dalam mengatasi tantangan pengajaran sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.¹⁵³

- 4) Program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar

Tabel 4.30
Program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	18	31,03%
Setuju	30	51,72%
Ragu-Ragu	8	13,79%
Tidak Setuju	1	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.30 menunjukkan program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar. Dari 58 responden yang disurvei, hasilnya terlihat pada tabel di bawah. Sebanyak 18 mahasiswa atau 31,03% dari total responden menyatakan sangat setuju bahwa program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan

¹⁵³ Superadmin, “Tantangan dan Dillema Menjadi Seorang Guru Baru,” <https://fpb.umy.ac.id/>, 2023, <https://fpb.umy.ac.id/tantangan-dan-dillema-menjadi-seorang-guru-baru/>.

karakteristik unik dalam gaya mengajar.¹⁵⁴ Sementara itu, 30 mahasiswa atau 51,72% menyatakan setuju, 8 mahasiswa atau 13,79% merasa ragu-ragu, 1 mahasiswa atau 1,72% menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa atau 1,72% menyatakan sangat tidak setuju.

Rata-rata (*mean*) skor mahasiswa yang menyatakan bahwa program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengaja adalah 4,08. Skor ini berada dalam rentang 3,43-4,23, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memiliki persepsi positif terhadap program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar keterampilan, mengelola kelas dan hasil belajar.¹⁵⁵

- 5) Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis

Tabel 4.31

Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis

Pernyataan	Frekuensi	Presentase (%)
sangat setuju	20	34,48%
setuju	32	55,17%
ragu-ragu	5	8,62%

¹⁵⁴ Anggraeni et al., “Strategi gaya mengajar guru asistensi mengajar berbasis perspektif konstruksi realitas sosial di SMA Negeri 9 Malang,” 257.

¹⁵⁵ Fatmawati Gaffar et al., “Tujuan Pengelolaan Kelas” 2, no. 1 (2021): 64.

tidak setuju	0	0
sangat tidak setuju	1	1,72%
Jumlah	58	100

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa Mahasiswa merasa program asistensi mengajar memberikan sumber daya yang cukup untuk meningkatkan kompetensi pedagogis, seperti yang terlihat dari hasil survei terhadap 58 responden.¹⁵⁶ Dari data tersebut, 34,48% dari seluruh responden, atau setara dengan 20 mahasiswa, menyatakan sangat setuju bahwa metode pembelajaran dalam Asistensi Mengajar dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial dan analisis. Selain itu, 55,17% atau 32 mahasiswa menyatakan setuju, sementara 8,62% atau 5 mahasiswa merasa ragu-ragu, dan hanya 1,72% atau 1 mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju.

Rata-rata nilai dari mahasiswa yang menyatakan bahwa

program asistensi mengajar memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis adalah 4,20. Skornya berada dalam rentang 3,43-4,23, menunjukkan bahwa skala interval persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memiliki pandangan positif terhadap program asistensi mengajar yang telah memberikan sumber daya

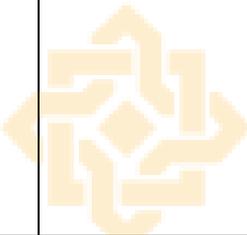
¹⁵⁶ Rahmawati et al., "Pemanfaatan Metode Survei sebagai Strategi Evaluasi Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Utilization of the Survey Method as an Evaluation Strategy for Teaching Assistance Activities in Support of the Freedom)," 103.

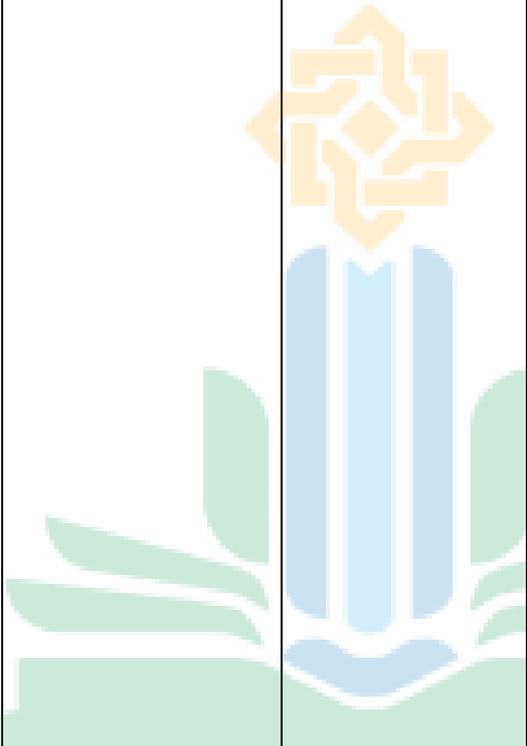
yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis.

Tabel 4.32
Rekapitulasi Pertanyaan

Presepsi	1. Kebaruan	kebaruan program asistensi mengajar: a. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Mahasiswa b. Teknologi dalam Pengajaran c. Kurikulum yang Terintegrasi d. Penekanan pada Soft Skills e. Evaluasi dan Umpan Balik yang Terstruktur f. Partnership dengan Industri atau Komunitas g. Pengembangan Program Berkelanjutan
Asistensi Mengajar	2. Daya Tarik	a. Program asistensi mengajar dapat membantu meningkatkan keterampilan mengajar b. Saya bergabung dalam program asistensi mengajar untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang profesional c. Program asistensi mengajar dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar d. Program asistensi mengajar menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini e. Program asistensi

		mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik
	3. Kejelasan	<p>a. Informasi mengenai program asistensi mengajar telah disampaikan dengan jelas</p> <p>b. Petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas</p> <p>c. Tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik</p> <p>d. Saya yakin dengan langkah-langkah yang harus diambil selama program asistensi mengajar ini berlangsung</p> <p>e. Panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar</p>
	4. Efisiensi	<p>a. Program asistensi mengajar telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran</p> <p>b. Dengan mengikuti program asistensi mengajar saya bisa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses pengajaran</p> <p>c. Program asistensi mengajar membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran</p>

		<p>d. Program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran</p> <p>e. Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas</p>
	<p>5. Ketepatan</p>	<p>a. Program asistensi mengajar memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar</p> <p>b. Program asistensi mengajar efektif dalam meningkatkan keterampilan pengajaran saya</p> <p>c. Saya merasa bahwa program asistensi mengajar telah membantu saya dalam mengatasi tantangan dalam proses pengajaran</p> <p>d. Program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar</p> <p>e. Saya merasa bahwa program asistensi mengajar telah memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis</p>
	<p>6. Stimulasi</p>	<p>a. Program asistensi mengajar telah</p>

		<p>memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar</p> <p>b. Program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi saya untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif</p> <p>c. Program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajaran</p> <p>d. Saya yakin bahwa partisipasi dalam program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara saya dan siswa-siswa</p> <p>e. Saya percaya bahwa program asistensi mengajar telah berkontribusi pada peningkatan performa akademik siswa-siswa</p>
--	--	---

Tabel 4.32 merangkum pertanyaan dari kuesioner yang diberikan kepada 58 responden. Pertanyaan kuesioner ini menggunakan metode skala Likert dengan pilihan jawaban seperti sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Sementara itu, evaluasi persepsi mahasiswa tentang kebaruan diukur melalui pernyataan terbuka, di mana responden diminta untuk memilih minimal 3 pernyataan

yang telah disajikan.¹⁵⁷

D. Pembahasan

1. Penerimaan Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
 - a. Daya Tarik Program Asistensi Mengajar

Tabel 4.33
Daya Tarik Program Asistensi Mengajar

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Program asistensi mengajar dapat membantu meningkatkan keterampilan mengajar	48	8	1	0	1
2.	Saya bergabung dalam program asistensi mengajar untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang profesional	31	20	6	0	1
3.	Program asistensi mengajar dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar	26	26	4	1	1
4.	Program asistensi mengajar menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini	31	21	4	0	1
5.	Program asistensi mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik	36	20	1	0	2
Jumlah		172	95	16	1	6

Tabel 4.33 tersebut menunjukkan akumulasi total skor berdasarkan tanggapan responden terhadap 5 pertanyaan tentang daya tarik program asistensi, yang diharapkan dapat meningkatkan

¹⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

keterampilan mengajar yang profesional terhadap mahasiswa. Selain itu, tabel tersebut juga menggambarkan bahwa program asistensi mengajar dapat memberikan dukungan konkret dan nilai tambah dalam pengembangan karir mengajar dan kemajuan pendidikan saat ini.¹⁵⁸ Hasil analisis menggunakan rumus mean atau rata-rata dari tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Rekap Daya Tarik Program Asistensi Mengajar

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Presentase
1,2,3,4,5	5	SS (5)	172	860	66%
		S (4)	95	380	29%
		R (3)	16	48	4%
		TS (2)	1	2	0%
		STS (1)	6	6	0%
Jumlah			290	1296	100%
Skor Maksimal				1450	
Presentase Rata-Rata				89%	
Kriteria				Sangat Kuat	

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Berdasarkan data dalam tabel 4.34, dapat disimpulkan bahwa mayoritas, yaitu 66% dari responden, sangat setuju dengan ketertarikan mereka terhadap program asistensi mengajar, yang tercatat sebanyak 172 kali frekuensi. Mereka sepakat bahwa program ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka secara profesional terhadap mahasiswa.¹⁵⁹ Para responden juga sepakat bahwa program asistensi mengajar dapat memberikan

¹⁵⁸ Hasanah, "Persepsi siswa terhadap guru praktik pengalaman lapangan (PPL) UIN Mataram di MIN 1 kota Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019," 16.

¹⁵⁹ Dionchi et al., "Peran mahasiswa asistensi mengajar Pendidikan Sosiologi dalam kegiatan akademik mata pelajaran Sosiologi di SMAN 3 Kota Malang," 648.

dukungan konkret serta nilai tambah dalam pengembangan karir mengajar dan perkembangan pendidikan saat ini. Sementara itu, sebanyak 29% menyatakan setuju dengan ketertarikan mereka terhadap program asistensi mengajar, yang terdokumentasi sebanyak 95 kali frekuensi, sedangkan 4% menunjukkan ketidakpastian dengan jumlah frekuensi sebanyak 16.

Total rata-rata presentase hasil survei adalah 89%, mencerminkan indikator kuat dari tanggapan angket. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program asistensi mengajar menunjukkan tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap program tersebut.

b. Stimulasi

Tabel 4.35

Stimulasi Program Asistensi Mengajar

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar	10	30	11	5	2
2.	Program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi saya untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif	14	27	10	5	2
3.	Program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajaran	40	16	1	0	1
4.	Saya yakin bahwa	17	28	12	0	1

	partisipasi dalam program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara saya dan siswa-siswa					
5.	Saya percaya bahwa program asistensi mengajar telah berkontribusi pada peningkatan performa akademik siswa-siswa	20	28	9	0	1
Jumlah		101	129	43	10	7

Tabel 4.35 menunjukkan akumulasi skor keseluruhan dari respons responden terhadap lima pernyataan tentang stimulasi yang menjelaskan efektivitas program bimbingan mengajar dalam memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pengembangan pembelajaran yang efektif. Selain itu, program ini terbukti berhasil mengatasi tantangan-tantangan spesifik dalam pengajaran.¹⁶⁰ Apakah mahasiswa percaya bahwa melalui program ini mereka telah mempraktikkan interaksi positif yang dapat meningkatkan kinerja akademik siswa? Peneliti kemudian menganalisis kuesioner tersebut menggunakan rumus rata-rata, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.36
Hasil Rekap Stimulasi Program Asistensi Mengajar

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Presentase
21,22,23,24,25	5	Ss (5)	101	505	43%
		S (4)	129	516	44%
		R (3)	43	129	11%

¹⁶⁰ Mahulette, Hajan, dan Irwina, "Sains Itu Menyenangkan: Asistensi Mengajar Ipa Pada Smp Di Kecamatan Leihitu," 6.

	Ts (2)	10	20	2%
	Sts (1)	7	7	1%
Jumlah		290	1177	100%
Skor Maksimal		1450		
Presentase Rata-Rata		81%		
Kriteria		Sangat Kuat		

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.36, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 43% dari responden menyatakan sangat setuju terhadap manfaat yang diberikan oleh program asistensi mengajar, dengan jumlah responden mencapai 101. Mereka sepakat bahwa program ini memberikan dukungan yang memadai bagi mereka dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sementara itu, sekitar 44% menyatakan setuju terhadap efektivitas program asistensi mengajar, dengan jumlah responden sebanyak 129. Mereka percaya bahwa program ini efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan khusus dalam proses pengajaran, dan melalui partisipasi dalam program ini, mereka dapat mengembangkan interaksi positif yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Sebaliknya, sekitar 11% dari responden menyatakan ragu-ragu terhadap manfaat program asistensi mengajar. Adapun 1% menyatakan ketidaksetujuan, sementara 1% lainnya menyatakan ketidaksetujuan yang sangat kuat.¹⁶¹

¹⁶¹ Nasution, Novita, dan Hafiz, "Penilaian Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," 2.

Total rata-rata presentase hasil survei sebesar 81%, ini menunjukkan bahwa indikator angket menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar menunjukkan tingkat stimulasi yang tinggi terhadap program tersebut.

c. Kebaruan

Tabel 4.37
Kebaruan Program Asistensi Mengajar

No	Pernyataan	Frekuensi		
		Y	T	R
1	Pendekatan Pembelajaran Berbasis Mahasiswa	47	3	8
2	Teknologi dalam Pengajaran	42	6	7
3	Kurikulum yang Terintegrasi	45	5	11
4	Penekanan pada Soft Skills	30	12	16
5	Evaluasi dan Umpan Balik yang Terstruktur	10	10	38
6	Partnership dengan Industri atau Komunitas	50	2	6
7	Pengembangan Program Berkelanjutan	35	8	15
Jumlah		259	101	46

Tabel 4.37 menunjukkan akumulasi skor keseluruhan dari respons responden terhadap tujuh pernyataan tentang kebaruan yang menjelaskan tentang hal apa saja yang didapat oleh mahasiswa dan hal

tersebut tidak mereka temukan ketika di bangku perkuliahan.¹⁶² Peneliti kemudian menganalisis kuesioner tersebut menggunakan rumus rata-rata, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.38
Hasil Rekap Kebaruan Program Asistensi Mengajar

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Presentase
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7	Ya (3)	259	777	76%
		Ragu (2)	101	202	20%
		Tidak (1)	46	46	4%
Jumlah			406	1025	100%
skor maksimal			1218		
presentase rata-rata			84%		
Kriteria			Sangat Kuat		

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.38, dapat disimpulkan bahwa 76% dari peserta survei menyatakan persetujuan terhadap beberapa inovasi yang mereka alami saat mengikuti program asistensi mengajar, dengan jumlah frekuensi mencapai 259. Dari 7 pernyataan yang diajukan kepada responden, banyak yang setuju dengan pernyataan nomor 6, 1, dan 3, yang menduduki posisi teratas dalam hal presentase persetujuan. Mereka bersepakat bahwa program asistensi mengajar ini menawarkan berbagai inovasi, seperti kemitraan dengan industri atau komunitas, yang memberikan manfaat beragam bagi mahasiswa dengan membawa pengalaman dan pandangan yang

¹⁶² Santi et al., "Stress Akademik pada Mahasiswa Asistensi Mengajar," 1802.

berharga.¹⁶³ Selain itu, program ini juga mendorong pendekatan pembelajaran yang lebih berorientasi pada mahasiswa, memberikan mereka lebih banyak tanggung jawab dalam proses pembelajaran.¹⁶⁴ Selanjutnya, kurikulum yang terintegrasi dimana sudah banyak satuan pendidikan yang sudah menerapkan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka.¹⁶⁵

Untuk presentase berikutnya, sekitar 20% dari mahasiswa atau responden menyatakan keraguan terhadap kebaruan yang mereka dapatkan saat mengikuti program asistensi mengajar, sementara 4% lainnya menyatakan ketidakyakinan, dengan jumlah frekuensi masing-masing sebanyak 101 dan 46. Dari 7 item yang diperoleh, mereka menunjukkan keraguan dan ketidaksetujuan terutama pada pernyataan Evaluasi dan Umpan Balik yang Terstruktur, yang mengindikasikan bahwa evaluasi yang terstruktur dan umpan balik yang konstruktif dapat berperan sebagai inovasi untuk memastikan efektivitas dan perkembangan mahasiswa selama asistensi mengajar. Selanjutnya, mereka juga menunjukkan keraguan dan ketidaksetujuan terhadap item Pengembangan Program Berkelanjutan, yang mencakup fokus pada pengembangan berkelanjutan sehingga mahasiswa dapat terlibat

¹⁶³ Zebua, Anwar, dan Rahmi, “Analisis Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional oleh Mahasiswa Geografi Berdasarkan Persepsi Murid Sekolah Menengah Kebangsaan di Malaysia.”

¹⁶⁴ Stefanus, Panatra, dan Prasetya, “Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang,” 483.

¹⁶⁵ Abdal, Suwahyu, dan Sulaiman, “... Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Mandiri Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UNM untuk Mitra Sekolah dengan Model CIPP,” 42.

dalam asistensi mengajar dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai dampak yang lebih signifikan. Ketidakpastian dan ketidaksetujuan juga tercermin pada pernyataan tentang Penekanan pada Soft Skills, yang mengindikasikan bahwa program mungkin menekankan pengembangan keterampilan lunak mahasiswa, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi, yang dianggap penting untuk kesuksesan profesional.¹⁶⁶

Rata-rata presentase hasil survei mencapai 84%, menandakan bahwa indikator angket mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi. Dari situ, dapat disarikan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program asistensi mengajar menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap program tersebut.

2. Evaluasi Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

- a. Kejelasan

Tabel 4.39
Kejelasan Program Asistensi Mengajar

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Informasi mengenai program asistensi mengajar telah disampaikan dengan jelas	29	26	2	0	1
2.	Petunjuk terkait	33	23	0	1	1

¹⁶⁶ Asiyah Putri et al., "Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Program Asistensi Mengajar Di Sd Inpres 1 Malawei Kota Sorong," 42.

	tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas					
3.	Tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik	28	25	3	1	1
4.	Saya yakin dengan langkah-langkah yang harus diambil selama program asistensi mengajar ini berlangsung	8	32	9	8	1
5.	Panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar	11	23	8	12	4
Jumlah		109	129	22	22	8
Rata-rata/ <i>Mean</i>		9,39	11,12	1,89	1,89	0,68

Tabel 4.39 tersebut menunjukkan akumulasi skor keseluruhan berdasarkan respon dari responden terhadap lima pertanyaan mengenai kejelasan, yang menjelaskan apakah informasi, petunjuk, dan tujuan program asistensi mengajar telah dijelaskan dengan baik.¹⁶⁷

Selanjutnya, apakah peserta program telah yakin dengan langkah-langkah yang diambil setelah memahami informasi, petunjuk, dan tujuan yang disampaikan, serta apakah terdapat komunikasi yang baik antara panitia dan peserta terkait kejelasan informasi asistensi mengajar. Peneliti kemudian melakukan analisis terhadap kuesioner tersebut menggunakan rumus mean atau rata-rata, dengan hasil sebagai berikut:

¹⁶⁷ Raubun, Sirojuddin, dan Jaharudin, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program Mbkm Di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong,” 17.

Tabel 4.40
Hasil Rekap Kejelasan Program Asistensi Mengajar

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Presentase
6,7,8,9,10	5	SS (5)	109	545	46%
		S (4)	129	516	44%
		R (3)	22	66	6%
		TS (2)	22	44	4%
		STS (1)	8	8	1%
Jumlah			290	1179	100%
Skor Maksimal			1450		
Presentase Rata-Rata			81%		
Kriteria			Sangat Kuat		

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Berdasarkan data dalam tabel 4.40, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 46% dari responden menyatakan kesepakatan yang tinggi terhadap kejelasan program asistensi mengajar, dengan frekuensi sebanyak 109.¹⁶⁸ Mereka sepakat bahwa informasi, petunjuk, dan tujuan dari program asistensi mengajar telah disampaikan dengan jelas. Sementara itu, 44% menyatakan persetujuan terhadap kejelasan program asistensi mengajar, dengan frekuensi sebanyak 129. Mereka yakin dengan langkah-langkah yang diambil setelah memahami informasi, petunjuk, dan tujuan yang telah disampaikan. Mahasiswa juga setuju bahwa komunikasi antara panitia dan peserta berjalan dengan baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar. Selanjutnya, 4% menyatakan keraguan terhadap kejelasan program asistensi mengajar, terutama mengenai informasi, petunjuk, dan tujuan asistensi mengajar. Sedangkan 4% lainnya menyatakan

¹⁶⁸ Jatmoko dan Faizun, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19," 109.

ketidaksetujuan, dan 1% menyatakan ketidaksetujuan yang sangat kuat.

Total presentase rata-rata dari hasil survei menunjukkan angka 81%, menunjukkan indikator angket yang sangat kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa asistensi mengajar menunjukkan tingkat kejelasan yang tinggi terhadap program tersebut.

b. Efisiensi

Tabel 4.41
Efisiensi Program Asistensi Mengajar

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Program asistensi mengajar telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran	9	21	13	13	2
2.	Dengan mengikuti program asistensi mengajar saya bisa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses pengajaran	21	30	4	2	1
3.	Program asistensi mengajar membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran	20	34	3	0	1
4.	Program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran	25	27	5	0	1
5.	Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas	30	24	2	1	1

Jumlah	105	136	27	16	6
--------	-----	-----	----	----	---

Tabel 4.41 menunjukkan hasil total skor berdasarkan respons responden terhadap 5 pertanyaan tentang efisiensi. Ini menunjukkan bahwa melalui partisipasi dalam program asistensi mengajar, mahasiswa dapat mengatasi berbagai hambatan yang mungkin muncul selama proses pengajaran. Program tersebut juga diyakini dapat meningkatkan efisiensi dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta memberikan dukungan yang cukup untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan menggalakkan partisipasi siswa.¹⁶⁹ Analisis angket menggunakan rumus mean, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.42
Hasil Rekap Efisiensi Program Asistensi Mengajar

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Presentase
11,12,13,14,15	5	SS (5)	105	525	44%
		S (4)	136	544	46%
		R (3)	27	81	7%
		TS (2)	16	32	3%
		STS (1)	6	6	1%
Jumlah			290	1188	100%
Skor Maksimal				1450	
Presentase Rata-Rata				82%	
Kriteria				Sangat Kuat	

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.42, diperoleh kesimpulan bahwa 44% dari responden mengungkapkan keadaan sangat setuju terhadap efektivitas program asistensi mengajar, dengan

¹⁶⁹ Henim dan Sari, "Evaluasi User Experience Sistem Informasi Akademik Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Menggunakan User Experience Questionnaire," 71.

jumlah frekuensi mencapai 105. Para responden ini sepakat bahwa melalui partisipasi dalam program asistensi mengajar, mahasiswa dapat mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul selama proses pengajaran. Di sisi lain, 46% dari responden menyatakan setuju terhadap efektivitas program asistensi mengajar, dengan frekuensi 136, mereka percaya bahwa program tersebut dapat meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, melalui program ini, mahasiswa dapat memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan menggalakkan keterlibatan siswa saat berada di dalam kelas. Sementara itu, sebanyak 7% dari responden menyatakan keraguan terhadap efektivitas program asistensi mengajar, sementara 3% menunjukkan ketidaksukaan, dan 1% mengekspresikan ketidaksetujuan yang sangat kuat.¹⁷⁰

Total persentase hasil survei menunjukkan angka 82%, yang menandakan bahwa indikator angket menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi terhadap program tersebut.

c. Ketepatan

Tabel 4.43
Ketepatan Program Asistensi Mengajar

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Program asistensi mengajar memberikan bimbingan	29	24	3	1	1

¹⁷⁰ Astuti dan Susilowati, "Pelaksanaan Literasi dan Numerasi Melalui Asistensi Mengajar di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen," 978.

	yang sesuai dengan kebutuhan pengajar					
2.	Program asistensi mengajar efektif dalam meningkatkan keterampilan pengajaran saya	18	33	6	0	1
3.	Saya merasa bahwa program asistensi mengajar telah membantu saya dalam mengatasi tantangan dalam proses pengajaran	13	34	8	2	1
4.	Program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar	18	30	8	1	1
5.	Saya merasa bahwa program asistensi mengajar telah memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis	20	32	5	0	1
Jumlah		98	153	30	4	5

Tabel 4.43 menunjukkan akumulasi skor total berdasarkan tanggapan responden terhadap lima pernyataan mengenai ketepatan dalam menjelaskan bahwa program asistensi menyediakan panduan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar dan efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa. Selain itu, apakah program asistensi ini sudah berhasil menghadapi tantangan dalam proses mengajar dan memperhatikan gaya mengajar yang beragam. Juga, apakah mahasiswa sudah merasa bahwa program ini telah memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan

kompetensi pedagogis mereka.¹⁷¹ Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap kuesioner tersebut menggunakan metode mean atau rata-rata, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.44
Hasil Rekap Ketepatan Program Asistensi Mengajar

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Presentase
16,17,18,19,20	5	SS (5)	98	490	41%
		S (4)	153	612	51%
		R (3)	30	90	7%
		TS (2)	4	8	1%
		STS (1)	5	5	0%
Jumlah			290	1205	100%
Skor Maksimal				1450	
Presentase Rata-Rata				83%	
Kriteria				Sangat Kuat	

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 4.44, dapat diambil kesimpulan bahwa 41% dari responden menyatakan sangat setuju terhadap ketepatan program asistensi mengajar, yang jumlah frekuensinya mencapai 98. Mereka sepakat bahwa program asistensi memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar dan efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa. Di sisi lain, 51% dari responden menyatakan setuju terhadap efektivitas program asistensi mengajar, dengan frekuensi sebanyak 153. Mereka meyakini bahwa dengan mengikuti program asistensi, mereka dapat

¹⁷¹ Anggraeni et al., "Strategi gaya mengajar guru asistensi mengajar berbasis perspektif konstruksi realitas sosial di SMA Negeri 9 Malang," 646.

mengatasi tantangan dalam proses mengajar dan memperhatikan karakteristik dalam gaya mengajar. Tidak hanya itu, mahasiswa juga setuju bahwa program ini telah menyediakan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis mereka. Sebaliknya, sebanyak 7% responden menyatakan ragu-ragu terhadap ketepatan program asistensi mengajar, sementara 1% lainnya menyatakan tidak setuju.¹⁷²

Total presentase rata-rata dari hasil survei menunjukkan angka 83%, mencerminkan indikator angket yang sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar menunjukkan tingkat ketepatan yang tinggi terhadap program tersebut.

Tabel 4.45

Skor Rata-rata (*Mean*) dan Rata-rata Indikator Angket Akhir Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

No	Pernyataan	Nilai Angket	Nilai (Mean)	Keterangan
	Indikator Penerimaan			
1.	Kebaruan	84%	2,67	Sedang
	1. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Mahasiswa		2,53	Negatif
	2. Teknologi dalam Pengajaran		2,65	Sedang
	3. Kurikulum yang Terintegrasi		2,24	Negatif
	4. Penekanan pada Soft Skills		1,51	Sangat
	5. Evaluasi dan			

¹⁷² Dionchi et al., "Peran mahasiswa asistensi mengajar Pendidikan Sosiologi dalam kegiatan akademik mata pelajaran Sosiologi di SMAN 3 Kota Malang," 646.

		Umpan Balik yang Terstruktur			Negatif
		6. Partnership dengan Industri atau Komunitas		2,75	Sedang
		7. Pengembangan Program Berkelanjutan		2,34	Negatif
2.	Daya Tarik	1. Program Asistensi Mengajar Dapat Membantu Meningkatkan Keterampilan Mengajar.		4,75	Sangat Positif
		2. Mahasiswa bergabung dalam program asistensi mengajar untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang profesional.		4,37	Sangat Positif
		3. Program asistensi mengajar dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar.	89%	4,29	Sangat Positif
		4. Program asistensi mengajar menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini.		4,29	Sangat Positif
		5. Program asistensi mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan		4,22	Positif

		ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik.			
3.	Stimulasi	1. Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar.		3,70	Positif
		2. Program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif.	81%	3,79	Positif
		3. Program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajarana.		4,62	Sangat Positif
		4. Mahasiswa yakin bahwa partisipasi dalam program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa.		4,03	Positif

		5. Mahasiswa percaya bahwa program asistensi mengajar berkontribusi pada peningkatan performa akademik siswa-siswa.		4,13	Positif
Total				58,88	\bar{x} 3,46 (positif)
Indikator Penilaian					
4.	Kejelasan	1. Informasi mengenai program asistensi mengajar telah disampaikan dengan jelas.	81%	4,41	Sangat Positif
		2. Petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas.		4,46	Sangat Positif
		3. Tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik.		4,34	Sangat Positif
		4. Mahasiswa yakin dengan langkah-langkah yang harus diambil selama program asistensi mengajar ini berlangsung.		3,65	Positif
		5. Panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi		3,43	Positif

		asistensi mengajar.			
3.	Efisiensi	1. Program asistensi mengajar telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran.		4,41	Sangat Positif
		2. Dengan mengikuti program asistensi mengajar mahasiswa bisa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses pengajaran.		4,17	Positif
		3. Program asistensi mengajar membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran.	82%	2,10	Negatif
		4. Program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran.		4,29	Sangat Positif
		5. Program asistensi mengajar telah		4,39	Sangat Positif

		memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.			
4.	ketepatan	1. Program asistensi mengajar memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar.		4,36	Sangat Positif
		2. Program asistensi mengajar efektif dalam meningkatkan keterampilan pengajaran mahasiswa.		4,15	Positif
		3. Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah membantu dalam mengatasi tantangan dalam proses pengajaran.	83%	3,96	Positif
		4. Program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar.		4,08	Positif
		5. Mahasiswa merasa bahwa program asistensi		4,20	Positif

		mengajar telah memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis.			
Total			83%	60,4	\bar{x} 4,02 (positif)

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Berdasarkan tabel 4.45 diperoleh data persepsi penerimaan rata-rata sebesar 3,46 yang berarti mahasiswa program asistensi mengajar menilai kegiatan program tersebut positif dan untuk persepsi evaluasi rata-rata sebesar 4,02 yang berarti mahasiswa program asistensi mengajar menilai kegiatan program tersebut positif.

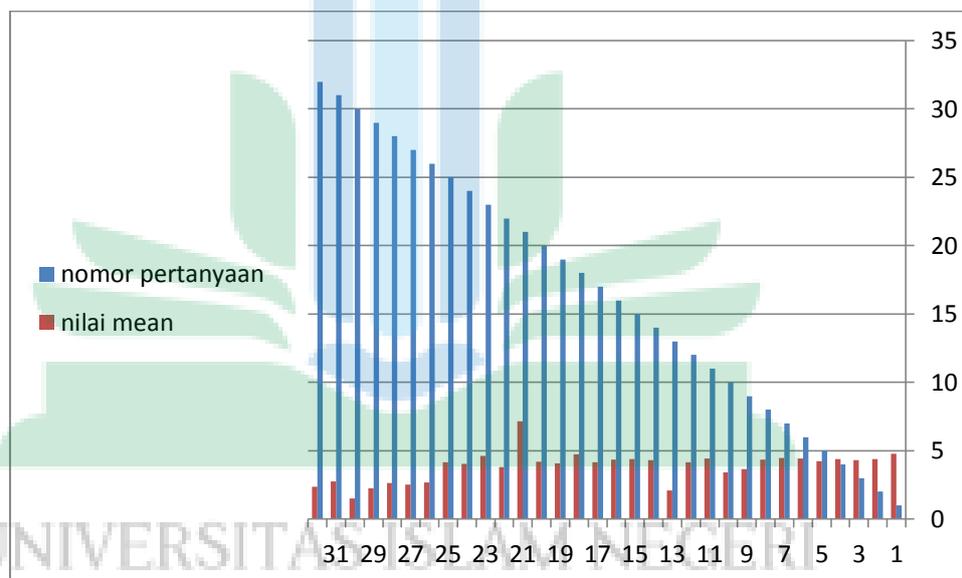
Berdasarkan teori persepsi dari Stephen P. Robbins, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Meski demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan obyektif .

Dengan persepsi individu akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya dan juga keadaan diri sendiri¹⁷³. Melalui teori ini, dapat diamati bahwa hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar memperoleh pemahaman tentang program tersebut melalui pengalaman sensoris yang diperoleh dari indera mereka. Mereka mendapatkan informasi

¹⁷³ Soemamagara, "Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja," 272.

tentang program tersebut, yang kemudian menumbuhkan minat untuk mengikuti program tersebut. Setelah mengikuti program tersebut, melalui pengalaman yang mereka alami, mahasiswa kemudian membentuk persepsi mereka terhadap program tersebut.

Berikut adalah grafik yang menampilkan rata-rata skor akhir persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar pada semester genap tahun akademik 2022/2023.



Gambar 4.3 Skor Rata-Rata (*Mean*) Akhir Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik Tahun 2022/2023

Dari analisis data yang tercantum dalam Tabel 4.45 dan Grafik 4.3, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akhir untuk seluruh data adalah $119,28 : 32 = 3,72$. Nilai ini jatuh dalam rentang

skala 3,43 – 4,23, yang menunjukkan kategori positif.¹⁷⁴ Berdasarkan hasil pengolahan data ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memberikan penilaian baik terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar pada semester genap tahun akademik 2022/2023.

Tabel 4.46 menyajikan hasil perhitungan data yang memuat nilai median, modus dan simpangan baku atau standar deviasi.

Tabel 4.46
Median, Modus, dan Standar Deviasi

Median	Modus	Standar Deviasi
4,18	4,37	1,07

Sumber : Hasil pengolahan microsoft excel 2023

Median nilai penilaian persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar adalah 4,18, sedangkan modusnya adalah 4,37, yang merupakan nilai yang paling sering muncul dalam data penilaian persepsi mahasiswa. Simpangan baku atau standar deviasi dari hasil penilaian persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar adalah 1,07, menandakan variasi data yang sangat sedikit.¹⁷⁵

Berdasarkan respons dari responden, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa mahasiswa menganggap program asistensi mengajar ini bermanfaat. Mereka melihatnya sebagai kesempatan

¹⁷⁴ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 292.

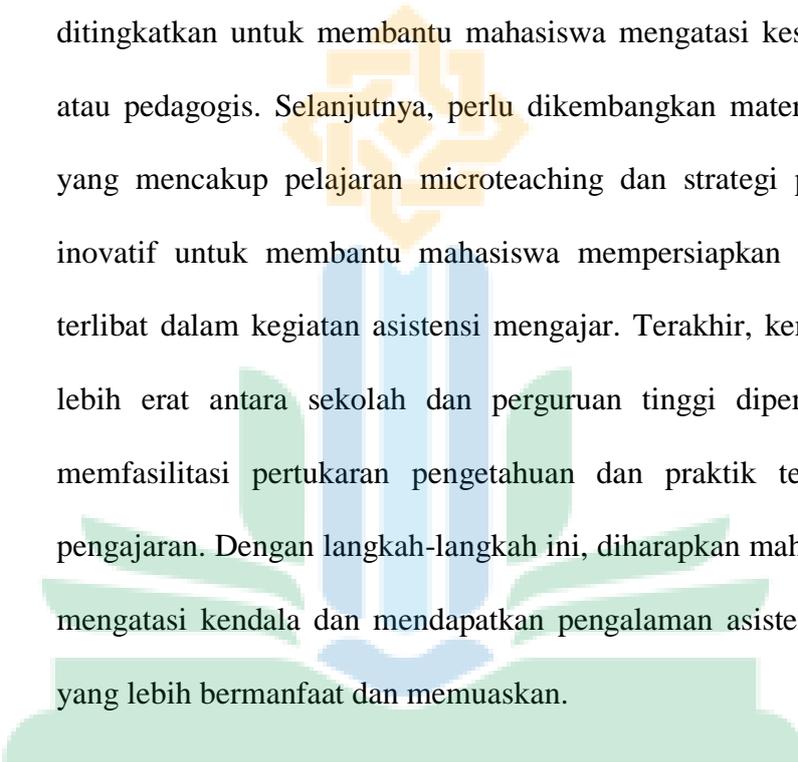
¹⁷⁵ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

untuk terlibat dalam pengajaran di dalam kelas sebagai guru, serta memperoleh pengalaman dalam kegiatan non-akademik dan administratif. Selain itu, mereka belajar tentang pembuatan modul, yang dianggap penting karena penggunaan kurikulum merdeka di beberapa sekolah. Selama program ini, mereka juga mengembangkan keterampilan dalam berkolaborasi dengan pihak sekolah dengan memperhatikan etika dan sopan santun.

Mahasiswa juga mengalami beberapa kendala ketika terlibat dalam kegiatan asistensi mengajar. Misalnya, ada kesulitan terkait dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan interpersonal. Banyak guru di beberapa sekolah belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam pengajaran, yang menyebabkan mahasiswa yang sebelumnya tidak mendapat mata kuliah *microteaching* merasa kesulitan saat harus mengajar. Masalah lain yang dirasakan oleh mahasiswa adalah kurangnya evaluasi, di mana mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk menyampaikan masalah atau keluhan mereka guna meningkatkan program selanjutnya.

Maka dari itu untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar, langkah-langkah tertentu dapat diambil. Pertama, sekolah dapat mengadakan pelatihan reguler bagi guru dan mahasiswa tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta integrasi teknologi dalam strategi pengajaran.

Selain itu, diperlukan sistem evaluasi yang lebih terstruktur dan inklusif, yang memungkinkan mahasiswa memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dalam asistensi mengajar. Dukungan dan bimbingan dari dosen pembimbing atau staf akademik juga perlu ditingkatkan untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan teknis atau pedagogis. Selanjutnya, perlu dikembangkan materi pendukung yang mencakup pelajaran microteaching dan strategi pembelajaran inovatif untuk membantu mahasiswa mempersiapkan diri sebelum terlibat dalam kegiatan asistensi mengajar. Terakhir, kemitraan yang lebih erat antara sekolah dan perguruan tinggi diperlukan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik dalam pengajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengatasi kendala dan mendapatkan pengalaman asistensi mengajar yang lebih bermanfaat dan memuaskan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar pada semester genap tahun akademik 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa respons mahasiswa terhadap program tersebut sangat kuat, hal ini diperoleh dari rata-rata presentase angket sebesar 83% .

Temuan ini dapat kita uraikan perolehan skor dari angket, sebagai berikut:

1. Tingkat persepsi penerimaan rata-rata sebesar 3,46 yang berarti mahasiswa program asistensi mengajar menilai kegiatan program tersebut positif:
2. Persepsi evaluasi rata-rata sebesar 4,02 yang berarti mahasiswa program asistensi mengajar menilai kegiatan program tersebut positif.

Dari analisis data yang dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akhir untuk seluruh data adalah $119,28 : 32 = 3,72$. Nilai ini ada dalam rentang skala 3,43 – 4,23, yang menunjukkan kategori positif. Berdasarkan hasil pengolahan data ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar pada semester genap tahun akademik 2022/2023. Namun, disisi lain mereka juga mengalami beberapa kendala seperti belum adanya penggunaan teknoloni dalam pembelajaran, penekanan pada soft skill, evaluasi dan perkembangan program berkelanjutan.

Berdasarkan teori persepsi dari Stephen P. Robbins, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa yang mengikuti program asistensi mengajar memperoleh pemahaman tentang program tersebut melalui pengalaman sensoris yang diperoleh dari indera mereka. Mereka mendapatkan informasi tentang program tersebut, yang kemudian menumbuhkan minat untuk mengikuti program tersebut. Setelah mengikuti program tersebut, melalui pengalaman yang mereka alami, mahasiswa kemudian membentuk persepsi mereka terhadap program tersebut.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan banyak rekomendasi mengenai temuan penelitian yang telah didapatkan. Berikut adalah beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Kampus

a. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Diharapkan bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dapat meningkatkan kualitas persiapan program asistensi mengajar dengan menetapkan standarisasi untuk program asistensi mengajar.

b. Pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diharapkan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan perlu memperbarui kurikulum agar mencakup pelatihan teknologi, keterampilan interpersonal, dan pembuatan modul. Selain itu, kerjasama dengan sekolah harus diperkuat untuk memberikan

bimbingan tambahan kepada mahasiswa. Mekanisme evaluasi yang efektif juga perlu dibentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa memberikan umpan balik. Dukungan teknis dan pedagogis yang memadai juga harus disediakan untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala yang mereka alami dalam asistensi mengajar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program asistensi mengajar dapat meningkatkan kualitas dan manfaatnya bagi mahasiswa.

c. Pihak Program Studi Pendidikan (Prodi)

Diharapkan bagi Program Studi perlu memperkuat kurikulum dengan memasukkan mata kuliah *microteaching* sebagai persiapan bagi mahasiswa dengan mempertimbangan kembali konversi matakuliah bagi mahasiswa asistensi mengajar. selanjutnya pihak program studi sebaiknya mempertimbangkan peningkatan mekanisme evaluasi yang inklusif, seperti survei atau sesi refleksi, untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menyampaikan masalah atau saran guna perbaikan program di masa depan. Dengan demikian, program asistensi mengajar dapat lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten dan responsif terhadap tuntutan pembelajaran di era teknologi dan kurikulum merdeka.

d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Diharapkan Dosen pembimbing lapangan dapat memberikan pelatihan tambahan kepada mereka terkait penggunaan teknologi dalam

pembelajaran dan juga keterampilan interpersonal yang diperlukan. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami kurikulum yang digunakan di sekolah, terutama kurikulum merdeka, dan mendorong mereka untuk mengembangkan modul pembelajaran yang sesuai. Diharapkan dosen pembimbing lapang agar melakukan refleksi secara teratur terhadap pengalaman mereka dan memberikan masukan dalam evaluasi, sehingga dapat meningkatkan program asistensi selanjutnya.

2. Lembaga Mitra

a. Kepala Sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan dukungan terhadap program asistensi mengajar dengan memperhatikan beberapa hal. Pertama, perlu dilakukan peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya bagi guru dan mahasiswa. Ini dapat membantu mengatasi kendala teknologi yang dialami oleh mahasiswa.

Selanjutnya, penting untuk meningkatkan evaluasi program dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan masalah atau keluhan mereka secara terbuka. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, sesi refleksi, atau forum diskusi. Dengan demikian, kepala sekolah dapat memastikan bahwa program asistensi mengajar tidak hanya memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa tetapi juga terus meningkatkan kualitasnya melalui perbaikan berkelanjutan.

b. Wakil Kepala Sekolah (Waka)

Diharapkan bagi Waka untuk meningkatkan pelatihan teknologi bagi guru dan mahasiswa, khususnya dalam penggunaan alat digital dalam pembelajaran. Perlu juga pengembangan program microteaching untuk mahasiswa yang belum memiliki pengalaman mengajar. Pentingnya sistem evaluasi yang terstruktur untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa agar program dapat diperbaiki. Selain itu, diperlukan pelatihan tentang etika berkolaborasi agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam interaksi dengan staf sekolah dan siswa.

c. Guru Pamong

Diharapkan bagi Guru pamong dapat memberikan pelatihan teknologi pembelajaran, meningkatkan kolaborasi dengan mahasiswa, menerapkan sistem evaluasi yang terstruktur, mengembangkan materi pendukung, dan meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program dapat lebih efektif dan mendukung perkembangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat memanfaatkan studi ini sebagai titik acuan dan literatur utama dalam penelitian lanjutan, yang menggali lebih dalam variabel yang telah disajikan. Lebih lanjut, diharapkan agar peneliti bisa meneliti program asistensi mengajar pada aspek kualitatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdal, N M, I Suwahyu, dan D R A Sulaiman. "... Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Mandiri Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer UNM untuk Mitra Sekolah dengan Model CIPP." *INTEC: Information Technology* ... 1, no. 2 (2022): 42–45. <https://ojs.unm.ac.id/intec/article/view/34228%0Ahttps://ojs.unm.ac.id/intec/article/viewFile/34228/16266>.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo, 2015.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, Kori Puspita Ningsih, Siska Wulandari, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6, 2016.
- Anggraeni, Dewi Ayu, Rita Arsyantie, Rossita Wijayanti, Waskito Waskito, dan Panjilmo Putro. "Strategi gaya mengajar guru asistensi mengajar berbasis perspektif konstruksi realitas sosial di SMA Negeri 9 Malang." *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)* 2, no. 7 (2022): 656–66. <https://doi.org/10.17977/um063v2i7p656-666>.
- Arsita, Meta, dan Vehtasvili Vehtasvili. "Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Mbkm Asistensi Mengajar Di Sungai Selan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital* 1, no. 4 (2022): 2828–3503.
- "Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan – Kampus Merdeka." Diakses 4 November 2023. <https://kampusmerdeka.um.ac.id/index.php/asistensi-mengajar-di-satuan-pendidikan/>.
- "Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan – Merdeka Belajar UNJ." Diakses 4 November 2023. <http://kampusmerdeka.unj.ac.id/asistensi-mengajar-di-satuan-pendidikan/>.
- Asiyah Putri, Lisda, Muh Fadli Hasa, Dian Saputra, Hayat M Ohorella, Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Universitas Muhammadiyah Sorong. "Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Program Asistensi Mengajar Di Sd Inpres 1 Malawei Kota Sorong." *Abdimas: Papua Journal of Community Service* 5, no. 2 (2023): 42–46. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v5i2.2569>.
- Astuti, Greynike Putri, dan Tri Susilowati. "Pelaksanaan Literasi dan Numerasi Melalui Asistensi Mengajar di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2022): 977–84. <https://doi.org/10.54082/jamsi.354>.
- Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. 4. Jakarta: Kencana Prenada

Media Group, 2009.

“Database Peserta Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022-2023,” n.d.

Dionchi, Pramana Herjati Putra, Hebibah Syahrani Gumilar, Safira Lailatuz Zahro, Evita Mutmainah, dan Deny Wahyu Apriyadi. “Peran mahasiswa asistensi mengajar Pendidikan Sosiologi dalam kegiatan akademik mata pelajaran Sosiologi di SMAN 3 Kota Malang.” *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)* 2, no. 7 (2022): 646–55. <https://doi.org/10.17977/um063v2i7p646-655>.

Gaffar, Fatmawati, Jurusan Pendidikan, Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Universitas Negeri Makassar. “Tujuan Pengelolaan Kelas” 2, no. 1 (2021): 58–68.

Gani, Nur Asni, Rony Edward Utama, Jaharuddin, dan Andry Priharta. *Perilaku Organisasi*. Cetakan Pe. Jakarta: Penerbit Mirqat, 2020. <https://www.researchgate.net/publication/351880570>.

Ghoziyah, Istifadatul, Zulkipli Lessy, Fathiyaturrahmah Fathiyaturrahmah, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta, Negeri Kh Achmad, dan Siddiq Jember. “Peran Stakeholder Dalam Membangun Pendidikan Karakter Religius Pada Keluarga Dengan Tunagrahita.” *Waniambey: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2 Desember 2023): 153–68. <https://doi.org/10.53837/WANIAMB.EY.V4I2.670>.

Gisely, Vionalita. “Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif (KSM361),” 0–16. Universitas Esa Unggul, 2020. <http://esaunggul.ac.id>.

Hanim rosyidi. *Psikologi Sosial*, 2012.

Hartini, Muhammad Ramaditya, Rudy Irwansyah, Debi Eka Putri, Indi Ramadhani, Wijiharta, Ahmad Bairizki, et al. *Perilaku Organisasi*. Diedit oleh Esther Kembauw. *Perilaku Organisasi*. Ban: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.

Hasanah, Usriatun. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pratikum IPS Terpadu.” *Skripsi*, 2017.

Hasanah, Zaitun. “Persepsi siswa terhadap guru praktik pengalaman lapangan (PPL) UIN Mataram di MIN 1 kota Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019,” 2019. http://etheses.uinmataram.ac.id/2361/1/Zaitun_Hasanah_151149204.pdf.

“Hasil Pencarian - KBBI VI Daring.” Diakses 10 Desember 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>.

- Henim, Silvana Rasio, dan Rika Perdana Sari. "Evaluasi User Experience Sistem Informasi Akademik Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Menggunakan User Experience Questionnaire." *Jurnal Komputer Terapan* 6, no. 1 (2020): 69–78. <https://doi.org/10.35143/jkt.v6i1.3582>.
- Irawan, Dani. "Evaluasi Program Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Berbasis Model Kirkpatrick." *Jurnal Teknik Otomotif: Kajian Keilmuan dan Pengajaran* 6, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.17977/um074v6i12022p1-8>.
- Jannah, Bambang Perastyo dan Lina miftahul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Rajagrafindo Persada*. Vol. 3, 2016. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Jatmoko, Dwi, dan Mahfudz Faizun. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 6, no. 1 (2020): 104–13. <https://doi.org/10.37729/jpse.v6i1.6495>.
- Kudus, Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. "Al-Qur'an Al-Quddus." Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, n.d.
- Mahulette, Ferymon, Esmi Hajan, dan Irwina Irwina. "Sains Itu Menyenangkan: Asistensi Mengajar Ipa Pada Smp Di Kecamatan Leihitu." *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 1–6. <https://doi.org/10.30598/pakem.3.1.1-6>.
- Maulida, Meilani Nur. "Asistensi Mengajar Melalui Program Surabaya Mengajar Pada SMP Negeri 39 Surabaya Teaching Assistance Through The Surabaya Teaching Program At SMP Negeri 39 Surabaya" 2, no. 3 (2023): 66–72.
- Movies, Andris. "Skala Likert." Diakses 22 Desember 2023. https://www.academia.edu/7233329/Skala_Likert.
- Mukni'ah, Mashudi, Rafik Ainur, Mustajab, Humaidi Rif'an, Wahyuni Indah, Zaini Mohammad, Ubaidillah, Sawaludin Febri, dan Rangga Buana Anas. *Panduan Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq, 2023.
- Nasihudin, dan Hariyadin. "Pengertian Keterampilan dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 733–43.
- Nasution, Dewi Kesuma, Aisar Novita, dan Muhammad Syahreza Hafiz.

“Penilaian Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 9, no. 1 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.30596/edutech.v9i1.13684>.

Niti, Made Ayu Asri, Made Windu Antara Kesiman, dan Dessy Seri Wahyuni. “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesionalisme Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika.” *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 2, no. 6 (2013): 688–96.

Nizam. “Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka,” 2020, 1–42.

Nurmaisi, Ilham Azis Hidayatullah, dan Vehtasvili. “Kegiatan Mengajar, Non Mengajar Dan Administrasi Sekolah dalam Mbkm Asistensi Mengajar di Pangkalpinang.” *Abdi Kami: Jrnal Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 103–15.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER 2023*, 2021.

Prestianto, Bayu, dan Tri Adi Santoso. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranat” 01 (2016): 1–23.

Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2008.

Rahayu, Anizar, Hamidah Tjitjik, Hayuputri Frida Medina, Nenny Ika Putri Simarmata, Harmoko Agung Rido, Kencana Sri Cahya, Wicaksana Seta Ariawuri, dan Syahtiani Yulisza. *Psikologi Umum*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2021.

Rahmawati, Sri, Irhamni Irhamni, Nurlaili Nurlaili, Suhendrayatna Suhendrayatna, Syifaul Huzni, Marwan Marwan, Aman Yaman, Muhammad Syukuri, dan Sakira Zuhri. “Pemanfaatan Metode Survei sebagai Strategi Evaluasi Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Utilization of the Survey Method as an Evaluation Strategy for Teaching Assistance Activities in Support of the Freedo.” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 5, no. April (2023): 102–15.

Ramadani, Mery, dan Nanda Nurmala Hadiani. “Analisis Persepsi Konsumen Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Universitas Serang Raya).” *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA* 1, no. 2 (2022): 9–20. <https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i2.5335>.

Ramadhani, Rahmi, dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan*.

Jakarta: Kencana, 2021.

- Raubun, Umi Fitria, Sirojuddin Sirojuddin, dan Jaharudin Jaharudin. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program Mbkm Di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.” *Biolearning Journal* 10, no. 1 (2023): 13–18. <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v10i1.3700>.
- Ridho, Akhsin. “Korelasi Model Pembelajaran Course Review Horay Dalam Meningkatkan Karakter Siswa.” *Ar’rihlah: Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 70–80. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=9tbP_d4AAAAJ&citation_for_view=9tbP_d4AAAAJ:_FxGoFyZp5QC.
- Sabri, M. Alisuf. *Pengantar psikologi umum & perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Santi, Salsabila Ayuning, Mohammad Bagus, Hilal Alkayis, dan Donna Fauzia. “Stress Akademik pada Mahasiswa Asistensi Mengajar.” *Semdikjar* 6, 2023, 1801. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2547>.
- Santoso, Budi, Muhammad Muzakki, dan Mukhlas Triono Fathurrahman. “Pelaksanaan Kampus Mengajar di Daeah 3T : Program Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.” *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 14–20.
- Santoso, Heri Dwi, Diana Puspita Sari, Apriliana Dian Fadilla, Faidah Fitri Utami, Fitria Pangesti Rahayu, Della Chamelia Sari, dan Niken Putri Sya’bani. “Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar.” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 4, no. 2 (2022): 100. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>.
- Setiyadi, Bradley, Nike Febryanti, Ghina Salsabila, Puteri Afsa Pradipta, Dheanisya Putri Asmarinda, Dhea Annisa Oktarizka, Attaya Arindra, dan Nikmatuz Zahrak. “Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendampingan Asistensi Mengajar (Program Kampus Mengajar di SD Tunas Abadi Kota Jambi).” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 381–86. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2690>.
- Setriani, Loli. “Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Dosen.” *Jurnal Pendidikan Sosial* 4, no. 2 (2017): 238–46.
- Silaban, Patri Jansson, Israil Sitepu, Universitas Katolik, dan Santo Thomas. “Kajian Asistensi Mengajar Di Sekolah Terhadap Kompetensi Mahasiswa

Calon Guru Pada Program Kampus Merdeka,” n.d.

Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Surabaya: Prenada Media, 2017.

Soemamagara, Rizky Darmawan. “Persepsi Peran, Konsistensi Peran, dan Kinerja” 3, no. 4 (2019): 270–87. <https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/415>.

Stefanus, Peter, Valeria Panatra, dan Maulana Prasetya. “Gambaran MBKM Asistensi Mengajar di SMP X Kota Tangerang.” *Seri Seminar Nasional Ke-IV Universitas Tarumanegara Tahun 2022*, 2022, 481–88.

Sugiarto, Renaldhy. “Pola Interaksi Edukatif Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mipa V Sma Bima Ambulu Tahun Ajaran 2022/2023.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

———. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Abeta, 2011.

Suhaili, M, T Tawali, A Aprianoto, dan ... “Kapasitas (Capacity Building) Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Mandalika Dalam Meningkatkan Kualitas Asistensi Mengajar di Era Pandemi.” *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 8, no. 1 (2021): 155–60. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/4097%0Ahttps://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/download/4097/2790>.

Sumadi, Suhartini, Syams Kusumaningrum, dan Desti Rahayu. “Implementasi model evaluasi context, input, process, and product (CIPP) dalam program asistensi mengajar di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong.” *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2023): 20–29.

Superadmin. “Tantangan dan Dillema Menjadi Seorang Guru Baru.” <https://fpb.umy.ac.id/>, 2023. <https://fpb.umy.ac.id/tantangan-dan-dillema-menjadi-seorang-guru-baru/>.

Tarmiji, Muhammad Nasir Basyah, dan Muhammad Yunus. “Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* 1, no. 1 (2016): 182–84. <https://jim.usk.ac.id/pendidikan-kewarganegaraan/article/view/372>.

“TEORI & KONSEP PEDAGOGIK -.” Diakses 18 Maret 2024.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=z4VZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&ots=x07xi7xEjV&sig=psxYvbSD6iz5j5rzzHRU9McSvw4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Tewal, Bernahard, Adolfina, Merinda H.Ch Pandowo, dan Hendra N Tawas. *Perilaku Organisasi*. Cetakan pe. Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017.

Wahyuni, Lilik, dan Sugeng Riyanto. “Model Sekolah Adiwiyata Melalui Program Asistensi Mengajar Berbasis Pembelajaran Experiential.” *Jurnal Paedagogy* 9, no. 4 (2022): 616. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5673>.

Zebua, Anna Mariana, Syafri Anwar, dan Lailatur Rahmi. “Analisis Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Internasional oleh Mahasiswa Geografi Berdasarkan Persepsi Murid Sekolah Menengah Kebangsaan di Malaysia.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 3756–64. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2547>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Aminatuz Zuhria
NIM : 20101010001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 1 Maret 2024

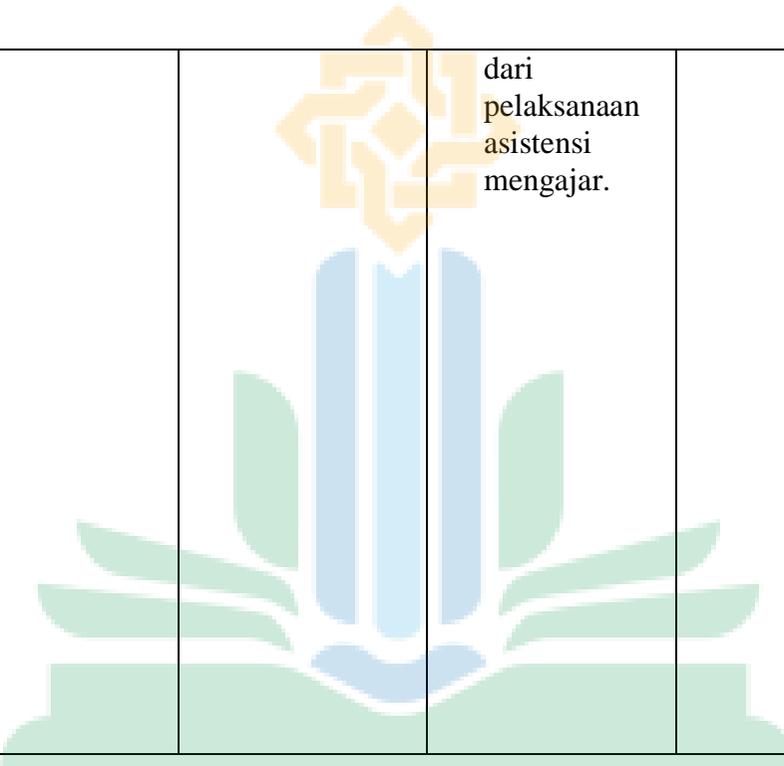
Saya yang menyatakan



Mia Aminatuz Zuhria
Mia Aminatuz Zuhria
204101010001

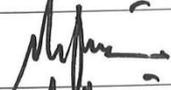
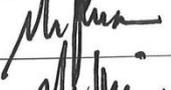
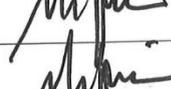
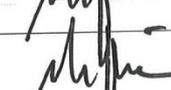
Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
“Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Terhadap Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023”	1. Persepsi Mahasiswa	a. Kualitas Pengajaran b. Lingkungan Pembelajaran c. Pengalaman Pendidikan	d. Tingkat Kepuasan Mahasiswa e. Persepsi Mahasiswa f. Tingkat Partisipasi Dan Keterlibatan Mahasiswa	a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada mahasiswa asistensi mengajar FTIK UIN KHAS Jember tahun 2023. b. Data skunder merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal maupun dokumen-dokumen lain	1. Penentuan responder menggunakan <i>proportional stratified random sampling</i> 2. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan link <i>goggle form</i> 3. Analisis data menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	1. Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semester Genap Tahun Akademik tahun 2023? 2. Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semester

			 <p>dari pelaksanaan asistensi mengajar.</p>		<p>Genap Tahun Akademik tahun 2023?</p> <p>3. Bagaimana tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Semester Genap Tahun Akademik tahun 2023?</p>
--	--	--	---	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	3 November 2023	Pra penelitian	
2.	14 November 2023	Penyerahan surat penelitian	
3.	21 November 2023	Menyebarkan kuesioner	
4.	16 Desember 2023	Selesai penelitian	
5.	18-30 Januari 2024	Mengolah data	
6.	13 Maret 2024	Meminta tanda tangan lembaga	

Jember, 13 Maret 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Kaouf Umam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KUESIONER PENELITIAN
“PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI
MENGAJAR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023”

Responden Yth.

Saya Mia Aminatuz Zuhria, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik Tahun 2022/2023". Mohon kesediaan anda untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar. Pengisian kuesioner dengan memberikan penilaian pada pernyataan pilihan. Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir. Saya menyadari bahwa sedikit banyak permohonan ini akan mengganggu aktivitas saudara sekalian. Penelitian ini tidak berpengaruh sedikit pun terhadap kepentingan Saudara/i di kampus, namun hanya akan digunakan untuk kepentingan penyusunan skripsi. Atas kerjasamanya dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 14 November 2023

Peneliti

Mia Aminatuz Zuhria

No Kuesioner :

Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Lembaga :

Data Kuesioner

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, lalu pilih jawaban sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda (√) pada skala 1 hingga 5, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1. Daya Tarik

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Program Asistensi Mengajar Dapat Membantu Meningkatkan Keterampilan Mengajar					
2	Saya bergabung dalam program asistensi mengajar untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang profesional					
3	Program asistensi mengajar dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar					
4	Program asistensi mengajar					

	menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini					
5	Program asistensi mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik					

2. Kejelasan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Informasi mengenai program asistensi mengajar telah disampaikan dengan jelas					
2	Petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas					
3	Tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik					
4	Mahasiswa yakin dengan langkah-langkah yang harus diambil selama program asistensi mengajar ini berlangsung					
5	Panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar					

3. Efisiensi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Program asistensi mengajar telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran					
2	Dengan mengikuti program asistensi mengajar mahasiswa bisa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses pengajaran					
3	Program asistensi mengajar membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran					
4	Program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran					
5	Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas					

4. Ketepatan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Program asistensi mengajar memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar					

2	Program asistensi mengajar efektif dalam meningkatkan keterampilan pengajaran mahasiswa					
3	Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah membantu dalam mengatasi tantangan dalam proses pengajaran					
4	Program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar					
5	Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis					

5. Stimulasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar					
2	Program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif					

3	Program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajaran					
4	Mahasiswa yakin bahwa partisipasi dalam program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa					
5	Mahasiswa percaya bahwa program asistensi mengajar berkontribusi pada peningkatan performa akademik siswa-siswa					

6. Kebaruan

No	Pernyataan	Y	R	T
1	Pendekatan Pembelajaran Berbasis Mahasiswa			
2	Teknologi dalam Pengajaran			
3	Kurikulum yang Terintegrasi			
4	Penekanan pada Soft Skills			
5	Evaluasi dan Umpan Balik yang Terstruktur			
6	Partnership dengan Industri atau Komunitas			
7	Pengembangan Program Berkelanjutan			

HASIL PENGOLAHAN DATA

A. Daya Tarik

1. Program Asistensi Mengajar Dapat Membantu Meningkatkan Keterampilan Mengajar.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	48	240	82,75%
Setuju	4	8	32	13,79%
Ragu-Ragu	3	1	3	1,72%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	276	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 276/58 = 4,75$$

2. Mahasiswa bergabung dalam program asistensi mengajar untuk mengembangkan keterampilan pengajaran yang profesional.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	31	155	53,44%
Setuju	4	20	80	34,48%
Ragu-Ragu	3	6	18	10,34%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	254	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 254/58 = 4,37$$

3. Program asistensi mengajar dapat memberikan dukungan konkret bagi pengembangan karier mengajar.

Pertanyaan	X	f	fX	P
------------	---	---	----	---

Sangat Setuju	5	26	130	44,82%
Setuju	4	26	104	44,82%
Ragu-Ragu	3	4	12	6,89%
Tidak Setuju	2	1	2	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	249	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 249/58 = 4,29$$

4. Program asistensi mengajar menjadi nilai tambah utama dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	31	155	53,44%
Setuju	4	21	84	36,2%
Ragu-Ragu	3	4	12	6,89%
Tidak Setuju	2	1	2	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	249	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 249/58 = 4,29$$

5. Program asistensi mengajar dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pribadi sebagai seorang pendidik.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	20	100	53,44%
Setuju	4	35	140	36,2%
Ragu-Ragu	3	1	3	6,89%
Tidak Setuju	2	0	0	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	1,72%
Jumlah		58	245	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 245/58 = 4,22$$

B. Kejelasan

1. Informasi mengenai program asistensi mengajar telah disampaikan dengan jelas.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	29	145	50%
Setuju	4	26	104	44,82%
Ragu-Ragu	3	2	6	3,44%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	256	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 256/58 = 4,41$$

2. Petunjuk terkait tahapan program asistensi mengajar ini sudah jelas.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	33	165	56,89%
Setuju	4	23	92	39,65%
Ragu-Ragu	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	1	2	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	259	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 259/58 = 4,46$$

3. Tujuan dari program asistensi mengajar ini telah dijelaskan dengan baik.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	28	140	48,27%
Setuju	4	25	100	43,1%
Ragu-Ragu	3	3	9	5,17%
Tidak Setuju	2	1	2	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%

Jumlah		58	252	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 252/58 = 4,34$$

4. Mahasiswa yakin dengan langkah-langkah yang harus diambil selama program asistensi mengajar ini berlangsung.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	8	40	13,79%
Setuju	4	32	128	55,17%
Ragu-Ragu	3	9	27	15,51%
Tidak Setuju	2	8	16	13,79%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	212	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 212/58 = 3,65$$

5. Panitia dan peserta menjalin komunikasi baik terkait kejelasan informasi asistensi mengajar.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	11	55	18,96%
Setuju	4	23	92	39,65%
Ragu-Ragu	3	8	24	13,79%
Tidak Setuju	2	12	24	20,68%
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	6,89%
Jumlah		58	199	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 199/58 = 3,43$$

C. Efisiensi

1. Program asistensi mengajar telah meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	9	105	15,51%

Setuju	4	21	84	36,2%
Ragu-Ragu	3	13	39	22,41%
Tidak Setuju	2	13	26	22,41%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,44%
Jumlah		58	256	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 256/58 = 4,41$$

2. Dengan mengikuti program asistensi mengajar mahasiswa bisa mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses pengajaran.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	21	105	36,2%
Setuju	4	30	120	51,72%
Ragu-Ragu	3	4	12	6,89%
Tidak Setuju	2	2	4	3,44%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	242	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 242/58 = 4,17$$

3. Program asistensi mengajar membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	20	100	34,48%
Setuju	4	34	122	58,62%
Ragu-Ragu	3	3	9	5,17%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	122	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 122/58 = 2,10$$

4. Program asistensi mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam persiapan dan pelaksanaan materi pembelajaran.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	25	125	43,1%
Setuju	4	27	108	46,55%
Ragu-Ragu	3	5	15	8,62%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	249	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 249/58 = 4,29$$

5. Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	30	150	51,72%
Setuju	4	24	96	41,37%
Ragu-Ragu	3	2	6	3,44%
Tidak Setuju	2	1	2	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	255	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 255/58 = 4,39$$

D. Ketepatan

1. Program asistensi mengajar memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan pengajar.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	29	145	50%
Setuju	4	24	96	41,37%
Ragu-Ragu	3	3	9	5,17%

Tidak Setuju	2	1	2	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	253	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 253/58 = 4,36$$

2. Program asistensi mengajar efektif dalam meningkatkan keterampilan pengajaran mahasiswa.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	18	90	31,03%
Setuju	4	33	132	56,89%
Ragu-Ragu	3	6	18	10,34%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	241	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 241/58 = 4,15$$

3. Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah membantu dalam mengatasi tantangan dalam proses pengajaran.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	13	65	22,41%
Setuju	4	34	136	58,62%
Ragu-Ragu	3	8	24	13,79%
Tidak Setuju	2	2	4	3,44%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	230	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 230/58 = 3,96$$

4. Program asistensi mengajar memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik dalam gaya mengajar.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	18	90	31,03%
Setuju	4	30	120	51,72%
Ragu-Ragu	3	8	24	13,79%
Tidak Setuju	2	1	2	1,72%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	237	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 237/58 = 4,08$$

5. Mahasiswa merasa bahwa program asistensi mengajar telah memberikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan kompetensi pedagogis.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	20	100	34,48%
Setuju	4	32	128	55,17%
Ragu-Ragu	3	5	15	8,62%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	244	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 244/58 = 4,20$$

E. Stimulasi

1. Program asistensi mengajar telah memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mengajar.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	10	50	17,24%
Setuju	4	30	120	51,72%
Ragu-Ragu	3	11	33	18,96%
Tidak Setuju	2	5	10	8,62%

Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,44%
Jumlah		58	215	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 215/58 = 3,70$$

2. Program asistensi mengajar telah memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	14	70	24,13%
Setuju	4	27	108	46,55%
Ragu-Ragu	3	10	30	17,24%
Tidak Setuju	2	5	10	8,62%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,44%
Jumlah		58	220	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 220/58 = 3,79$$

3. Program asistensi mengajar efektif dalam membantu mengatasi tantangan spesifik dalam proses pengajarana.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	40	200	68,96%
Setuju	4	16	64	27,58%
Ragu-Ragu	3	1	3	1,72%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	268	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 268/58 = 4,62$$

4. Mahasiswa yakin bahwa partisipasi dalam program asistensi mengajar telah melatih interaksi positif antara mahasiswa dan siswa-siswa.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	17	85	29,31%

Setuju	4	28	112	48,27%
Ragu-Ragu	3	12	36	20,68%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	234	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 234/58 = 4,03$$

5. Mahasiswa percaya bahwa program asistensi mengajar berkontribusi pada peningkatan performa akademik siswa-siswa.

Pertanyaan	X	f	fX	P
Sangat Setuju	5	20	100	34,48%
Setuju	4	28	112	48,27%
Ragu-Ragu	3	9	27	15,51%
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,72%
Jumlah		58	240	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 240/58 = 4,13$$

F. Kebaruan

1. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Mahasiswa

Pertanyaan	X	f	fX	P
Ya	3	47	141	81%
Ragu-Ragu	2	3	6	5,17%
Tidak	1	8	8	13,79%
Jumlah		58	155	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 155/58 = 2,67$$

2. Teknologi dalam Pengajaran

Pertanyaan	X	f	fX	P
Ya	3	42	126	72,41%

Ragu-Ragu	2	5	10	8,62%
Tidak	1	11	11	18,96%
Jumlah		58	147	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 147/58 = 2,53$$

3. Kurikulum yang Terintegrasi

Pertanyaan	X	f	fX	P
Ya	3	45	135	77,58%
Ragu-Ragu	2	6	12	10,34%
Tidak	1	7	7	12%
Jumlah		58	154	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 154/58 = 2,65$$

4. Penekanan pada Soft Skills

Pertanyaan	X	f	fX	P
Ya	3	30	90	51,72%
Ragu-Ragu	2	12	24	20,68%
Tidak	1	16	16	27,58%
Jumlah		58	130	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 130/58 = 2,24$$

5. Evaluasi dan Umpan Balik yang Terstruktur

Pertanyaan	X	f	fX	P
Ya	3	10	30	17,24%
Ragu-Ragu	2	10	20	17,24%
Tidak	1	38	38	65,51%
Jumlah		58	88	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 88/58 = 1,51$$

6. Partnership dengan Industri atau Komunitas

Pertanyaan	X	f	fX	P
Ya	3	50	150	86,2%
Ragu-Ragu	2	2	4	3,44%
Tidak	1	6	6	10,34%
Jumlah		58	160	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 160/58 = 2,75$$

7. Pengembangan Program Berkelanjutan

Pertanyaan	X	f	fX	P
Ya	3	35	105	60,34%
Ragu-Ragu	2	8	16	13,79%
Tidak	1	15	15	25,86%
Jumlah		58	136	100%
Simbol		N	ΣfX	

$$M = 136/58 = 2,34$$

HASIL UJI VALIDITAS

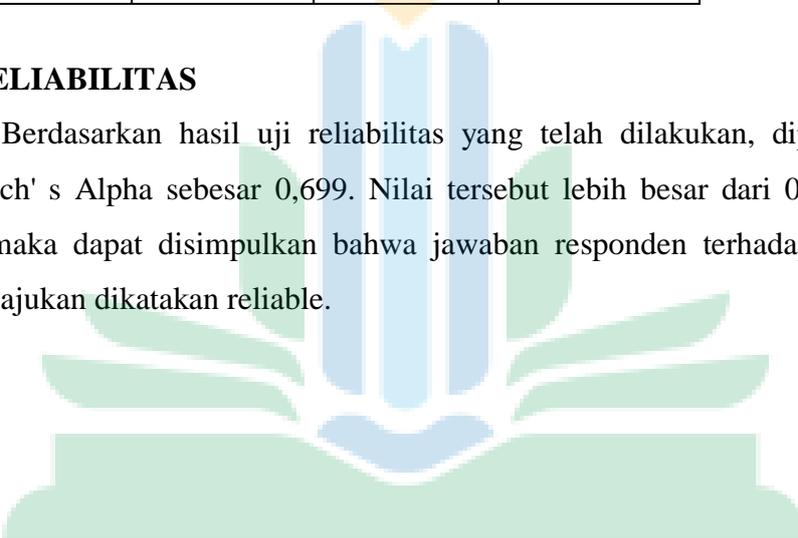
Dengan menggunakan jumlah responden 58 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (Degree of freedom) = n-2, jadi df = 58-2 = 56 maka nilai r tabel = 0,2586. r tabel dapat dilihat pada tabel r pada lampiran. Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Hasil pengujian validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,60532745	0,2586	Valid
P2	0,74180681	0,2586	Valid
P3	0,80241137	0,2586	Valid
P4	0,80845467	0,2586	Valid
P5	0,82455179	0,2586	Valid
P6	0,87066311	0,2586	Valid
P7	0,66879107	0,2586	Valid
P8	0,66305674	0,2586	Valid
P9	0,58530501	0,2586	Valid
P10	0,63941106	0,2586	Valid
P11	0,68105319	0,2586	Valid
P12	0,64956383	0,2586	Valid
P13	0,81985902	0,2586	Valid
P14	0,72831652	0,2586	Valid
P15	0,76274902	0,2586	Valid
P16	0,71976501	0,2586	Valid
P17	0,81420645	0,2586	Valid
P18	0,75530203	0,2586	Valid
P19	0,75911272	0,2586	Valid
P20	0,73888153	0,2586	Valid
P21	0,74409181	0,2586	Valid
P22	0,77173994	0,2586	Valid
P23	0,66667137	0,2586	Valid

P24	0,81216976	0,2586	Valid
P25	0,77148494	0,2586	Valid
P26	0,26138282	0,2586	Valid
P27	0,28881794	0,2586	Valid
P28	0,77148494	0,2586	Valid
P29	0,74409181	0,2586	Valid
P30	0,76274902	0,2586	Valid
P31	0,33303983	0,2586	Valid
P32	0,81985902	0,2586	Valid

UJI RELIABILITAS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai Cronbach' s Alpha sebesar 0,699. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ($0,699 > 0,60$) maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dikatakan reliable.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER SEMESTER
GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



Dokumentasi pelayanan perpustakaan oleh mahasiswa di MTsN 2 Jember



Dokumentasi mahasiswa ketika mengajar di TK & KB Darussolah



Dokumentasi mahasiswa pada saat acara wisuda purna siswa kelas IX di MTsN 1 Jember



Dokumentasi praktik keagamaan oleh mahasiswa di SMAN Ambulu



Dokumentasi kegiatan study club oleh mahasiswa di MAN Buleleng Bali



Dokumentasi kegiatan pondok romadhon di MIN 1 Banyuwangi



Dokumentasi kegiatan administrasi sekolah (pengarsipan foto ijazah kelas XII) oleh mahasiswa di MAN 2 Probolinggo



Dokumentasi kegiatan dharmawanita mahasiswa bersama ibu-ibu dharmawinata di MTsN 1 Lumajang



Dokumentasi mahasiswa mengaji bersama santri di Santiwit Songkhla Thailand



Dokumentasi mahasiswa asistensi mengajar di Santiwit Songkhla Thailand

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4687/In.20/3.a/PP.009/11/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten
 Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010001
 Nama : MIA AMINATUZ ZUHRIA
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Abdul Muis, S.Ag, M,Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14

November 2023 an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang
 Akademik,



MASHUDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: ftik@uinkhas.ac.id
 Website: <http://ftik.uinkhas.ac.id>



Nomor : B-2597/Un.22/3.a/PP.00.9/11/2023
 Sifat : Biasa
 Hal : Persetujuan Izin Penelitian

22 Nopember 2023

Yth. Mia Aminatuz Zuhria

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat saudara tanggal 14 November 2023 perihal permohonan izin penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd
 NIP : 196405111999032001
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)
 Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Menyetujui mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Mia Aminatuz Zuhria
 NIM : 204101010001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai
 Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Pelaksanaan
 Program Asistensi Mengajar Semester Genap
 Tahun Akademik 2022/2023.

Untuk melakukan penelitian di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Mashudi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-2675/Un.22/3.a/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Khotibul Umam, MA
NIP : 197506042007011025
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Mia Aminatuz Zuhria
NIM : 204101010001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Judul Penelitian : Perpsepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap
pelaksanaan Program Asistensi Mengajar
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 14 November sampai 16 Desember 2023 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Desember 2023

An. Dekan,
Wadek Bid. Akademik,



Khotibul Umam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Mia Aminatuz Zuhria
 NIM : 204101010001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Karya Ilmiah : Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq
 Jember Terhadap Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Semester
 Genap Tahun Akademik 2022/2023

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar ^{13,8%}13,8%

1. BAB I : 15 %
2. BAB II : 14 %
3. BAB III : 24 %
4. BAB IV : 12 %
5. BAB V : 04 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jember, 13 Maret 2024
 Penanggung Jawab Turnitin
 ETIK DIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

BIODATA PENULIS

Nama : Mia Aminatuz Zuhria
 NIM : 204101010001
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 5 Mei 2002
 Alamat : Desa Tanjungsari Kecamatan Umbulsari
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dewi Masyitoh 30 Tanjungsari
2. MI Miftahul Ulum 05 Tanjungsari
3. MTs Nahdlatuth Thalabah Yasinat
4. MAN 2 Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RIWAYAT ORGANISASI

1. KSR PMI Unit UIN Khas Jember
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS)
4. Himpunan Keluarga Mahasiswa Alumni Yasinat (HIKMAT)

PENGALAMAN KEGIATAN

1. World Cleanup Day (2021)
2. Relawan Tanggap Darurat Banjir Bumi Mangli (2022)
3. Fasilitator PMR Madya dan Wira Ash-Shofa Jubung (2022-2023)
4. Asistensi Mengajar Program MBKM UIN KHAS Jember (2023)